

**PENGARUH PEMAKAIAN BUKU TEKS PELAJARAN KURIKULUM 2013
TERHADAP EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI
KELAS X SMA NEGERI 1 YOGYAKARTA**



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Sarjana
Strata Satu Pendidikan Islam

Disusun Oleh :

Khanifah Inabah
NIM. 11411022

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2015

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Khanifah Inabah
NIM : 11411022
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga

menyatakan dengan sesungguhnya skripsi saya ini adalah asli hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari hasil karya orang lain. Jika ternyata dikemudian hari terbukti plagiasi maka kami bersedia untuk ditinjau kembali hak kesarjanaannya.

Yogyakarta, 8 Januari 2015
Yang Menyatakan



Khanifah Inabah
NIM. 11411022

SURAT PENYATAAN BERJILBAB

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Khanifah Inabah
NIM : 11411022
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

dengan ini menyatakan bahwa pas foto yang diserahkan dalam daftar munaqosyah tersebut benar-benar pas foto saya, dan saya berani menanggung resiko dari pas foto tersebut. Jika dikemudian hari terdapat sesuatu hal, saya tidak akan menyalahkan pihak Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Yogyakarta, 8 Januari 2015
Yang Menyatakan



Khanifah Inabah
NIM. 11411022



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Persetujuan Skripsi
Lamp : 3 (tiga) eks

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudari:

Nama : Khanifah Inabah
NIM : 11411022
Judul Skripsi : Pengaruh Pemakaian Buku Teks Pelajaran Kurikulum 2013 terhadap Efektivitas Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas X SMA Negeri 1 Yogyakarta.

sudah dapat diajukan kepada Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam.

Dengan ini kami berharap agar skripsi Saudari tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 8 Desember 2014
Pembimbing,

H. Suwadi, S.Ag., M.Pd.
NIP. 19701015 199603 1 001



PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor : UIN.2 /DT/PP.01.1/12/2014

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul :

PENGARUH PEMAKAIAN BUKU TEKS PELAJARAN KURIKULUM 2013
TERHADAP EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DAN BUDI PEKERTI KELAS X SMA NEGERI 1 YOGYAKARTA

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Khanifah Inabah

NIM : 11411022

Telah dimunaqasyahkan pada : Hari Kamis tanggal 15 Januari 2015

Nilai Munaqasyah : A-

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga.

TIM MUNAQASYAH :

Ketua Sidang

H. Suwadi, M.Ag., M.Pd.
NIP. 19701015 199603 1 001

Penguji I

Dr. Sukiman, S.Ag, M.Pd.
NIP. 19720315 199703 1 009

Penguji II

Drs. Mujahid, M.Ag.
NIP. 19670414 199403 1 002

Yogyakarta, 03 FEB 2015

Dekan

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga



Prof. Dr. H. Hamruni, M.Si.
NIP. 19590525 198503 1 005

MOTTO

لَهُ مُعَقِّبَاتٌ مِّنْ بَيْنِ يَدَيْهِ وَمِنْ خَلْفِهِ يَحْفَظُونَهُ مِنْ أَمْرِ اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ
لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ وَإِذَا أَرَادَ اللَّهُ بِقَوْمٍ سُوءًا فَلَا
مَرَدَّ لَهُ^ج وَمَا لَهُمْ مِّنْ دُونِهِ مِنْ وَالٍ ﴿١١﴾

“Bagi manusia ada malaikat-malaikat yang selalu mengikutinya bergiliran,
di muka dan di belakangnya, mereka menjaganya atas perintah Allah.
Sesungguhnya Allah tidak merubah keadaan sesuatu kaum
sehingga mereka merubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri.
dan apabila Allah menghendaki keburukan terhadap sesuatu kaum,
Maka tak ada yang dapat menolaknya;
dan sekali-kali tak ada pelindung bagi mereka selain Dia”.

(QS. Ar-Ra'd: 11)¹

¹ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya, Al-Hikmah*, (Bandung: CV Penerbit Diponegoro), hal., 250.

PERSEMBAHAN

*Skripsi Ini Dipersembahkan Untuk
Almamater Tercinta
Jurusan Pendidikan Agama Islam
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta*

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَبِهِ نَسْتَعِينُ عَلَى أُمُورِ الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ. أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ

إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ , وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ. اللَّهُمَّ صَلِّ

وَسَلِّمْ عَلَى سَيِّدِنَا وَمَوْلَانَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ.

Alhamdulillah rabbi'l alamin, Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Pemakaian Buku Teks Pelajaran Kurikulum 2013 Terhadap Efektivitas Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas X SMA Negeri 1 Yogyakarta”. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW beserta seluruh keluarga, dan sahabatnya, dan orang-orang yang mendakwahkan risalah-Nya.

Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat kelulusan jenjangSI Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Dalam pembuatan, penulis mendapat banyak dukungan, motivasi, dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Hamruni, M.Si., selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak H. Suwadi, M.Ag., M.Pd., dan Bapak Drs. Radino, M.A., selaku ketua dan sekretaris Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak H. Suwadi, M.Ag., M.Pd., selaku pembimbing skripsi yang telah meluangkan banyak waktu, mengarahkan serta memotivasi penulis.
4. Bapak Dr. Sabarudin, M. Si., selaku penasehat akademik yang telah meluangkan waktu membimbing penulis.

5. Segenap Dosen dan Karyawan Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
6. Rudy Prakanto, S.Pd, M.Eng, selaku Kepala SMA Negeri 1 Yogyakarta, Bapak Nurul Yaqin, S.Ag, M.S.I selaku guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti, serta Siswa-siswi kelas X dan XI SMA Negeri 1 Yogyakarta atas kesediaannya menjadi responden.
7. Kepada kedua orangtua tercinta, Ibu Kasiyem dan Bapak Lukman Nur Kharim yang selalu mendoakan, memberi dukungan, dan semangatnya yang sangat berarti bagi penulis.
8. Teruntuk Nurwidiyanto Yuli Saputra dan keluarga, yang telah memberikan warna dan semangatnya untuk penulis selama ini.
9. Teman-teman PAI A angkatan 2011 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, terima kasih telah memberikan banyak ilmu tentang persahabatan, dan perjuangan.
10. Teman-teman kos “HIKARU 17” yang tidak bisa disebutkan satu per satu, terima kasih atas dukungan dan semangatnya.
11. Segenap pihak yang telah membantu kelancaran dalam penulisan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari adanya kekurangan dalam penyusunan skripsi ini, namun penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi semua kalangan, baik pembaca maupun penulis sendiri.

Amiin ya Rabbal 'Alamin

Yogyakarta, 23 Desember 2014

Penulis



Khanifah Inabah
NIM. 11411022

ABSTRAK

KHANIFAH INABAH. Pengaruh Pemakaian Buku Tek Pelajaran Kurikulum 2013 terhadap Efektivitas Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas X SMA Negeri 1 Yogyakarta. Skripsi. Yogyakarta: jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2014.

Latar belakang masalah penelitian ini adalah dampak dari implementasi Kurikulum 2013 salah satunya berupa penyusunan buku teks pelajaran yang disiapkan langsung dari pemerintah. Namun tingkat efektivitas buku tersebut belum diketahui. Terutama pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) yang banyak mengalami perubahan. Sehingga rumusan masalah dalam penelitian ini adalah; bagaimana pemakaian buku teks pelajaran Kurikulum 2013 dan pembelajaran PAI dan Budi Pekerti Kelas X di SMA Negeri 1 Yogyakarta; adakah pengaruh pemakaian buku teks pelajaran Kurikulum 2013 tersebut dan seberapa besar pengaruhnya terhadap efektivitas pembelajaran PAI dan Budi Pekerti di Kelas X SMA Negeri 1 Yogyakarta. Penelitian ini berupaya untuk mengetahui bagaimana pemakaian buku teks pelajaran Kurikulum 2013 dan efektivitas pembelajarannya serta pengaruhnya.

Jenis dan penelitian ini adalah kuantitatif dengan pendekatan survei. Populasi penelitian ini adalah siswa kelas X SMA Negeri 1 Yogyakarta tahun pelajaran 2014/2015 sebanyak 284 siswa. Pengambilan sample dilakukan secara acak (*random sampling*). Ukuran sample ditentukan dengan menggunakan taraf kesalahan 5% sehingga berdasar rumus Yamane jumlah sampelnya sebanyak 74 siswa. Pengambilan data dilakukan dengan menggunakan metode angket, observasi partisipan, wawancara tidak terstruktur, dan dokumentasi. Analisis instrumen meliputi analisis validitas dan reliabilitas. Pengujian validitas dan reliabilitas menggunakan korelasi *product moment* serta *alpha cronbach*. Analisis data dan penentuan hipotesis menggunakan analisis regresi linier sederhana.

Hasil penelitian menunjukkan: *Pertama*, pemakaian Buku Teks Pelajaran Kurikulum 2013 di SMA N 1 Yogyakarta dilaksanakan dengan baik. *Kedua*, efektivitas pembelajaran PAI dan Budi Pekerti Kelas X SMA Negeri 1 Yogyakarta berjalan dengan baik. *Ketiga*, pemakaian Buku Teks Pelajaran Kurikulum 2013 di SMA N 1 Yogyakarta berpengaruh signifikan terhadap efektivitas pembelajarannya. Berdasarkan koefisien regresi variabel pemakaian buku teks K13 (X) sebesar 0,675. Hal ini berarti bahwa apabila pemakaian buku teks Kurikulum 2013 diterapkan atau bernilai 1, maka efektivitas pembelajaran akan meningkat sebesar 0,675 dan bernilai positif atau searah. *Keempat*, besarnya pengaruh pemakaian Buku Teks Pelajaran Kurikulum 2013 terhadap efektivitas pembelajaran PAI dan Budi Pekerti Kelas X SMA Negeri 1 Yogyakarta sebesar 62,9% sesuai dengan Koefisien Determinasi (R^2), sedangkan sisanya 37,1% dipengaruhi oleh selain pemakaian Buku Teks Pelajaran Kurikulum 2013.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN SURAT PERNYATAAN	ii
HALAMAN SURAT PERNYATAAN BERJILBAB.....	iii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
HALAMAN MOTTO.....	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
HALAMAN ABSTRAK.....	x
HALAMAN DAFTAR ISI.....	xi
HALAMAN DAFTAR TABEL.....	xiii
HALAMAN DAFTAR GAMBAR	xv
HALAMAN DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I: PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	6
D. Kajian Pustaka.....	7
E. Landasan Teori.....	11
F. Hipotesis	31
G. Metode Penelitian.....	32
H. Sistematika Pembahasan.....	51
BAB II: GAMBARAN UMUM SMA N 1 YOGYAKARTA	52
A. Identitas Sekolah	52
B. Sejarah Singkat dan Proses Perkembangannya.....	52
C. Visi, Misi, dan Tujuan	57
D. Struktur Organisasi.....	58

E. Data Guru, Karyawan, dan Siswa	60
F. Prestasi Sekolah.....	68
G. Strategi Pengelolaan Sekolah	71
BAB III: PEMAKAIAN BUKU TEKS DALAM PEMBELAJARAN	
PAI DAN BUDI PEKERTI	80
A. Deskripsi Buku Teks PAI dan Budi Pekerti dan Efektivitas Pembelajarannya	80
1. Deskripsi Buku Teks PAI dan Budi Pekerti.....	80
2. Deskripsi Pembelajaran PAI dan Budi Pekerti Kelas X di SMA Negeri 1 Yogyakarta	82
B. Pengaruh Pemakaian Buku Teks PAI dan Budi Pekerti terhadap Efektivitas Pembelajaran	84
1. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen.....	84
2. Pemaparan Hasil Uji Persyaratan	88
3. Deskripsi Pemakaian Buku Teks dan Efektivitas Pembelajaran PAI Secara Kuantitatif	90
4. Analisis Pengaruh	100
a. Hasil Analisis Korelasi Product Moment.....	100
b. Hasil Analisis Regresi	101
c. Besarnya Pengaruh.....	104
C. Pembahasan Hasil Penelitian	105
BAB IV: PENUTUP.....	108
A. Kesimpulan	108
B. Saran	109
C. Penutup	111
DAFTAR PUSTAKA	112
LAMPIRAN-LAMPIRAN	115

DAFTAR TABEL

Tabel 1: Kisi-kisi Instrumen Penelitian	37
Tabel 2: Data Sarana Prasarana di SMA Negeri 1 Yogyakarta	55
Tabel 3: Data Pendidik (Guru) dan Kependidikan (Karyawan) T.A.2013/14	60
Tabel 4: Data Nama Guru, Mata Pelajaran yang Diampu, dan Jabatan	60
Tabel 5: Data Nama Karyawan dan Bidang Tugasnya.....	66
Tabel 6: Keadaan Siswa SMA Negeri 1 Yogyakarta T.A. 2014/215.....	67
Tabel 7: Daftar Prestasi Tingkat Kota Yogyakarta	68
Tabel 8: Daftar Prestasi Tingkat Daerah (Provinsi)	69
Tabel 9: Daftar Prestasi Tingkat Nasional	70
Tabel 10: Daftar Prestasi Tingkat Internasional.....	70
Tabel 11: Uji Validitas Variabel Pemakaian Buku Teks Pelajaran Kurikulum 2013 (X).....	85
Tabel 12: Uji Validitas Variabel Efektivitas Pembelajaran PAI dan Budi Pekerti kelas X SMA N 1 Yogyakarta (Y)	86
Tabel 13: Uji Reliabilitas untuk Setiap Variabel.....	87
Tabel 14: Uji Normalitas.....	88
Tabel 15: Pengujian Hubungan Linearitas.....	89
Tabel 16: Frekuensi Variabel Pemakaian Buku Teks.....	88
Tabel 17: Kategorisasi Variabel Pemakaian Buku Teks.....	93
Tabel 18: Pembelajaran PAI dan Budi Pekerti dengan Pemanfaatan Materi dari Buku Kurikulum 2013 Disampaikan Melalui Demonstrasi dan Eksperimen	94
Tabel 19: Buku PAI dan Budi Pekerti Kurikulum 2013 yang Disusun oleh Pemerintah Dijadikan sebagai Buku Rujukan Utama di Sekolah.....	95
Tabel 20: Frekuensi Variabel Efektivitas Pembelajaran PAI	96
Tabel 21: Kategorisasi Variabel Efektivitas Pembelajaran PAI	97
Tabel 22: Pembelajaran PAI dan Budi Pekerti Menarik karena Strategi dan Metode yang Digunakan Sesuai.....	98

Tabel 23: Proses pembelajaran PAI dan Budi Pekerti Bervariasi Sesuai dengan Materi dan Tujuan, Serta Gaya Mengajar Guru.....	99
Tabel 24: Hasil Analisis Product Moment.....	100
Tabel 25: Hasil Analisis Persamaan Regresi Linier Sederhana	102
Tabel 25: Besarnya Pengaruh.....	104

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1: Hubungan Antar Variabel	35
Gambar 2: Struktur Organisasi SMA Negeri 1 Yogyakarta	59
Gambar 3: Histogram Distribusi Frekuensi Variabel Pemakaian Buku Teks.....	91
Gambar 4: Histogram Distribusi Frekuensi Variabel Efektivitas Pembelajaran.....	96

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Angket Uji Coba dan Penelitian	116
Lampiran 2: Data Angket Uji Coba Variabel Pemakaian Buku Teks Pelajaran Kurikulum 2013 (X) dan Uji Validitas Reabilitas.....	120
Lampiran 3: Data Angket Uji Coba Variabel Efektivitas Pembelajaran PAI dan Budi Pekerti (Y) dan Uji Validitas Reabilitas	127
Lampiran 4: Data Penelitian Variabel Pemakaian Buku Teks Pelajaran Kurikulum 2013 (X) dan Variabel Efektivitas Pembelajaran PAI dan Budi Pekerti (Y).....	133
Lampiran 5: Hasil Uji Analisis Deskriptif Frekuensi	139
Lampiran 6: Uji Normalitas, Korelasi Product Moment, dan Regresi	142
Lampiran 7: Contoh Buku Teks PAI Kurikulum 2013 (Bab V)	144
Lampiran 8: Daftar Responden	157
Lampiran 9: Surat Pengajuan Penyusunan Skripsi.....	158
Lampiran 10: Surat Penunjukan Pembimbing Skripsi.....	159
Lampiran 11: Bukti Seminar Proposal.....	160
Lampiran 12: Kartu Bimbingan Skripsi.....	161
Lampiran 13: Pemohonan Izin Pra Penelitian	163
Lampiran 14: Pemohonan Izin Penelitian ke SMA N 1 Yogyakarta.....	164
Lampiran 15: Pemohonan Izin Penelitian ke Gubernur.....	165
Lampiran 16: Pemohonan Izin Penelitian dari Setda.....	166
Lampiran 17: Pemohonan Izin Penelitian dari Dinas Perizinan Kota	167
Lampiran 18: Sertifikat SOSPEM	168
Lampiran 19: Sertifikat PPL I	169
Lampiran 20: Sertifikat PPL-KKN Integratif.....	170
Lampiran 21: Sertifikat TOEC	171
Lampiran 22: Sertifikat IKLA	172
Lampiran 23: Sertifikat ICT	173
Lampiran 24: Lampiran Foto Proses Penelitian dan Observasi	174
Lampiran 25: Curriculum Vitae	176

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan mempunyai peranan penting dalam kehidupan terlebih dalam tatanan global. Kita dihadapkan pada berbagai tantangan, terutama dengan adanya globalisasi pasar bebas di lingkungan negara-negara ASEAN, maupun di kawasan negara-negara Asia Pasifik (APEC) yang menghadapkan manusia pada perubahan-perubahan yang kompleks (*complexity*) dan tidak menentu. Hal tersebut telah menimbulkan jurang pemisah yang mengakibatkan hubungan yang tidak linear antara pendidikan dengan dunia kerja atau “*one to one relationship*”, karena apa yang terjadi dalam dunia kerja sulit diikuti oleh dunia pendidikan.¹

Adanya permasalahan tersebut maka diperlukanlah perubahan yang cukup mendasar dalam sistem pendidikan nasional, yang dipandang oleh berbagai pihak sudah tidak relevan. Perubahan mendasar tersebut berkaitan dengan kurikulum, yang dengan sendirinya mempersyaratkan berbagai perubahan pada komponen-komponen pendidikan lain.² Sebagai bentuk nyata perubahan tersebut, Menteri Pendidikan dan Kebudayaan mengesahkan Kurikulum 2013 sebagai pembaharuan dari Kurikulum 2006. Titik berat Kurikulum 2013 adalah bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan yang baik dalam melakukan observasi, bertanya, bernalar, dan

¹ E. Mulyasa, *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013), hal. 2.

² *Ibid.*, hal. 6.

mengkomunikasikan (mempresentasikan).³ Pada intinya, orientasi pengembangan Kurikulum 2013 adalah tercapainya kompetensi yang berimbang antara sikap, keterampilan, dan pengetahuan, di samping cara pembelajarannya yang holistik dan menyenangkan.

Adapun perubahan-perubahan yang ada dalam Kurikulum 2013 dari kurikulum sebelumnya antara lain; (1) perubahan Standar Kompetensi Lulusan (SKL), (2) perubahan Standar Isi, (3) perubahan Standar Proses, dan (4) perubahan Standar Evaluasi. Beberapa konsekuensi akibat dari perubahan substansi tersebut adalah; (a) penambahan jumlah jam pelajaran di SD, (b) penambahan jumlah jam pelajaran di SMP, (c) penambahan jumlah jam pelajaran Agama, (d) jumlah mata pelajaran dikurangi tapi jumlah jam belajar ditambah, (e) materi pelajaran IPA diintegrasikan dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia.⁴

Menghadapi berbagai perbedaan tersebut, dilakukan langkah penguatan tata kelola dengan cara menyiapkan beberapa hal seperti; (1) menyiapkan buku pegangan pembelajaran yang terdiri dari buku siswa dan buku guru, (2) menyiapkan guru supaya memahami pendayagunaan sumber belajar yang telah disiapkan dan sumber lain yang dapat mereka manfaatkan (3) memperkuat peran pendampingan dan pemantauan oleh pusat dan daerah dalam pelaksanaan pembelajaran.⁵

³ Imas Kurniasih & Berlin Sani, *Implementasi Kurikulum 2013: Konsep dan Penerapan*, (Surabaya: Kata Pena, 2014), hal. 132.

⁴ *Ibid.*, hal. 137.

⁵ E. Mulyasa, *Pengembangan dan Implementasi.....*, hal. 168.

Sehubungan dengan penyiapan buku dalam Kurikulum 2013 ini, pemerintah secara langsung menyusun buku tersebut. Buku Teks Pelajaran dan Buku Panduan Guru atau biasa disebut juga Buku Siswa dan Buku Guru tersebut dalam proses penyusunannya dilakukan langsung oleh pemerintah sebagai upaya meminimalisir kesalahan Buku Teks Pelajaran kurikulum sebelumnya yang disusun oleh penerbit dimana ditemukan bacaan berbau porno yang meresahkan orang tua di Situbondo.⁶ Selain itu pada tingkat SMA diharapkan dengan adanya buku teks tersebut mampu menyamakan isi, menghemat biaya terkait mahalunya LKS.⁷ Sehubungan dengan itu pemerintah memutuskan Kurikulum 2013 dengan Buku Teks Pelajaran yang dibuat langsung oleh pemerintah.

Meski pemerintah telah meminimalisir persoalan dengan mengatur Buku Teks Pelajaran tersebut, pelaksanaan Kurikulum 2013 masih dibayangi sejumlah persoalan terutama persoalan yang berkaitan dengan kesiapan sarana-prasarana (sarpras) pendukung, maupun tenaga pengajar.⁸ Selain itu juga mempengaruhi pola mengajar, terlebih adanya anjuran Buku Teks Pelajaran yang akan dipakai dalam proses implementasi Kurikulum 2013. Sehingga, proses implementasi Kurikulum 2013 dititikberatkan pada peranan guru pengampu dalam hal ini guru pengampu mata pelajaran Pendidikan

⁶ Ahmad Faisol, "Buku Pelajaran Berbau Porno Meresahkan Orang Tua di Situbondo", *Kompas.com*, Senin, 30 September 2013. Diakses pada 14 April 2014 pukul 21.30 WIB.

⁷ Ester Lince Napitupulu, "Buku Pelajaran Disiapkan Pemerintah", *Kompas.com*, Rabu, 28 November 2012. Diakses pada 17 Januari pukul 17.07 WIB.

⁸ Bowo Pribadi, "Implementasi Kurikulum 2013 Masih Dibayangi Banyak Masalah" *Republika.co.id*, Jumat, 31 Januari 2014. Diakses pada 12 Maret 2014 pukul 21.00 WIB.

Agama Islam dan pemanfaatan buku teks tersebut sebagai acuan utama.⁹ Peranan tersebut dapat dinilai dari efektivitas pemakaian Buku Teks Pelajaran Kurikulum 2013 oleh guru Pendidikan Agama Islam di tingkat satuan pendidikan yang diampu. Sebagai contoh di tingkat satuan pendidikan sekolah menengah atas (SMA) sebagai tingkat satuan pendidikan teratas jenjang sekolah, yang tentunya implementasi Kurikulum 2013 diharapkan sudah mampu diimplementasikan secara efektif. Hal ini didasarkan pada kesiapan sumber daya manusia dan sarana prasarana yang mampu mendukung pelaksanaan atau implementasi Kurikulum 2013.

Namun tingkat efektivitas pemakaian buku teks tersebut tentu dipengaruhi berbagai macam faktor diatas, terlebih dengan beragam kondisi di masing-masing sekolah yang tidak semua siap atau mampu. Hal ini tentu menjadi penegasan masalah penelitian ini terlebih dengan tingkat sekolah yang dapat dikategorikan mampu. Sehingga besarnya pengaruh buku teks terhadap efektivitas pembelajaran yang ada di sekolah tersebut dapat bernilai positif dalam hal ini, berpengaruh kuat dengan pemanfaatan semaksimal mungkin. Sedangkan akan bernilai negatif ketika buku teks tersebut tidak berpengaruh sama sekali, yang artinya tanpa pemakaian buku teks tersebut proses pembelajarannya tetap efektif.

Oleh karena itu peneliti mengambil sampel di SMA Negeri 1 Yogyakarta yang Berdasarkan SK Kepala Kantor Wilayah Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor

⁹ Darmaningtyas, "Problematika Implementasi Kurikulum 2013" *Tempo.co.id*, Rabu, 10 Juli 2013. Diakses pada 12 Maret 2014 pukul 21.30 WIB.

097atL I3/QIKpts11995 tanggal 24 Mei 1995 SMA Negeri 1 Yogyakarta ditunjuk sebagai Sekolah Unggulan yang kemudian tahun 1998 disempurnakan dengan sebutan SMA Berwawasan Keunggulan. Mulai tahun 2001/2002 berdasarkan SK Dirjen Dikdasmen Depdiknas RI Nomor 511/ C/ Kp/ MN 2002 melaksanakan program percepatan akselerasi pendidikan. Dengan SK 4180/ ditunjuk sebagai Sekolah Model Budi pekerti.¹⁰ Kaitannya dalam implementasi Kurikulum 2013 SMA Negeri 1 Yogyakarta ditunjuk sebagai sekolah model penerapan Kurikulum 2013. Sampel kelas yang diambil adalah kelas X karena implementasi Kurikulum 2013 ini tahap awal dilakukan di jenjang SMA pada kelas X. Sehingga SMA Negeri 1 Yogyakarta ini menjadi rujukan sekolah lain dalam penerapan Kurikulum 2013 yang tentunya akan dilihat bagaimana pengaruh pemakaian Buku Teks Pelajaran Kurikulum 2013 terhadap efektivitas pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas X SMA Negeri 1 Yogyakarta tersebut.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis dapat merumuskan beberapa pokok masalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah pemakaian Buku Teks Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kurikulum 2013 Kelas X di SMA Negeri 1 Yogyakarta?
2. Bagaimanakah efektifitas pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas X di SMA Negeri 1 Yogyakarta?

¹⁰ Wawancara dengan Guru PAI SMA Negeri 1 Yogyakarta, Muhammad Anas, tanggal 8 Maret 2014.

3. Adakah pengaruh pemakaian Buku Teks Pelajaran Kurikulum 2013 terhadap efektivitas pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas X SMA Negeri 1 Yogyakarta?
4. Seberapa besar pengaruh pemakaian Buku Teks Pelajaran Kurikulum 2013 terhadap efektivitas pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas X SMA Negeri 1 Yogyakarta?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- a. Mengetahui deskripsi pemakaian Buku Teks Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas X Kurikulum 2013 di SMA Negeri 1 Yogyakarta.
- b. Mengetahui deskripsi efektivitas pembelajaran Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas X di SMA Negeri 1 Yogyakarta.
- c. Mengetahui pengaruh pemakaian Buku Teks Pelajaran Kurikulum 2013 terhadap efektivitas pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas X SMA Negeri 1 Yogyakarta.
- d. Mengetahui besarnya pengaruh pemakaian Buku Teks Pelajaran Kurikulum 2013 terhadap efektivitas pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas X SMA Negeri 1 Yogyakarta.

2. Kegunaan Penelitian

a. Kegunaan Teoritik

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pemikiran tentang Pendidikan Agama Islam kepada almamater, pendidik, dan

pihak-pihak yang terkait dan berminat dalam pemanfaatan Buku Teks Pelajaran Kurikulum 2013 seberapa efektif digunakan dalam proses pembelajaran.

b. Kegunaan Praktik

- 1) Penelitian ini dapat membantu mempermudah seorang pendidik Pendidikam Agama Islam dan peserta didik dalam memanfaatkan Buku Teks Pelajaran Kurikulum 2013.
- 2) Bagi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan sebagai bahan pertimbangan dalam penyusunan Buku Teks Pelajaran ke depan agar lebih baik.

D. Kajian Pustaka

Berdasar hasil penelusuran yang telah dilakukan, terdapat beberapa penelitian sejenis yang berkaitan dengan topik pemakaian Buku Teks Pelajaran yang telah dilakukan oleh peneliti lain di antaranya:

Penelitian pertama dilakukan oleh Rahmini, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan jurusan Pendidikan Agama Islam UIN Sunan Kaliaga Yogyakarta tahun 2013 dengan judul “Penggunaan Buku Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas VII Terbitan Kemendikbud Tahun 2013 sebagai Bahan Ajar Mata Pelajaran PAI Siswa SMPIT Abu Bakar Yogyakarta”. Skripsi ini membahas bagaimana respon SMPIT Abu Bakar terhadap buku PAI dan Budi Pekerti, bagaimana substansi dan komposisi buku PAI sehingga layak digunakan di SMPIT Abu Bakar, serta apa kelebihan dan kekurangan Buku PAI dan Budi Pekerti. Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field*

research) menggunakan pendekatan kualitatif, dengan mengambil latar SMPIT Abu Bakar Yogyakarta. Pengumpulan data dilakukan dengan mengadakan wawancara, pengamatan, dokumentasi dan angket atau kuisioner. Analisis data yang digunakan adalah analisis isi (*content analysis*) dan analisis kegiatan (*activity analysis*).¹¹

Penelitian kedua dilakukan oleh Sri Hidayati Nur, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan jurusan Pendidikan Agama Islam UIN Sunan Kaliaga Yogyakarta tahun 2013 dengan judul “Penggunaan Buku Al-‘Arabiyyah Baina Yadaik 1 sebagai Bahan Ajar Siswa SMPIT Abu Bakar Yoryakarta Tahun Pelajaran 2012-2013”. Skripsi ini bermaksud ingin mengetahui substansi dan komponen buku *al-‘arabiyyah baina yadaik 1* sehingga layak dijadikan sebagai bahan ajar di sekolah terutama SMPIT Abu Bakar Yogyakarta. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kepustakaan dan lapangan (*field research*) yang menggunakan pendekatan kualitatif. Adapun pengumpulan data dalam penelitian ini diperoleh dari dua sumber, yaitu sumber primer yakni buku *al-‘arabiyyah baina yadaik 1* dan hasil pengamatan di SMPIT Abu Bakar Yogyakarta, dan sumber sekunder yakni buku-buku atau jurnal tentang *text book*. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode wawancara, pengamatan, dokumentasi, angket

¹¹ Rahmini, “Penggunaan Buku Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas VII Terbitan Kmendigbud Tahun 2013 sebagai Bahan Ajar Mata Pelajaran PAI Siswa SMPIT Abu Bakar Yogyakarta”, *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Sunan Kaliaga Yogyakarta, 2013, hal. 27.

atau kuisisioner. Analisis data yang digunakan adalah analisis isi (*content analysis*) dan analisis kegiatan (*activity analysis*).¹²

Penelitian ketiga dilakukan oleh Zeni Hafidhotun Nisak, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan jurusan Pendidikan Agama Islam UIN Sunan Kaliaga Yogyakarta tahun 2010 dengan judul “Analisis Isi Buku Teks Pendidikan Agama Islam Untuk SMA; Perspektif Kesetaraan Gender”. Skripsi ini untuk mengetahui bagaimana bentuknya dan sejauh mana nilai-nilai gender dalam buku teks pendidikan agama Islam untuk SMA. Penelitian ini merupakan jenis penelitian literer, dengan memaikai buku teks PAI karya Syamsuri terbitan Erlangga sebagai data primer. Pengumpulan data dilakukan dengan cara dokumentasi, dan dianalisis dengan metode *content analysis*.¹³

Penelitian ke-empat dilakukan oleh Abdul Madjid Latief, dkk., Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Prof. DR. Hamka, tahun 2011 dengan judul “Pengaruh Penggunaan Bahan Ajar Terhadap Kualitas Belajar Mata Kuliah Budaya Kerja Administrasi Perkantoran”. Merupakan Prosiding Penelitian Bidang Ilmu Sosial dan Humaniora 2011, membahas Apakah ada perbedaan kualitas pembelajaran melalui penggunaan bahan ajar mata kuliah budaya kerja mahasiswa pendidikan ekonomi. Metode penelitian dalam kajian ini menggunakan eksperimental sungguhan (*true experimental*) yaitu

¹² Sri Hidayati Nur, “Efektifitas Penggunaan Buku Al-‘Arabiyyah Baina Yadaik 1 sebagai Bahan Ajar Siswa SMPIT Abu Bakar Yoryakarta Tahun Pelajaran 2012-2013”, *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Sunan Kaliaga Yogyakarta, 2013, hal. 21.

¹³ Zeni Hafidhotun Nisak, “Analisis Isi Buku Teks Pendidikan Agama Islam Untuk SMA; Perspektif Kesetaraan Gender”, *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Sunan Kaliaga Yogyakarta, 2010, hal. 39.

menyelidiki kemungkinan hubungan sebab akibat dengan desain dimana secara nyata ada kelompok perlakuan dan kelompok kontrol dan membandingkan hasil perlakuan dengan kontrol secara ketat.

Kesimpulan dari ketiga skripsi dan jurnal di atas adalah sama-sama meneliti penggunaan buku teks pelajaran. Pada skripsi pertama oleh Rahmini, fokus penelitiannya adalah bagaimana respon SMPIT Abu Bakar terhadap buku PAI dan Budi Pekerti Kurikulum 2013, bagaimana substansi dan komposisi buku teks tersebut. Sama-sama penelitian lapangan (*field research*) tetapi pendekatan yang digunakan adalah kualitatif. Skripsi kedua hasil penelitian Sri Hidayati Nur Penggunaan meneliti Buku *al-‘arabiyyah baina yadaik* untuk mengetahui substansi dan komponen buku tersebut, merupakan penelitian kepustakaan dan lapangan (*field research*) yang menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian ketiga oleh Zeni Hafidhotun Nisak fokus meneliti buku teks PAI untuk SMA adakah nilai-nilai gender dalam buku teks tersebut. Pendekatan yang digunakan adalah penelitian literer. Penelitian keempat oleh Abdul Madjid Latief, dkk. fokus meneliti perbedaan kualitas pembelajaran melalui penggunaan bahan ajar. Pendekatan yang digunakan adalah eksperimental sungguhan (*true experimental*).

Perbedaan penelitian ini dengan keempat penelitian di atas adalah peneliti meneliti tentang Buku Teks Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti yang diterbitkan oleh Kemendikbud Kurikulum 2013 sedangkan fokusnya yaitu meneliti pengaruh penggunaannya terhadap efektifitas pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas X di SMA

Negeri 1 Yogyakarta, dan merupakan penelitian survai dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian yang peneliti lakukan ini untuk melengkapi atau memperkaya penelitian-penelitian yang telah ada sebelumnya.

E. Landasan Teori

1. Pengertian Pengaruh

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, “Pengaruh adalah daya yang ada atau timbul dari sesuatu (orang atau benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan atau perbuatan seseorang.”¹⁴ Sementara itu, Surakhmad menyatakan bahwa pengaruh adalah kekuatan yang muncul dari suatu benda atau orang dan juga gejala dalam yang dapat memberikan perubahan terhadap apa-apa yang ada di sekelilingnya.¹⁵

Selain itu, Badudu dan Zain dalam Wigati menjelaskan bahwa pengaruh adalah kemampuan yang dapat menyebabkan sesuatu terjadi dan membentuk mengubahnya menjadi sesuatu yang lain.¹⁶ Oleh karena itu dari pendapat-pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa pengaruh merupakan suatu daya atau kekuatan yang timbul dari sesuatu, baik itu orang maupun benda serta segala sesuatu yang ada di alam sehingga mempengaruhi apa-apa yang ada di sekitarnya.

¹⁴ Tim Depdiknas, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2005), hal. 849.

¹⁵ Winarno Surakhmad, *Pengantar Penelitian Ilmiah*, (Bandung: Tarsito, 1982), hal. 7.

¹⁶ Wigati Rahayu, “Penerapan Kurikulum Berbasis Kompetensi pada Pembelajaran Kimia di SMA Negeri 1 Sewon Bantul”, *Tesis*, PPS Universitas Negeri Yogyakarta, 2005.

2. Buku Teks Sebagai Bahan Ajar dalam Pembelajaran

Buku menduduki peranan sentral karena buku merupakan salah satu komponen pembelajaran yang mempunyai peran dominan di kelas serta merupakan alat untuk menyampaikan materi kurikulum.

Menurut Kamus Oxford, buku diartikan sebagai “*member of sheet of paper, either printed or blank, fastened together in a cover*, yaitu sejumlah lembaran kertas, baik cetakan maupun kosong, yang dijilid dan diberi kulit. Sedangkan Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) buku didefinisikan sebagai lembar kertas yang berjilid, berisi tulisan atau kosong. Sehingga dapat ditarik kesimpulan buku adalah bahan tertulis dalam bentuk lembaran-lembaran kertas yang dijilid dan diberi kulit (*cover*), yang menyajikan ilmu pengetahuan yang disusun secara sistematis oleh pengarangnya. Oleh pengarangnya, isi buku didapat melalui berbagai cara, misalnya dari hasil penelitian, pengamatan, aktualisasi pengalaman, atau imajinasi seseorang.¹⁷

Buku sebagai bahan ajar didefinisikan sebagai buku yang berisi suatu ilmu pengetahuan hasil analisis terhadap kurikulum dalam bentuk tertulis. Sehingga Buku Teks Pelajaran yang merupakan bahan ajar hasil seorang pengarang atau tim pengarang yang disusun berdasar kurikulum atau tafsiran kurikulum yang berlaku. Biasanya Buku Teks Pelajaran merupakan salah satu pendekatan tentang implementasi kurikulum, oleh karena itu ada kemungkinan terdapat berbagai macam Buku Teks

¹⁷ Andi Prastowo, *Panduan Kreatif*, (Yogyakarta: Diva Press, 2012), hal. 166.

Pelajaran tentang satu bidang studi tertentu. Salah satu contohnya di Jepang terdapat 10-20 macam buku teks pelajaran yang disusun oleh berbagai pengarang tentang bidang studi tertentu berdasarkan kurikulum yang sama, yang semuanya disetujui oleh kementerian pendidikan di sana. Pendidik diberi kesempatan untuk memilih buku teks mana yang mereka anggap paling sesuai dengan peserta didiknya.¹⁸

Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 11, Tahun 2005, menjelaskan pengertian buku teks (buku pelajaran) sebagai:

“Buku acuan wajib untuk digunakan di sekolah yang memuat materi pembelajaran dalam rangka peningkatan keimanan dan ketakwaan, budi pekerti dan kepribadian kemampuan penguasaan ilmu pengetahuan, teknologi, kepekaan dan kemampuan estetis, serta potensi fisik dan kesehatan yang disusun berdasarkan Standar Nasional Pendidikan.¹⁹

Secara khusus, Buku Teks Pelajaran (sebagai bahan ajar) dibedakan menjadi dua macam, yaitu Buku Teks Utama dan Buku Teks Pelengkap. Buku Teks Utama berisi bahan-bahan pelajaran suatu bidang studi yang digunakan sebagai buku pokok bagi peserta didik dan pendidik. Sedangkan Buku Teks Pelengkap adalah buku yang sifatnya membantu atau merupakan tambahan bagi Buku Teks Utama serta digunakan oleh pendidik dan peserta didik.²⁰

Buku Teks Pelajaran Kurikulum 2013 bisa dikategorikan sebagai Buku Teks Utama yang menjadikan keseragaman semua jenjang sekolah dengan materi dari buku tersebut. Sebagai tambahannya nanti bisa

¹⁸ *Ibid.*, hal. 167.

¹⁹ Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 11 Tahun 2005, sumber: <https://akhmadsudrajat.files.wordpress.com>.

²⁰ Andi Prastowo, *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar.....*, hal. 168.

dilengkapi dengan Buku Teks Pelajaran lain yang diterbitkan oleh penerbit seperti Yudistira maupun Erlangga.

Menurut Nasution dalam Andi Prastowo, fungsi, tujuan, dan kegunaan buku teks pelajaran adalah sebagai berikut:

a. Fungsi Buku Teks Pelajaran

- 1) Sebagai bahan referensi atau bahan rujukan oleh peserta didik
- 2) Sebagai bahan evaluasi
- 3) Sebagai alat bantu pendidik dalam melaksanakan kurikulum
- 4) Sebagai salah satu penentu metode atau teknik pengajaran yang akan digunakan pendidik, dan
- 5) Sebagai sarana untuk peningkatan karier dan jabatan.

b. Tujuan Buku Teks Pelajaran:

- 1) Memudahkan pendidik dalam menyampaikan materi pelajaran
- 2) Memberi kesempatan kepada peserta didik untuk mengulangi pelajaran atau mempelajari pelajaran baru, dan
- 3) Menyediakan materi pembelajaran yang menarik bagi peserta didik

c. Kegunaan Buku Teks Pelajaran:

- 1) Membantu pendidik dalam melaksanakan kurikulum karena disusun berdasarkan kurikulum yang berlaku
- 2) Menjadi pegangan guru dalam menentukan metode pengajaran
- 3) Memberi kesempatan bagi peserta didik untuk mengulangi pelajaran atau mempelajari pelajaran baru

4) Memberikan pengetahuan bagi peserta didik maupun pendidik.²¹

Sebagaimana bahan ajar, Buku Teks Pelajaran memiliki karakteristik tertentu, yaitu sebagai berikut:

- a. Secara formal, buku teks pelajaran diterbitkan oleh penerbit tertentu dan memiliki ISBN
- b. Penyusunan buku teks pelajaran memiliki dua misi utama, yaitu:
 - 1) Optimalisasi pengembangan pengetahuan deklaratif dan prosedural
 - 2) Pengetahuan tersebut harus menjadi target utama dari buku pelajaran yang digunakan di sekolah
- c. Buku teks pelajaran dikembangkan oleh penulis dan penerbit buku dengan senantiasa mengacu pada apa yang sedang diprogramkan oleh Departemen Pendidikan Nasional. Ketentuan tersebut yaitu:
 - 1) Mengikuti kurikulum pendidikan nasional yang sedang berlaku
 - 2) Berorientasi pada keterampilan proses dengan menggunakan pendekatan kontekstual, teknologi dan masyarakat, serta demonstrasi dan eksperimen
 - 3) Memberi gambaran secara jelas tentang keterpaduan atau keterkaitannya dengan disiplin ilmu lainnya.
- d. Menurut Nasution, Buku teks pelajaran memiliki tujuh keuntungan sebagai berikut:
 - 1) Buku teks pelajaran membantu peserta didik melaksanakan kurikulum

²¹ *Ibid.*, hal. 170.

- 2) Buku teks pelajaran juga merupakan pegangan dalam menentukan metode pengajaran
- 3) Buku teks pelajaran memberi kesempatan bagi peserta didik untuk mengulangi pelajaran atau mempelajari pelajaran baru
- 4) Buku teks pelajaran dapat digunakan untuk tahun-tahun berikutnya, dan jika direvisi maka dapat bertahan dalam waktu yang lama
- 5) Buku teks pelajaran yang *uniform* memberi kesamaan mengenai bahan dan standar pengajaran
- 6) Buku teks pelajaran memberikan kontinuitas pelajaran di kelas yang berurutan, sekalipun pendidik berganti
- 7) Buku teks pelajaran memberi pengetahuan dan metode mengajar yang lebih mantap jika guru menggunakannya dari tahun ke tahun.²²

Pada Kurikulum 2013, Buku Teks Pelajaran sudah disiapkan langsung oleh pemerintah sesuai dengan Permendikbud Nomor 71 Tahun 2013 tentang Buku Teks Pelajaran dan Buku Panduan Guru untuk Pendidikan Dasar dan Menengah menetapkan Buku Teks Pelajaran sebagai buku siswa (Lampiran I) dan Buku Panduan Guru sebagai buku guru (Lampiran II) yang layak digunakan dalam pembelajaran. Setiap guru

²² *Ibid.*, hal. 172.

harus memahami baik buku siswa maupun buku guru dan mampu menggunakannya dalam pembelajaran.²³

3. Kurikulum 2013

Pengertian kurikulum secara etimologis berasal dari bahasa Latin *curir* yaitu pelari, dan *curare* yang berarti tempat berlari. Menurut sejarahnya, kurikulum merupakan suatu jarak yang harus ditempuh oleh pelari mulai dari garis waktu atau *start* sampai dengan *finish*, kemudian pengertian kurikulum tersebut digunakan di dunia pendidikan dengan pengertian sebagai rencana dan pengaturan tentang sejumlah mata pelajaran yang harus dipelajari peserta didik dalam menempuh pendidikan di lembaga pendidikan.²⁴

Pengertian kurikulum dalam Pasal 1, butir 19, UU Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional, bahwa:

“Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu.”²⁵

Pada buku teks *In The Curriculum*, yang ditulis oleh John Franklin Bobbit menyatakan bahwa: “*Curriculum as an idea, has its roots in the Latin word for race-course, explaining the curriculum as the course of deeds and experience through which children become the adults they should be, for success in adult society*” (kurikulum sebagai suatu gagasan, telah memiliki akar kata Bahasa Latin *race-course*, menjelaskan kurikulum

²³ Imas Kurniasih & Berlin Sani, *Implementasi Kurikulum 2013, Konsep dan Penerapan*, (Surabaya: Kata Pena), hal. 35.

²⁴ *Ibid.*, hal. 1.

²⁵ *Ibid.*

sebagai “mata pelajaran perbuatan” dan pengalaman yang dialami anak-anak sampai menjadi dewasa, agar kelak sukses dalam masyarakat orang dewasa).²⁶

Lebih mendalam lagi, pengertian Kurikulum 2013 merupakan kurikulum baru yang mulai diterapkan pada tahun pelajaran 2013/ 2014, kurikulum ini merupakan pengembangan dari kurikulum yang telah ada sebelumnya, baik Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK) yang telah dirintis pada tahun 2004 maupun Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) pada tahun 2006. Fokus titik tekan pada Kurikulum 2013 adalah adanya peningkatan dan keseimbangan *soft skills* dan *hard skills* yang meliputi aspek kompetensi sikap, keterampilan, dan pengetahuan. Selain itu, pembelajaran lebih bersifat tematik integratif dalam semua mata pelajaran.²⁷

Tujuan dan fungsi Kurikulum 2013 secara spesifik mengacu pada Undang-Undang No. 20, tahun 2013, tentang Sistem Pendidikan Nasional. Tujuannya yaitu mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggungjawab. Sementara, fungsi kurikulum ialah mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta

²⁶ *Ibid.*

²⁷ M. Fadhillah, *Implementasi Kurikulum 2013 dalam Pembelajaran SD/MI, SMP/MTs, & SMA/MA*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2013), hal. 16.

peradaban bangsa yang bermartabat dalam mencerdaskan kehidupan bangsa.²⁸

Selain tujuan secara umum di atas, Tujuan Kurikulum 2013 juga memiliki tujuan khusus yaitu:

- a. Meningkatkan mutu pendidikan dengan menyeimbangkan *hard skills* dan *soft skills* melalui kemampuan sikap, keterampilan, dan pengetahuan dalam rangka menghadapi tantangan global yang terus berkembang.
- b. Membentuk dan meningkatkan sumber daya manusia yang produktif, kreatif, dan inovatif sebagai modal pembangunan bangsa dan negara Indonesia.
- c. Meringankan tenaga pendidik dalam menyampaikan materi dan menyiapkan administrasi mengajar, sebab pemerintah telah menyiapkan semua komponen kurikulum beserta buku teks yang digunakan dalam pembelajaran.
- d. Meningkatkan peran serta pemerintah pusat dan daerah serta warga masyarakat secara seimbang dalam menentukan dan mengendalikan kualitas dalam pelaksanaan kurikulum di tingkat satuan pendidikan.
- e. Meningkatkan persaingan yang sehat antar-satuan pendidikan tentang kualitas pendidikan yang akan dicapai. Sebab, sekolah diberikan keleluasaan untuk mengembangkan Kurikulum 2013 sesuai dengan

²⁸ *Ibid.*, hal. 24.

kondisi satuan pendidikan, kebutuhan peserta didik, dan potensi daerah.²⁹

Berdasar beberapa tujuan kurikulum di atas, dapat dipahami bahwa secara umum tujuan tersebut hampir sama dengan tujuan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Hanya saja pada Kurikulum 2013, pemerintah telah menyiapkan buku teks pembelajaran, serta berusaha meningkatkan *hard skills* dan *soft skills* peserta didik secara seimbang dan berkelanjutan.³⁰

Kurikulum 2013 merupakan penyempurnaan dari kurikulum sebelumnya, dalam konteks ini terdapat elemen perubahan cakupan kurikulum, mulai dari sekolah tingkat dasar sampai sekolah menengah atas. Elemen-elemen perubahan dalam Kurikulum 2013 pada Sekolah Menengah Atas (SMA), antara lain sebagai berikut:

a. Kompetensi lulusan

Mengenai kompetensi lulusan, ditekankan pada peningkatan dan keseimbangan *soft skills* dan *hard skills* yang meliputi aspek kompetensi sikap, keterampilan, dan pengetahuan.

b. Kedudukan mata pelajaran

Kompetensi yang semula diturunkan dari mata pelajaran berubah menjadi mata pelajaran dikembangkan dari kompetensi.

²⁹ *Ibid.*, hal. 25.

³⁰ *Ibid.*, hal. 26.

c. Pendekatan isi

Untuk SMP dan SMA dikembangkan melalui pendekatan mata pelajaran.

d. Struktur Kurikulum

Struktur kurikulum tingkat SMA meliputi: perubahan sistem (ada mata pelajaran wajib dan ada mata pelajaran pilihan); terjadi pengurangan mata pelajaran yang harus diikuti siswa; jumlah jam bertambah 1 jam pelajaran per minggu, akibat perubahan pendekatan pembelajaran.

e. Proses pembelajaran

Pada proses pembelajaran, standar proses yang semula terfokus pada eksplorasi, elaborasi dan konfirmasi dilengkapi dengan mengamati, menanya, mengolah, menyajikan, menyimpulkan, dan mencipta. Belajar tidak hanya terjadi di ruang kelas, tetapi juga di lingkungan sekolah dan masyarakat. Sehingga dalam hal ini, guru bukan satu-satunya sumber belajar. Selain itu, sikap tidak hanya diajarkan secara verbal, tetapi melalui contoh dan teladan.

Dengan kata lain, seorang pendidik tidak hanya bertugas menjadi fasilitator, tetapi juga harus memberikan keteladanan yang baik terhadap semua peserta didik dalam kehidupan sehari-hari, baik di lingkungan sekolah maupun di luar sekolah. Bagi tingkat SMA adanya mata pelajaran wajib dan pilihan disesuaikan dengan bakat dan minatnya.

f. Penilaian hasil belajar

Penilaian adalah proses pengumpulan dan pengolahan informasi untuk mengukur pencapaian hasil belajar peserta didik. Terkait dengan Kurikulum 2013 ini, kriteria hasil belajarnya sebagai berikut:

- 1) Penilaian berbasis kompetensi
- 2) Pergeseran dari penilaian melalui tes (mengukur semua kompetensi pengetahuan hanya berdasarkan hasil), menuju penilaian otentik (mengukur semua kompetensi sikap, keterampilan dan pengetahuan berdasarkan proses dan hasil).
- 3) Memperkuat PAP (Penilaian Acuan Patokan), yaitu pencapaian hasil belajar didasarkan pada posisi skor yang diperoleh terhadap skor ideal (maksimal).
- 4) Penilaian tidak hanya level Kompetensi Dasar (KD), tetapi juga kompetensi inti dan Standar Kompetensi Lulusan (SKL).
- 5) Mendorong pemanfaatan portofolio yang dibuat siswa sebagai instrumen utama penilaian.

g. Ekstrakurikuler

Ekstrakurikuler adalah suatu kegiatan yang berada di luar program tertulis di dalam kurikulum. Dengan kata lain, kegiatan tersebut berada di luar jam pembelajaran sekolah. Untuk tingkat SMA, kegiatan ekstrakurikuler meliputi: Pramuka (wajib), OSIS, UKS, PMR, dan lain-lain.

Terkait kegiatan ekstrakurikuler, sekolah bebas menentukan kegiatan yang akan diekstrakan. Hanya saja untuk kegiatan pramuka, semua sekolah harus melaksanakan tanpa terkecuali.³¹

4. Efektivitas Pembelajaran

a. Pengertian

Suatu kegiatan dikatakan efektif bila kegiatan itu dapat diselesaikan pada waktu yang tepat dan mencapai tujuan yang diinginkan. Efektifitas menekankan pada perbandingan antara rencana dengan tujuan yang dicapai. Oleh karena itu, efektivitas pembelajaran sering kali diukur dengan tercapainya tujuan pembelajaran, atau dapat pula diartikan sebagai ketepatan dalam mengelola suatu situasi.³²

Berbicara tentang belajar efektif, hal-hal dilakukan adalah dengan pembelajaran menyenangkan, efektif dan bermakna yang dapat dirancang oleh setiap guru, dengan prosedur sebagai berikut:

1) Pemanasan dan Apersepsi

Pemanasan dan apersepsi perlu dilakukan untuk menjajaki pengetahuan peserta didik, memotivasi peserta didik dengan menyajikan materi yang menarik, dan mendorong mereka untuk mengetahui beberapa hal baru. Pemanasan dan apersepsi dapat dilakukan dengan prosedur:

a) Pembelajaran dimulai dengan hal-hal yang diketahui dan dipahami peserta didik.

³¹ *Ibid.*, hal. 31.

³² Bambang Warsita, *Teknologi Pembelajaran, Landasan & Aplikasinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), hal. 287.

- b) Peserta didik dimotivasi dengan Buku Teks Pelajaran yang menarik dan berguna bagi kehidupan mereka.
- c) Peserta didik digerakan agar tertarik dan bernafsu untuk mengetahui hal-hal yang baru.

2) Eksplorasi

Eksplorasi merupakan tahapan kegiatan pembelajaran untuk mengenalkan bahan dan mengaitkannya dengan pengetahuan yang telah dimiliki peserta didik. Hal tersebut dapat ditempuh dengan prosedur sebagai berikut:

- a) Perkenalkan materi standar dan kompetensi dasar yang harus dimiliki oleh peserta didik.
- b) Kaitkan materi standar dan kompetensi dasar yang baru dengan pengetahuan dan kompetensi yang sudah dimiliki oleh peserta didik.
- c) Pilihlah metode yang paling tepat, dan gunakan secara bervariasi untuk meningkatkan penerimaan peserta didik terhadap materi standar dan kompetensi baru.

3) Konsolidasi Pembelajaran

Konsolidasi merupakan kegiatan untuk mengaktifkan peserta didik dalam pembentukan kompetensi dan karakter, serta menghubungkannya dengan kehidupan peserta didik. Konsolidasi pembelajaran ini dapat dilakukan dengan prosedur sebagai berikut:

- a) Libatkan peserta didik secara aktif dalam menafsirkan dan memahami materi kompetensi baru.
 - b) Libatkan peserta didik secara aktif dalam proses pemecahan masalah (*problem solving*), terutama dalam masalah-masalah aktual.
 - c) Letakan penekanan pada kaitan struktural yaitu kaitkan antara materi standar dan kompetensi baru dengan berbagai aspek kegiatan dan kehidupan dalam lingkungan masyarakat.
 - d) Pilihlah metode yang paling tepat sehingga materi standar dapat diproses menjadi kompetensi dan karakter peserta didik.
- 4) Pembentukan Sikap, Kompetensi, dan Karakter

Pembentukan sikap, kompetensi dan karakter peserta didik dapat dilakukan dengan prosedur sebagai berikut:

- a) Dorongan peserta didik untuk menerapkan konsep, pengertian, kompetensi, dan karakter yang dipelajari dalam kehidupan sehari-hari
- b) Praktekan pembelajaran secara langsung, agar peserta didik dapat membangun sikap, kompetensi, dan karakter baru dalam kehidupan sehari-hari
- c) Gunakan metode yang paling tepat agar terjadi perubahan sikap, kompetensi, dan karakter peserta didik secara nyata.

5) Penilaian Formatif

Penilaian formatif perlu dilakukan untuk perbaikan, yang pelaksanaannya dapat dilakukan dengan prosedur sebagai berikut:

- a) Kembangkan cara-cara untuk menilai hasil pembelajaran peserta didik.
- b) Gunakan hasil penilaian tersebut untuk menganalisis kelemahan atau kekurangan peserta didik dan masalah-masalah yang dihadapi guru dalam membentuk karakter dan kompetensi peserta didik
- c) Pilihlah metode yang paling tepat sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai.³³

Sedangkan pembelajaran yang efektif adalah belajar yang bermanfaat dan bertujuan bagi peserta didik, melalui pemakaian prosedur yang tepat. Pengertian ini mengandung dua indikator, yaitu terjadinya belajar pada peserta didik dan apa yang dilakukan guru. Oleh karena itu, prosedur pembelajaran yang dipakai oleh guru dan terbukti peserta didik belajar akan dijadikan fokus dalam usaha untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran.³⁴

Pembelajaran efektif adalah suatu pembelajaran yang memungkinkan peserta didik untuk belajar keterampilan spesifik, ilmu pengetahuan, dan sikap serta yang membuat peserta didik senang. Pembelajaran yang efektif memudahkan peserta didik untuk belajar

³³ *Ibid.*

³⁴ Bambang Warsita, *Teknologi Pembelajaran, Landasan & Aplikasinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), hal. 288.

sesuatu yang bermanfaat, seperti: fakta, keterampilan, nilai, konsep, cara hidup serasi dengan sesama, atau sesuatu hasil belajar yang diinginkan.³⁵

Jadi, pembelajaran yang efektif ialah suatu pembelajaran yang memungkinkan peserta didik untuk dapat belajar dengan mudah, menyenangkan, dan dapat tercapai tujuan pembelajaran sesuai dengan harapan.³⁶

b. Indikator Pembelajaran Efektif

Ada beberapa ciri pembelajaran yang efektif, yaitu: 1) peserta didik menjadi pengakaji yang aktif terhadap lingkungannya melalui mengobservasi, membandingkan, menemukan kesamaan-kesamaan dan perbedaan-perbedaan serta membentuk konsep dan generalisasi berdasarkan kesamaan-kesamaan yang ditemukan; 2) guru menyediakan materi sebagai fokus berfikir dan berinteraksi dalam pelajaran; 3) aktivitas-aktivitas peserta didik sepenuhnya didasarkan pada pengkajian, 4) guru secara aktif terlibat dalam pemberian arahan dan tuntunan kepada peserta didik dalam menganalisis informasi, 5) orientasi pembelajaran, penguasaan isi pelajaran, dan pengembangan keterampilan berfikir, serta 6) guru menggunakan teknik pembelajaran yang bervariasi sesuai dengan tujuan dan gaya pembelajaran guru.³⁷

Sedangkan menurut Wottuba and Wright menyimpulkan ada tujuh indikator yang menunjukkan pembelajaran efektif, yaitu: 1)

³⁵ *Ibid.*

³⁶ *Ibid.*

³⁷ *Ibid.*, hal. 289.

pengorganisasian pembelajaran dengan baik; 2) komunikasi secara efektif; 3) penguasaan dan antusiasme dalam mata pelajaran; 4) sikap positif terhadap peserta didik; 5) pemberian ujian dan nilai yang adil; 6) keluwesan dalam pendekatan pembelajaran; 7) hasil belajar peserta didik yang baik.³⁸

5. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Tingkat SMA

Pendidikan Agama Islam di unit SMA semestinya menjadi media dan fasilitas dalam menumbuhkembangkan potensi keberagamaan dan nilai-nilai akhlak mulia siswa. Tumbuh dan berkembangnya potensi keberagamaan (sifat-sifat keTuhanan) dan nilai-nilai akhlak mulia siswa akan mengarahkan mereka kepada pemahaman dan penghayatan agama yang benar, berfikir dan berperilaku/berakhlak yang mulia serta terbentuknya karakter keislaman yang kuat dalam kepribadiannya.³⁹

Namun faktanya masih dirasa kurang efektifnya sistem pembelajaran Agama Islam yang ada di sekolah-sekolah (SMA) saat ini. Seperti yang diungkapkan Bahroin Suryantara bahwa salah satu masalah terbesar kurang efektifnya proses pembelajaran Agama Islam adalah persoalan kompetensi/ profesionalisma. Kompetensi yang dimaksud adalah keterampilan melakukan proses pembelajaran yang interaktif, atraktif,

³⁸ *Ibid.*, hal. 290.

³⁹ Amin Haedari, *Inovasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (SMA)*, (Jakarta: Puslitbang Pendidikan Agama dan Keagamaan Badan Litbang dan Diklat Kmenag RI, 2010), hal. 16.

kreatif, inovatif, eksploratif, dan berfokus pada teraplikasinya nilai-nilai akhlak mulia dalam kehidupan.⁴⁰

6. Pengaruh Pemakaian Buku Teks Pelajaran dan Efektivitas Pembelajaran

Sekolah sebagai sistem tersusun dari komponen konteks yang terdiri dari, *input*, proses, *output*, dan *outcome*. Maka konteks berpengaruh pada *input*, *input* berpengaruh pada proses, proses berpengaruh pada *output*, serta *output* berpengaruh pada *outcome*. Pada sebuah sistem, terbentuk sub-sub sistem yang secara sinergis saling mendukung dalam pencapaian tujuan penyelenggaraan program dalam hal ini adalah program pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti. Upaya mensinergiskan tersebut adalah dengan pemakaian Buku Teks Pelajaran yang tepat dan efektif. Sehingga membentuk pengaruh dengan sistem maupun sub-sistem dari pembelajaran yang efektif. Pengaruh tersebut digambarkan dengan sifat saling mempengaruhi antara *input*, proses, *output*, dan *outcome* pada peserta didik. Selain itu peran pendidik dalam upaya pembelajaran efektif perlu disinergikan dengan Buku Teks Pelajaran yang ada sehingga mampu melakukan pembelajaran yang efektif dengan peserta didik agar pendidik mempunyai target atau tujuan yang jelas sebagai *outcome* dari proses pembelajaran efektif.

Pembelajaran efektif tersebut bermakna peserta didik perlu dilibatkan secara aktif, karena mereka adalah pusat dari kegiatan

⁴⁰ *Ibid.*, hal. 17.

pembelajaran serta pembentukan kompetensi, dan karakter. Sehingga setiap materi pembelajaran yang baru harus dikaitkan dengan berbagai pengalaman sebelumnya. Materi pembelajaran baru disesuaikan secara aktif dengan pengetahuan yang sudah ada, sehingga pembelajaran harus dimulai dengan hal yang sudah dikenal dan dipahami peserta didik, kemudian guru menambahkan unsur-unsur pembelajaran dan kompetensi baru yang disesuaikan dengan pengetahuan dan kompetensi yang sudah dimiliki peserta didik.⁴¹

Buku teks merupakan salah satu jenis buku pendidikan yang berisi uraian tentang bidang studi tertentu. Buku teks disusun secara sistematis, berdasarkan tujuan tertentu, berorientasi pembelajaran.⁴² Dalam buku teks terdapat bahan belajar atau isi bacaan. Bahan belajar merupakan suatu unsur belajar yang penting. Dengan bahan itu, para siswa dapat mempelajari hal-hal yang diperlukan dalam upaya mencapai tujuan belajar. Karena itu, penentuan bahan belajar mesti berdasarkan tujuan yang hendak dicapai, misalnya berupa pengetahuan, keterampilan, sikap, dan pengalaman lainnya.⁴³

Di samping menambah pengetahuan, keterampilan, sikap, dan pengalaman-pengalaman lainnya, buku teks juga memiliki beberapa keuntungan, peran buku teks adalah sebagai sumber dalam mengajar atau sebagai sarana dalam menyampaikan materi yang diberikan kepada siswa. Keberadaan buku teks sangat fungsional, baik bagi kelancaran pengelolaan

⁴¹ E. Mulyasa, *Pengembangan dan Implementasi.....*, hal. 102.

⁴² M. Muslich, *Menulis Buku Ajar*, (Malang: Universitas Negeri Malang, 2008), hal.43.

⁴³ O.Hamalik, *Kurikulum dan Pembelajaran*, (Jakarta: Bumi Aksara,2005), hal. 55.

kelas bagi guru, siswa, maupun orang tua. Jadi, dengan peran tersebut, apabila buku teks dipergunakan atau dimanfaatkan dengan baik dalam pembelajaran, maka akan menjadikan pembelajaran dapat berjalan dengan efektif sesuai tujuan pembelajaran.

F. Hipotesis

Hipotesis dapat diartikan sebagai suatu gambaran yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian, sampai terbukti melalui data yang terkumpul.⁴⁴ Adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah:

H_0 = Tidak terdapat pengaruh antara pemakaian Buku Teks Pelajaran Kurikulum 2013 terhadap efektivitas pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas X SMA Negeri 1 Yogyakarta

H_1 = Terdapat pengaruh antara pemakaian Buku Teks Pelajaran Kurikulum 2013 terhadap efektivitas pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas X SMA Negeri 1 Yogyakarta

Adanya hipotesis tersebut diharapkan mampu menjadi kerangka berpikir peneliti dengan dugaan yang bersifat sementara yakni terdapat pengaruh antara pemakaian Buku Teks Pelajaran Kurikulum 2013 terhadap efektivitas pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas X SMA Negeri 1 Yogyakarta. Hal itu diperkuat dengan teori-teori yang mendukung sesuai dengan landasan teori yang dipakai peneliti dalam penelitian.

⁴⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hal. 110.

G. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian dan Pendekatan Penelitian

Pada penelitian ini jenis penelitian yang dilakukan peneliti adalah penelitian survai dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian survai merupakan penelitian yang mengambil sampel dari suatu populasi dan menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpulan data pokok.⁴⁵ Tujuan lain dari penelitian ini adalah untuk menguji hipotesis. Berdasarkan tujuan penelitian tersebut, maka penelitian ini termasuk jenis penelitian eksplanasi survei.⁴⁶ Penelitian eksplanasi (kuantitatif) dimaksud untuk memperoleh kejelasan atau menjelaskan suatu fenomena, menjelaskan hubungan, menguji pengaruh (hubungan sebab-akibat) antar variabel, melakukan evaluasi, dan mengetahui perbedaan atau komparasi satu atau lebih kelompok (yang dikenai perlakuan dengan yang tidak dikenai perlakuan) atau perbedaan kondisi satu atau lebih kelompok.⁴⁷

Berdasar teori di atas maksud penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pemakaian Buku Teks Pelajaran Kurikulum 2013 terhadap efektivitas pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas X SMA Negeri 1 Yogyakarta yang memiliki hubungan sebab-akibat antar variabel. Sedangkan alasan atau latar belakang peneliti menggunakan jenis penelitian kuantitatif adalah penelitian ini menggunakan responden yang

⁴⁵ Masri Singarimbun & Sofian Effendi, (ed.), *Metode Penelitian Survei*, (Jakarta: LP3ES, 1989), hal. 1.

⁴⁶ Bungin Burhan, *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Publik serta Ilmu-ilmu Sosial Lainnya*, (Jakarta: Kencana, 2006), hal. 38.

⁴⁷ Tri Atmodjo, J. 2009. "Modul 6 Penelitian Kausal". Dalam http://pksm.mercubuana.ac.id/new/elearning/files_modul/94010-6-837269323582.pdf, Diakses pada tanggal 23 September 2014 pukul 22.00 WIB.

cukup banyak maka metode yang paling efektif adalah menggunakan penelitian kuantitatif.

2. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian adalah sumber utama data penelitian, yaitu yang memiliki data mengenai variabel-variabel yang diteliti baik orang, benda, ataupun lembaga sehingga subjek penelitian pada dasarnya adalah yang akan dikenai kesimpulan hasil penelitian.⁴⁸ Adapun subjek penelitian ini adalah siswa Kelas X SMA Negeri 1 Yogyakarta angkatan 2014/2015 yang menerapkan Kurikulum 2013 khususnya mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti.

Arikunto mengemukakan bahwa objek penelitian adalah sebagai variabel penelitian yaitu sesuatu yang merupakan inti dari problematika penelitian. Objek penelitian adalah sifat keadaan dari suatu benda, orang, atau yang menjadi pusat perhatian dan sasaran penelitian. Sifat keadaan yang dimaksud bisa berupa sifat, kuantitas, dan kualitas yang bisa berupa perilaku, kegiatan, pendapat, pandangan penilaian, sikap pro-kontra, simpati-antipati, keadaan batin, dan bisa juga berupa proses.⁴⁹ Adapun objek penelitian ini adalah pemakaian Buku Teks Pelajaran Kurikulum 2013.

3. Tempat dan Waktu Penelitian

Proses penelitian memerlukan data yang lengkap dan akurat untuk itu diperlukan tempat dan waktu penelitian. Tempat dan waktu penelitian

⁴⁸ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1999), hal. 35.

⁴⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, . 2010), hal. 161.

merupakan wilayah geografis dan kronologis keberadaan populasi penelitian.⁵⁰ Tempat penelitian adalah lokasi penelitian yang dijadikan pusat penelitian guna mendapatkan data selengkap mungkin. Lokasi penelitian ini bertempat di SMA Negeri 1 Yogyakarta khususnya kelas X, yang beralamat di Jl. HOS. Cokroaminoto 10 Yogyakarta.

Waktu penelitian adalah waktu yang diperlukan untuk melakukan proses penelitian. Penelitian ini dilakukan pada 10 November – 10 Januari 2014 dan bila memungkinkan bisa lebih pendek dari jangka waktu yang ditetapkan.

4. Variabel Penelitian

a. Identifikasi Variabel

Menurut Kerlinger dalam Sugiyono menyatakan bahwa variabel adalah konstruk (*construct*) atau sifat yang akan dipelajari.⁵¹ Identifikasi variabel dalam penelitian kali ini terdiri dari dua variabel, yaitu

- 1) Variabel *independent* atau bebas (X) adalah variabel yang menjelaskan atau mempengaruhi variabel lain,
- 2) Variabel *dependent* atau terikat (Y) adalah variabel yang dijelaskan atau dipengaruhi oleh variabel *independent*.⁵²

Pada penelitian ini, pemakaian Buku Teks Pelajaran Kurikulum 2013 sebagai variabel pengaruh (X), efektivitas pembelajaran

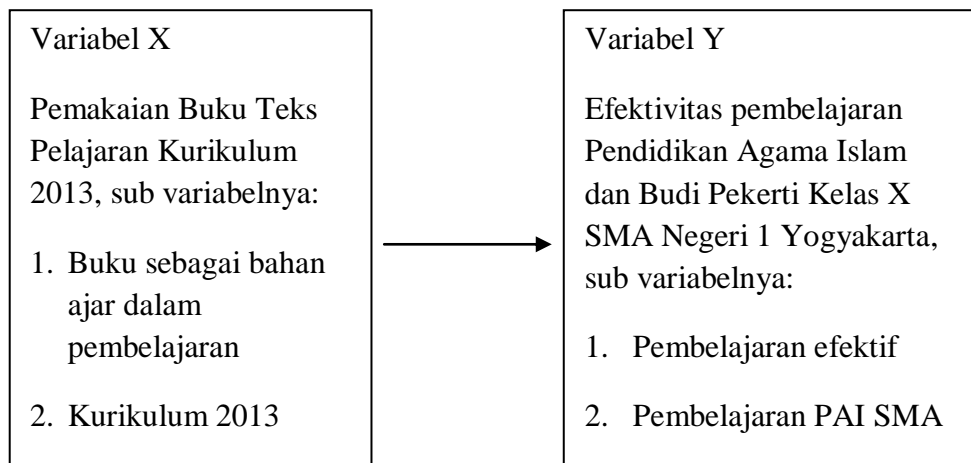
⁵⁰ Purwanto, *Instrumen Penelitian Sosial dan Pendidikan: Pengembangan dan Pemanfaatan*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012), hal. 219.

⁵¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hal. 61.

⁵² *Ibid.*

Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas X SMA Negeri 1 Yogyakarta sebagai variabel terpengaruh (Y).

Gambar 1.
Hubungan Antar Variabel



b. Definisi Operasional

Definisi operasional dalam penelitian dimaksudkan untuk menghindari terjadinya salah penafsiran tentang judul penelitian yang berpengaruh juga terhadap penafsiran inti persoalan yang diteliti. Sesuai dengan judul yang ada, maka operasionalisasi pengertian dari masing-masing istilah tersebut adalah:

1) Pengaruh

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, “Pengaruh adalah daya yang ada atau timbul dari sesuatu (orang atau benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan atau perbuatan seseorang.”⁵³

Berdasarkan pengertian di atas, pengaruh yang dimaksud dalam penelitian ini adalah hubungan yang memiliki pengaruh variabel x

⁵³ Tim Depdiknas, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2005), hal. 849.

yaitu pemakaian buku teks pelajaran terhadap variabel y yaitu efektivitas pembelajaran PAI dan budi pekerti.

2) Pemakaian Buku Teks

Pemakaian adalah penggunaan secara sistematis dari sumber. Pengertian buku teks adalah “buku bahan ajar hasil seorang pengarang atau tim pengarang yang disusun berdasarkan kurikulum atau tafsiran kurikulum yang berlaku.”⁵⁴

Jadi, pemakaian buku teks adalah penggunaan secara sistematis dari buku bahan ajar hasil pengarang atau tim pengarang yang disusun berdasarkan tafsiran kurikulum yang berlaku.

3) Efektivitas Pembelajaran

Efektifitas adalah perbandingan antara rencana dengan tujuan yang dicapai.⁵⁵ Menurut Sudjana pembelajaran adalah “setiap upaya yang sistematis dan sengaja untuk menciptakan agar terjadi kegiatan interaksi edukatif antara dua pihak, yaitu antara peserta didik (warga belajar) dan pendidik (sumber belajar) yang melakukan kegiatan membelajarkan”.⁵⁶

Jadi, efektivitas pembelajaran sering kali diukur dengan tercapainya tujuan pembelajaran, atau dapat pula diartikan sebagai ketepatan dalam mengelola suatu situasi.

⁵⁴ Andi Prastowo, *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif*, (Yogyakarta: Diva Press, 2012), hal. 167.

⁵⁵ Bambang Warsita, *Teknologi Pembelajaran, Landasan & Aplikasinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), hal. 287.

⁵⁶ Nana Sudjana, *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Sinar Baru Algesindo, 2005), hal. 28.

c. Pengukuran Variabel

Variabel yang akan diukur dalam penelitian ini adalah variabel pengaruh yaitu Pemakaian Buku Teks Pelajaran Kurikulum 2013 (X) dan variabel terpengaruh yaitu Efektivitas pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas X SMA Negeri 1 Yogyakarta (Y), maka untuk memudahkan dalam mengukur variabel tersebut dapat dilihat pada tabel ini:

Tabel 1. Kisi-kisi Instrumen Penelitian

Variabel	Sub Variabel	Indikator	No.Item Pertanyaan	Σ
Pemakaian Buku Teks Pelajaran Kurikulum 2013 (X)	Buku Sebagai Bahan Belajar	1. Fungsi, Tujuan, dan Kegunaan Buku Teks Pelajaran Bagi Peserta Didik serta Pendidik	1-9	9
		2. Karakteristik dalam Buku Teks Pelajaran	10,11,12	3
		3. Keuntungan Buku Teks Pelajaran Bagi Peserta Didik dan Pendidik	13,14,15	3
	Implementasi Kurikulum 2013	1. Tujuan dan Fungsi Kurikulum 2013 Bagi Peserta Didik serta Pendidik	16- 20	5
		2. Elemen-elemen Perubahan yang Diimplementasikan dalam Buku Teks Pelajaran dan Peserta Didik	21-25	5
Efektivitas Pembelajaran Pendidikan Agama Islam	Pembelajaran Efektif	1. Prosedur Pembelajaran Efektif	1-5	5
		2. Ciri Pembelajaran Efektif	6-10	5

dan Budi Pekerti Kelas X SMA Negeri 1 Yogyakarta (Y),		3. Indikator Pembelajaran Efektif Peserta Didik	11-15	5
	Pembelajaran PAI SMA	Media dan fasilitas dalam menumbuhkembangkan potensi keberagaman dan nilai-nilai akhlak mulia siswa	16,17,18,19,20	5

5. Metode Penentuan Responden Penelitian

a. Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian yang dapat terdiri dari manusia, benda-benda, hewan, tumbuhan, nilai ataupun gejala dan peristiwa yang memiliki karakteristik tertentu dan dapat dijadikan sebagai sumber data penelitian.⁵⁷ Populasi pada penelitian kali ini siswa kelas X SMA Negeri 1 Yogyakarta angkatan 2014/2015 berjumlah 284 orang.⁵⁸

b. Penentuan Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi, karena ia merupakan bagian dari populasi, tentu harus memiliki ciri-ciri yang dimiliki oleh populasinya.⁵⁹ Berdasarkan data populasi di atas maka ukuran sampel didasarkan pada dugaan proporsi rumus *Yamane* sebagai berikut:⁶⁰

⁵⁷ Endang Purwanti, *Pendekatan Kuantitatif dalam Penelitian Perilaku*, (Malang: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan UNM, 2000), hal. 103.

⁵⁸ Hasil dokumentasi dari Tata Usaha SMA Negeri 1 Yogyakarta pada tanggal 30 Oktober 2014.

⁵⁹ Saifuddin Azwar, *Metode.....*, hal. 79.

⁶⁰ Bungin Burhan, *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Publik serta Ilmu-ilmu Sosial Lainnya*, (Jakarta: Kencana, 2006), hal. 105.

$$n = \frac{N}{N(d)^2 + 1}$$

Dengan:

n = jumlah sampel yang dicari

N = jumlah populasi

d = presisi

Dengan menggunakan presisi 10% untuk penentuan sampel dan tingkat kepercayaan 90% sesuai dengan bidang ilmu sosial maka diperoleh jumlah sampel sebagai berikut:

$$n = \frac{284}{284(0,10)^2+1} = \frac{284}{(284 \times 0,01)+1} = \frac{284}{3,84} = 73,95$$

Jadi sampel yang diambil dibulatkan menjadi 74 responden.

c. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik sampling merupakan teknik pengambilan sampel, untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian terdapat berbagai teknik sampling yang akan digunakan.⁶¹ Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *simple random sampling*. *Simple random sampling* merupakan pengambilan strata yang ada dalam populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu, cara demikian dilakukan bila anggota populasi dianggap homogen.⁶² Peneliti mengambil teknik sampling ini mengingat sampel yang peneliti lakukan adalah siswa kelas X SMA Negeri 1 Yogyakarta angkatan 2014/2015 yang

⁶¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan.....*, hal. 118.

⁶² *Ibid.*, hal. 120.

populasinya bersifat homogen. Tahapan penyebaran kuesioner yang peneliti lakukan adalah sebagai berikut:

- 1) Mencari responden yang menerapkan Kurikulum 2013 terutama yang mengambil mata pelajaran PAI dengan melihat daftar siswa,
- 2) Menanyakan identitas responden, apabila sesuai dengan populasi yang ditentukan, maka dapat digunakan sebagai sampel
- 3) Responden diminta untuk mengisi kuesioner,
- 4) Setelah diisi, responden mengembalikan kuesioner kepada peneliti dan pada saat itu peneliti juga mewawancarai identitas responden untuk keperluan penelitian dan menghindari pengisian ganda serta mengucapkan terima kasih kepada responden.

6. Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara yang dipakai untuk mengumpulkan data dengan menggunakan metode-metode tertentu. Metode-metode yang akan digunakan dalam penelitian ini, antara lain:

a. Metode Angket

Angket atau kuesioner merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pernyataan atau pertanyaan tertulis kepada responden sesuai dengan permintaan pengguna.⁶³ Metode ini digunakan untuk mencari dan menyaring data secara efisien yang bersumber dari responden terlebih jika jumlah responden cukup besar.

⁶³ Eko Putro Widoyoko, *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012), hal. 33.

Pada penggunaan angket atau kuesioner selalu berkaitan dengan penggunaan skala *likert* yaitu skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Pada penelitian, fenomena sosial ini telah ditetapkan secara spesifik oleh peneliti, yang selanjutnya disebut sebagai variabel penelitian. Penggunaan skala *likert* maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai tolak ukur untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan.⁶⁴

Jawaban setiap item instrumen yang menggunakan skala *likert* mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif, yang dapat berupa kata-kata, pada penelitian kali ini peneliti menggunakan kata-kata sebagai berikut:⁶⁵

- 1) Sangat setuju diberi skor 4
- 2) Setuju diberi skor 3
- 3) Tidak setuju diberi skor 2
- 4) Sangat tidak setuju diberi skor 1

Pilihan respon skala empat mempunyai variabilitas respon lebih baik atau lebih lengkap dibandingkan skala lainnya sehingga mampu mengungkapkan lebih maksimal perbedaan sikap responden. Selain itu juga tidak ada peluang bagi responden untuk bersikap netral (ragu-ragu)

⁶⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan.....*, hal. 134.

⁶⁵ Eko Putro Widoyoko, *Teknik Penyusunan.....*, hal. 105.

sehingga memaksa responden untuk menentukan sikap terhadap fenomena yang ditanyakan atau dinyatakan dalam instrumen.⁶⁶

Guna mengetahui pengaruh pemakaian Buku Teks Pelajaran Kurikulum 2013 terhadap efektivitas pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas X SMA Negeri 1 Yogyakarta angkatan 2014/2015 maka akan disusun daftar pertanyaan (kuesioner) yang akan dibagikan kepada siswa Kelas X SMA Negeri 1 Yogyakarta angkatan 2014/2015 yang telah menerapkan Kurikulum 2013 sebanyak jumlah sampel yang telah ditentukan.

b. Metode Observasi Partisipan

Observasi Partisipan merupakan metode observasi dimana peneliti terlibat langsung dengan aktivitas orang-orang yang sedang diamati, maka dalam observasi partisipan peneliti dapat melakukan penelitian lebih mendalam.⁶⁷ Peneliti menjadi partisipan dengan mengikuti proses pemakaian Buku Teks Pelajaran Kurikulum 2013 terhadap efektivitas pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas X SMA Negeri 1 Yogyakarta angkatan 2014/2015 dan melakukan observasi pada sarana prasarana pendukungnya.

c. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah “mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah,

⁶⁶ *Ibid.*, hal. 106.

⁶⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan.....*, hal. 204.

prasasti, notulen, rapat, legger, agenda dan sebagainya”.⁶⁸ Metode dokumentasi ini digunakan untuk memperoleh data siswa Kelas X SMA Negeri 1 Yogyakarta angkatan 2014/2015 baik berupa data dokumentasi maupun data-data siswa yang telah menerapkan Kurikulum 2013.

d. Metode Wawancara Tidak Terstruktur

Metode wawancara tidak terstruktur adalah “wawancara yang bebas di mana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya.”⁶⁹ Metode wawancara tidak terstruktur ini digunakan untuk mencari data responden, maupun data-data yang lainnya ketika dokumentasi.

7. Metode Analisis Data

a. Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahian suatu instrumen. Pada uji validitas ini juga termasuk di dalamnya uji instrumen. Instrumen yang diuji adalah kuesioner sebagai uji coba skala pengukur kepada sejumlah responden untuk diuji coba, dengan jumlah minimal 30 orang.⁷⁰ Suatu instrumen yang valid atau sah mempunyai validitas yang tinggi, sebaliknya, instrumen yang kurang memiliki validitas yang rendah, dalam uji

⁶⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu.....*, hal. 201.

⁶⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan.....*, hal. 197.

⁷⁰ Masri Singarimbun & Sofian Effendi, (ed.), *Metode Penelitian.....*, hal. 137.

validitas ini digunakan teknik korelasi *product moment* dari Pearson sebagai berikut:⁷¹

$$r_{xy} = \frac{N(\sum XY) - (\sum X \sum Y)}{\sqrt{\{(N\sum X^2) - (\sum X^2)\}(N\sum Y^2) - (\sum Y^2)\}}}$$

Dengan:

r_{xy} = koefisien korelasi *pearson product moment*

X = nilai dalam distribusi variabel x

Y = nilai dalam distribusi variabel y

N = banyaknya item

Dengan menggunakan *level of significance* 95% atau $\alpha = 0,05$ maka:

$r_{xy} \geq r$ tabel berarti item tersebut valid

$r_{xy} < r$ tabel berarti item tersebut tidak valid

Dalam menentukan item-item mana yang valid dapat dilakukan dengan mencari nilai r_{xy} sesuai taraf signifikansi 95% dan df 28 yang diperoleh dari (n-2) yakni 30-2 sehingga df 28 pada tabel nilai r_{xy} *product moment*. Maka dapat ditentukan dari df 28 dan taraf signifikansi 95% diperoleh nilai $r_{xy} = 0.361$.⁷² Jika nilai koefisien korelasi lebih besar dari 0.361 maka item valid dan sebaliknya. Korelasi *product moment* adalah korelasi yang digunakan untuk menentukan hubungan antara dua gejala interval, hubungan antara dua variabel x dan y.⁷³ *Level of significance* adalah besarnya batas toleransi dalam menerima kesalahan hasil hipotesis terhadap nilai parameter populasinya. *Level of significance* dilambangkan dengan α (alpha). Jika

⁷¹ *Ibid.*, hal. 317.

⁷² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan.....*, hal. 313.

⁷³ *Ibid.*, hal. 314.

angka signifikansi sebesar 0,05 maka tingkat kepercayaan adalah sebesar 95%.

Penggunaan korelasi *product moment* digunakan untuk menentukan hubungan antara dua variabel x dan y, yaitu; pemakaian Buku Teks Pelajaran Kurikulum 2013 dengan efektivitas pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas X SMA Negeri 1 Yogyakarta.

b. Uji Reliabilitas

Merupakan kesesuaian alat ukur dengan yang diukur sehingga alat ukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan. Pengujian reabilitas ini menggunakan rumus koefisien reliabilitas *alpha cronbach*. *Alpha cronbach* adalah koefisien alpha dikembangkan oleh Cronbach sebagai ukuran umum dari konsistensi internal skala multi-item.⁷⁴ Perhitungan *alpha cronbach* sebagai berikut:

$$\alpha = \left[\frac{n}{n-1} \right] \left[1 - \frac{\sum Vi}{Vt} \right]$$

Dengan:

α = koefisien reliabilitas

n = banyaknya bagian

Vt= varians skor total

$\sum Vi$ = varian tes bagian yang panjangnya tidak ditentukan

Hasil dari α kemudian dikorelasikan dengan nilai tabel r *product moment* pada level signifikansi 95 % maka:

⁷⁴ Sumadi Suryabrata, *Pengembangan Alat Ukur Psikologis*, (Yogyakarta: Andi, 2005), hal. 38.

Hasil dari $\alpha \geq r_{\text{tabel}}$ berarti reliabel

Hasil dari $\alpha < r_{\text{tabel}}$ berarti tidak reliabel

Penggunaan rumus koefisien reliabilitas *alpha cronbach* pada penelitian yang peneliti lakukan ini digunakan untuk tes-tes yang bersifat homogen karena rumus ini pada dasarnya merefleksikan homogenitas butir-butir soal pada penelitian atau kuesioner. Pedoman yang dipakai adalah nilai *cronbach's alpha* di atas 0,60 maka dikatakan reliabel.⁷⁵

c. Uji Hipotesis

1) Analisis Kuantitatif

Analisis kuantitatif adalah suatu model yang digunakan untuk menganalisa hasil penelitian dengan menggunakan angka-angka dan teknik statistik. Penelitian ini menggunakan analisis data korelasi *product moment* yang digunakan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara dua variabel, yaitu variabel bebas dan variabel tergantung yang berskala interval. Rumus perhitungan korelasi *product moment* dari Pearson sebagai berikut:⁷⁶

$$r_{xy} = \frac{N(\sum XY) - (\sum X \sum Y)}{\sqrt{\{(N\sum X^2) - (\sum X^2)\}(N\sum Y^2) - (\sum Y^2)\}}}$$

Dengan:

r_{xy} = koefisien korelasi *pearson product moment*

⁷⁵ Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Karya Ilmiah*, (Jakarta: Kencana, 2011), hal. 165.

⁷⁶ *Ibid.*, hal. 317.

X = nilai dalam distribusi variabel x

Y = nilai dalam distribusi variabel y

N = banyaknya item

Korelasi *product moment* dilambangkan dengan r_{xy} dengan ketentuan r_{xy} tidak lebih dari harga ($-1 \leq r_{xy} \leq +1$). Apabila $r_{xy} = -1$ artinya korelasi negatif sempurna; $r_{xy} = 0$ artinya tidak ada korelasi; dan $r_{xy} = 1$ berarti korelasi sangat kuat.

Menurut Sarwono pedoman angka yang digunakan adalah sebagai berikut:⁷⁷

- a) 0 – 0,25 : korelasi sangat lemah (dianggap tidak ada)
- b) >0,25 – 0,5 : korelasi cukup
- c) >0,5 – 0,75 : korelasi kuat
- d) >0,75 – 1 : korelasi sangat kuat

Nilai korelasi yang didapat dari penelitian merupakan harga estimasi dari koefisien korelasi yang dilambangkan r_{xy} . Selanjutnya pengadaaan uji hipotesis untuk mengetahui mengenai koefisien korelasi yang tidak diketahui berdasarkan pada estimasi nilai koefisien korelasi sampel, yaitu r_{xy} .

Hipotesis koefisien korelasi menurut Sulaiman adalah sebagai berikut:⁷⁸

- a) $H_0 : \rho = 0$ (tidak ada hubungan/pengaruh antara variabel independen dan variabel dependen).

⁷⁷ *Ibid.*, hal. 112.

⁷⁸ Wahid Sulaiman, *Analisis Regresi Menggunakan SPSS Contoh Kasus dan Pemecahannya*, (Yogyakarta: Andi, 2004), hal. 12.

- b) $H_1 : \rho \neq 0$ (ada hubungan/pengaruh antara variabel independen dan variabel dependen).
- c) $H_1 : \rho > 0$ (ada hubungan/ pengaruh antara variabel independen dan variabel dependen secara positif).
- d) $H_1 : \rho < 0$ (ada hubungan/ pengaruh antara variabel independen dan variabel dependen secara negatif).

Selanjutnya untuk uji signifikan hubungan dua variabel dianalisis dengan melakukan uji t dengan rumus sebagai berikut:

$$t = \frac{r_{xy}\sqrt{n-2}}{1-r_{xy}^2}$$

Keterangan:

t = tes signifikan

r_{xy}^2 = kuadrat dari korelasi *product moment*

r_{xy} = koefisien korelasi

n = jumlah sampel

2) Regresi

Teknik regresi digunakan untuk mengetahui seberapa besar sejumlah variabel bebas dapat mempengaruhi variabel terikatnya. Teknik regresi digunakan dalam penelitian ini adalah teknik regresi linier sederhana karena dalam penelitian ini terdapat satu variabel bebas yang bersifat terukur dan satu variabel terikat yang terukur

pula. Persamaan regresi linier sederhana dirumuskan sebagai berikut:⁷⁹

$$Y = a + bX$$

Dengan:

Y = subjek dalam variabel dependen yang diprediksikan

X = variabel independen yang mempunyai nilai tertentu

a = harga Y bila X=0 (harga konstan) atau konstanta

b = koefisien regresi

Koefisien regresi yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan variabel dependen yang didasarkan pada variabel independen. Jika b (+) maka naik dan bila (-) maka terjadi penurunan.

Guna melihat bentuk korelasi antarvariabel dengan persamaan regresi tersebut maka nilai a dan b harus ditentukan terlebih dahulu:

$$a = \frac{\sum Y - b \sum X}{n}$$

$$b = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sum X^2 - (\sum X)^2}$$

Menguji ada tidaknya hubungan linier antara variabel independen terhadap variabel dependen, perlu dirumuskan terlebih

⁷⁹ Cornelius Trihendradi, *Langkah Mudah Menguasai Analisis Statistik Menggunakan SPSS 15*, (Yogyakarta: Andi, 2007), hal. 154.

dahulu karena hal ini merupakan hal terpenting dalam analisis regresi. Adapun hipotesisnya:⁸⁰

- a) $H_0 : b = 0$ (tidak ada hubungan linier antara variabel independen dan variabel dependen).
- b) $H_1 : b \neq 0$ (ada hubungan linier antara variabel independen dan variabel dependen).
- c) $H_1 : b > 0$ (ada hubungan linier antara variabel independen dan variabel dependen secara positif).
- d) $H_1 : b < 0$ (ada hubungan linier antara variabel independen dan variabel dependen secara negatif).

Uji ini dikaitkan dengan uji nyata dari garis regresi yang diperoleh dari prediksi nilai pengamatan variabel dependen. Selain uji di atas, kita masih menguji nilai koefisien dari nilai b hasil dari prediksi nilai β yang diperoleh dari sampel. Adapun hipotesisnya adalah:

$H_0 : b = \beta$ (koefisien regresi tidak signifikan)

$H_1 : b \neq \beta$ (koefisien regresi signifikan)

Pengambilan kesimpulan pada pengujian hipotesis menggunakan software SPSS maka prasyarat yang dikenakan adalah:

Untuk nilai $\text{Sig.} < \alpha$, kesimpulannya tolak H_0

Untuk nilai $\text{Sig.} \geq \alpha$, kesimpulannya H_0 tidak ditolak

⁸⁰ Wahid Sulaiman, *Analisis Regresi.....*, hal. 11.

H. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah pembaca memahami isi skripsi, penulis akan mengemukakan sistematika pembahasan. Sistematika pembahasan dalam menyusun penelitian ini dapat diuraikan sebagai berikut:

Bab I berisi tentang pendahuluan. Bab ini meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka, landasan teori, hipotesis, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab II berisi tentang gambaran umum SMA Negeri 1 Yogyakarta. Gambaran ini meliputi identitas sekolah, sejarah singkat dan perkembangan, visi, misi, dan tujuan, struktur organisasi, keadaan guru, karyawan dan siswa, prestasi dan strategi pengelolaan sekolah.

Bab III berisi inti dari penelitian, yaitu pengaruh antara pemakaian Buku Teks Pelajaran Kurikulum 2013 terhadap efektivitas pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas X SMA Negeri 1 Yogyakarta.

Bab IV penutup, berupa kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan disertai saran-saran dan kata penutup.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan proses analisis data dan pengujian hipotesis, maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Pemakaian buku teks pelajaran Kurikulum 2013 yang terdiri dari buku sebagai bahan ajar dalam pembelajaran dan implementasi Kurikulum 2013 dilaksanakan dengan baik. Hal ini berdasarkan perhitungan *mean* sebesar 74,18 yang menunjukkan pemakaian buku teks pelajaran Kurikulum 2013 di SMA N 1 Yogyakarta berada pada kategori baik dalam interval 68-74. Sedangkan pada distribusi kuesioner per butir item pernyataan variabel X nomor 12 dan 14 yang meskipun mayoritas jawaban setuju tetapi jawaban tidak setuju memiliki prosentase cukup besar.
2. Efektivitas pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMA N 1 Yogyakarta dapat dikatakan berjalan baik dan efektif. Hal ini ini berdasarkan perhitungan *mean* sebesar 60,31 yang menunjukkan Efektivitas pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMA N 1 Yogyakarta berada pada kategori baik dalam interval 58-65. Sedangkan pada distribusi kuesioner per butir item pernyataan variabel Y nomor 2 dan 10 yang meskipun mayoritas jawaban setuju tetapi jawaban tidak setuju memiliki prosentase cukup besar.

3. Terdapat pengaruh antara pemakaian Buku Teks Pelajaran Kurikulum 2013 terhadap efektivitas pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas X SMA Negeri 1 Yogyakarta, yang ditandai dengan hasil koefisien regresi variabel pemakaian buku teks K13 (X) sebesar 0,675. Hal ini berarti bahwa apabila pemakaian buku teks Kurikulum 2013 diterapkan atau bernilai 1, maka efektivitas pembelajaran akan meningkat sebesar 0,675 dan bernilai positif atau searah.
4. Besarnya pengaruh pemakaian Buku Teks Pelajaran Kurikulum 2013 terhadap efektivitas pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas X SMA Negeri 1 Yogyakarta sebesar 62,9% sesuai dengan Koefisien Determinasi (R^2), sedangkan sisanya 37,1% dipengaruhi oleh selain pemakaian Buku Teks Pelajaran Kurikulum 2013.

B. Saran

1. Saran bagi sekolah

- a. Bagi SMA Negeri 1 Yogyakarta, sekolah dapat menjadikan buku teks kurikulum 2013 sebagai sumber rujukan yang menjadi media atau alat dalam pembelajaran, tetapi perlu dilengkapi dengan sumber-sumber rujukan yang lain seperti LKS, maupun buku lain sebagai pelengkap materi.
- b. Sekolah berperan penting dalam ketersediaan buku Kurikulum 2013 untuk dimanfaatkan angkatan selanjutnya.

2. Saran bagi guru PAI

- a. Bagi guru PAI dan Budi Pekerti SMA Negeri 1 Yogyakarta untuk meningkatkan kreativitas dalam pemanfaatan buku teks pelajaran Kurikulum 2013 dalam proses pembelajaran, seperti penyampaian materi dengan demonstrasi dan eksperimen.
- b. Guru hendaknya lebih memotivasi siswa dalam pembelajaran agar lebih aktif lagi, seperti mengamati, menanya, menalar, mengolah, dan menyajikan.
- c. Guru hendaknya lebih bervariasi dalam metode pembelajaran sesuai dengan materi dan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai sesuai kompetensi Kurikulum 2013.

3. Saran bagi siswa

- a. Bagi siswa SMA Negeri 1 Yogyakarta khususnya kelas X untuk bisa lebih aktif lagi dalam pembelajaran agar tercipta suasana belajar yang menarik, komunikasi yang efektif, maupun diskusi yang asik.
- b. Siswa dapat memanfaatkan buku Kurikulum 2013 sebagai sumber rujukan dan dilengkapi dengan sumber lain yang sesuai.
- c. Siswa agar bisa lebih termotivasi dalam pembelajaran dengan mengamati, menanya, menalar, mengolah dan menyajikan.
- d. Siswa dapat lebih memanfaatkan buku teks untuk belajar di rumah materi yang telah dipelajari maupun materi yang akan dipelajari.

C. Kata Penutup

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang senantiasa memberikan rahmat, taufiq, serta hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Ungkapan terima kasih penulis sampaikan kepada semua pihak yang telah membantu terselesaikannya skripsi ini. Penulis berharap, semoga karya ini dapat bermanfaat bagi semua pihak dan bagi penulis sendiri. Tidak lupa penulis mohon maaf apabila dalam penyusunan kalimat maupun bahasanya masih dijumpai banyak kekeliruan. Penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang konstruktif guna perbaikan di masa mendatang.

DAFTAR PUSTAKA

- Atmodjo, Tri J, 2009. "Modul 6 Penelitian Kausal". Dalam http://pksm.mercubuana.ac.id/new/elearning/files_modul/940106837269323582.pdf, tanggal 23 September 2014 pukul 22.00 WIB.
- Amri, Sofan, *Pengembangan dan Model Pembelajaran dalam Kurikulum 2013*, Jakarta: Prestasi Pustaka, 2013.
- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Azwar, Saifuddin, *Metode Penelitian*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1999.
- Burhan, Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Publik serta Ilmu-ilmu Sosial Lainnya*, Jakarta: Kencana, 2006.
- Darmaningtyas, "Problematika Implementasi Kurikulum 2013", *Tempo*, Rabu 10 Juli 2013. Diakses pada 12 Maret 2014 pukul 21.30 WIB.
- Fadhillah, M, *Implementasi Kurikulum 2013 dalam Pembelajaran SD/MI, SMP/MTs, & SMA/MA*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2013.
- Faisol, Ahmad "Buku Pelajaran Berbau Porno Resahkan Orangtua Siswa di Situbondo", *Kompas*, 30 September 2013. <http://regional.kompas.com> diakses pada 14 April 2014 pukul 21.30 WIB.
- Haedari, Amin, *Inovasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (SMA)*, Jakarta: Puslitbang Pendidikan Agama dan Keagamaan Badan Litbang dan Diklat Kmenag RI, 2010.
- Hamalik, O, *Kurikulum dan Pembelajaran*, Jakarta: Bumi Aksara, 2005.
- Hidayati, Sri Nur, "Efektifitas Penggunaan Buku Al-‘Arabiyyah Baina Yadaik 1 sebagai Bahan Ajar Siswa SMPIT Abu Bakar Yoryakarta Tahun Pelajaran 2012-2013", *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Sunan Kaliaga Yogyakarta, 2013.
- Kurniasih, Imas & Berlin Sani, *Implementasi Kurikulum 2013, Konsep dan Penerapan*, Surabaya: Kata Pena, 2014.
- Latifatul, Mida Muzamiroh, *Kupas Tuntas Kurikulum 2013, Kelebihan dan Kekurangan Kurikulum 2013*, Surabaya: Kata Pena, 2013.

- Lince Napitupulu, Ester “Buku Pelajaran Disiapkan Pemerintah”, *Kompas.com*, Rabu, 28 November 2012. Diakses pada 17 Januari pukul 17.07 WIB.
- Mulyasa, E, *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013.
- Muslich, M, *Menulis Buku Ajar*, Malang: Universitas Negeri Malang, 2008.
- Nisak, Zeni Hafidhotun, “Analisis Isi Buku Teks Pendidikan Agama Islam Untuk SMA; Perspektif Kesetaraan Gender”, *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Sunan Kaliaga Yogyakarta, 2010.
- Noor, Juliansyah, *Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Karya Ilmiah*, Jakarta: Kencana, 2011.
- Nurchayanti, “Permasalahan Pendidikan di Indonesia” *Makalah*. Tersedia pada <http://elearning.unesa.ac.id/myblog/elly-nurchayanti/makalah-permasalahan-pendidikandi-indonesia-beserta-solusinya>.
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 11 Tahun 2005, sumber: <https://akhmadsudrajat.files.wordpress.com>. Diunduh pada 12 Maret 2013 pukul 23.00 WIB.
- Prastowo, Andi, *Panduan Kreatif Membuat Buku Teks Pelajaran Inovatif*, Yogyakarta: Diva Press, 2012.
- Purwanti, Endang, *Pendekatan Kuantitatif dalam Penelitian Perilaku*, Malang: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan UNM, 2000.
- Purwanto, *Instrumen Penelitian Sosial dan Pendidikan: Pengembangan dan Pemanfaatan*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012.
- Rahayu, Wigati, “Penerapan Kurikulum Berbasis Kompetensi pada Pembelajaran Kimia di SMA Negeri 1 Sewon Bantul”, *Tesis*, PPS Universitas Negeri Yogyakarta Yogyakarta, 2005.
- Rahmini, “Penggunaan Buku Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas VII Terbitan Kemendikbud Tahun 2013 sebagai Bahan Ajar Mata Pelajaran PAI Siswa SMPIT Abu Bakar Yogyakarta”, *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Sunan Kaliaga Yogyakarta, 2013.
- Pribadi, Bowo, “Implementasi Kurikulum 2013 Masih Dibayangi Banyak Masalah” *Republika*, Jumat, 31 Januari 2014. Diakses pada 12 Maret 2014 pukul 21.00 WIB.
- Sarwono, Jonathan, *Analisis Data Penelitian Menggunakan SPSS*, Yogyakarta: Andi, 2006.

- Singarimbun, Masri & Sofian Effendi, (ed.), *Metode Penelitian Survei*, Jakarta: LP3ES, 1989.
- Sudjana, Nana, *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*, Bandung: Sinar Baru Algesindo, 2005.
- Sulaiman, Wahid, *Analisis Regresi Menggunakan SPSS Contoh Kasus dan Pemecahannya*, Yogyakarta: Andi, 2004.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan, Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2010.
- Surakhmad, Winarno, *Pengantar Penelitian Ilmiah*, Bandung: Tarsito, 1982.
- Suryabrata, Sumadi, *Pengembangan Alat Ukur Psikologis*, Yogyakarta: Andi, 2005.
- Tim Depdiknas, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 2005.
- Trihendradi, Cornelius, *Langkah Mudah Menguasai Analisis Statistik Menggunakan SPSS 15*, Yogyakarta: Andi, 2007.
- Warsita, Bambang, *Teknologi Pembelajaran, Landasan & Aplikasinya*, Jakarta: Rineka Cipta, 2008.
- Westriningsih, *Solusi Praktis dan Mudah Menguasai SPSS 20 untuk Pengolahan Data*, Yogyakarta: ANDI; Semarang: Wahana Komputer, 2012.
- Widoyoko, Eko Putro, *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1. Angket Uji Coba dan Angket Penelitian

Lampiran 1. Angket Uji Coba dan Angket Penelitian

PENGANTAR

Perihal : Permohonan Pengisian Angket
 Lampiran : Satu Berkas
 Yth : Siswa/Siswi SMA N 1 Yogyakarta Kelas X Angkatan 2014/2015

Dengan hormat,

Dalam rangka penulisan skripsi yang berjudul “Pengaruh Pemakaian Buku Teks Pelajaran Kurikulum 2013 Terhadap Efektivitas Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas X SMA Negeri 1 Yogyakarta”, maka saya memohon dengan hormat kepada siswa/siswi untuk menjawab beberapa pertanyaan. Jawaban siswa/siswi diharapkan objektif, artinya diisi apa adanya sesuai dengan kondisi yang siswa/siswi rasakan/terima. Oleh karena itu, data dan identitas siswa/siswi akan dijamin kerahasiaannya dan tidak akan mempengaruhi status siswa/siswi sebagai siswa/siswi SMA Negeri 1 Yogyakarta.

Demikianlah pengantar ini saya buat, atas perhatian, bantuan, dan kerjasama siswa/siswi saya ucapkan terima kasih.

Yogyakarta, November 2014

Hormat saya (Peneliti)

Khanifah Inabah

PENGARUH PEMAKAIAN BUKU TEKS PELAJARAN KURIKULUM 2013

TERHADAP EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI KELAS X SMA NEGERI 1 YOGYAKARTA

No. Responden : ____ (diisi oleh peneliti)

Tanggal/Bulan/Tahun : ____/____/____

Petunjuk Pengisian : Jawablah pertanyaan atau pernyataan berikut ini dengan mengisi jawaban pada titik-titik yang telah disediakan atau dengan **memberi tanda cek (√)** pada kotak pilihan jawaban yang telah disediakan. Jawablah pertanyaan-pertanyaan tersebut dengan sejujurnya. Kuesioner ini hanya dipergunakan untuk bahan penelitian semata. Terima kasih atas partisipasinya.

I. Identitas Responden

1. Nama Lengkap :
2. Kelas :
3. Jenis Kelamin : Laki-laki Perempuan
4. Umur : tahun

II. Pengaruh Pemakaian Buku Teks Pelajaran Kurikulum 2013 Terhadap Efektivitas Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas X SMA Negeri 1 Yogyakarta

Pada bagian ini, siswa/siswi diminta **membubuhkan tanda cek (√)** pada salah satu alternatif jawaban yang menurut siswa/siswi paling tepat pada kolom yang telah tersedia.

Keterangan:

Simbol	Kategori	Bobot/Nilai
SS	Sangat Setuju	4
S	Setuju	3
TS	Tidak Setuju	2
STS	Sangat Tidak Setuju	1

No.	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
	Pemakaian Buku Teks Pelajaran Kurikulum 2013 (X)	SS	S	TS	STS
	a. Sub Variabel Buku Sebagai Bahan Belajar	4	3	2	1
1.	Saya menjadikan Buku PAI dan Budi Pekerti Kurikulum 2013 menjadi bahan rujukan atau referensi dalam pembelajaran.				
2	Saya mengerjakan soal-soal latihan pada Buku PAI dan Budi Pekerti Kurikulum 2013 yang dijadikan sebagai penilaian tugas.				
3	Saya menjadikan Buku PAI dan Budi Pekerti Kurikulum 2013 sebagai alat bantu dalam kegiatan pembelajaran di kelas.				
4	Saya merasa dipermudah dalam pembelajaran dengan memanfaatkan penggunaan Buku PAI dan Budi Pekerti Kurikulum 2013.				
5	Saya menjadikan Buku PAI dan Budi Pekerti Kurikulum 2013 untuk belajar mandiri di rumah sebelum pembelajaran di kelas dimulai.				
6	Saya menjadikan Buku PAI dan Budi Pekerti Kurikulum 2013 untuk mengulang kembali di rumah pelajaran yang telah disampaikan ketika di kelas.				
7	Buku PAI dan Budi Pekerti Kurikulum 2013 yang saya gunakan berisi bahan ajar atau materi yang dikemas secara edukatif, dan tematik.				
8	Buku PAI dan Budi Pekerti Kurikulum 2013 berisi bahan ajar yang membuat pembelajaran Saya di kelas lebih aktif seperti: mengamati, menanya, mengolah, menyajikan, menyimpulkan, dan mencipta.				
9	Dalam pembelajaran PAI dan Budi Pekerti yang saya ikuti, disampaikan dengan metode yang menarik dan bervariasi melalui				

	penggunaan bahan ajar Buku PAI dan Budi Pekerti Kurikulum 2013.				
10	Buku PAI dan Budi Pekerti Kurikulum 2013 yang saya gunakan merupakan buku yang digunakan sesuai pemberlakuan Kurikulum 2013.				
11	Buku PAI dan Budi Pekerti Kurikulum 2013 yang saya gunakan dalam pembelajaran berisi bahan ajar atau materi yang kontekstual sesuai keadaan di masyarakat.				
12	Dalam pembelajaran PAI dan Budi Pekerti, saya menggunakan Buku PAI dan Budi Pekerti Kurikulum 2013 yang berisi materi yang disampaikan dengan demonstrasi dan eksperimen.				
13	Buku PAI dan Budi Pekerti Kurikulum 2013 merupakan buku pinjaman perpustakaan yang saya terima dan dapat dipinjamkan untuk adik kelas di tahun-tahun berikutnya (untuk angkatan selanjutnya) sehingga saya menjaga buku itu dengan baik (sampul).				
14	Saya menjadikan Buku PAI dan Budi Pekerti Kurikulum 2013 yang disusun oleh pemerintah menjadi buku rujukan utama yang dipakai oleh sekolah.				
15	Saya menjadi lebih dipermudah dengan menjadikan Buku PAI dan Budi Pekerti Kurikulum 2013 untuk belajar sendiri di rumah materi pertemuan yang akan datang.				
	b. Sub Variabel Kurikulum 2013	SS	S	TS	STS
16	Kurikulum 2013 menyeimbangkan <i>hard skills</i> dan <i>soft skills</i> saya melalui pengembangan sikap, keterampilan, dan pengetahuan.				
17	Pada Kurikulum 2013 mata pelajaran PAI yang saya ikuti mampu membentuk saya untuk lebih produktif dalam hal beragama				

	(misal; ibadah tepat waktu, dsb), bermasyarakat, dan di lingkungan sekolah.				
18	Dalam pembelajaran PAI dan Budi Pekerti Kurikulum 2013 yang saya ikuti, proses pembelajarannya menjadi mudah karena salah satunya telah disediakan buku teks pelajarannya yang di dalamnya memuat materi-materi yang saya butuhkan.				
19	Dalam pembelajaran PAI dan Budi Pekerti Kurikulum 2013 yang saya pelajari, salah satunya bertujuan untuk pembentukan karakter yang berkelanjutan di masyarakat dan lingkungan sekitar sebagai pribadi yang berakhlak mulia.				
20	Harapan saya pembelajaran PAI dan Budi Pekerti Kurikulum 2013 yang saya ikuti, lebih kreatif dengan adanya penggunaan media pembelajaran (presentasi, video, dsb) yang sesuai dengan materi dan kebutuhan.				
21	Hendaknya Pembelajaran PAI dan Budi Pekerti dalam Kurikulum 2013 yang saya ikuti tidak hanya terjadi di ruang kelas, tetapi juga di lingkungan sekolah, seperti di masjid atau perpustakaan sehingga saya dapat belajar dari berbagai sumber.				
22	Dalam pembelajaran PAI dan Budi Pekerti yang saya ikuti, pembentukan sikap tidak hanya secara verbal, tetapi melalui contoh dan teladan dari guru selaku fasilitator.				
23	Dalam pembelajaran PAI dan Budi Pekerti Kurikulum 2013 yang saya ikuti, penilaian pembelajaran menggunakan penilaian otentik, yaitu mengukur semua kompetensi. Jadi penilaian tidak hanya hasil ulangan dan tugas saja, tetapi dalam proses pembelajaran juga dinilai.				
24	Dalam pembelajaran PAI dan Budi Pekerti yang saya ikuti, proses penilaiannya tidak hanya dengan tugas portofolio, tetapi				

	menggunakan LKS, atau semacamnya.				
25	Dalam Kurikulum 2013, saya memilih kelompok mata pelajaran wajib dan kelompok mata pelajaran pilihan. Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti masuk dalam kelompok mata pelajaran wajib tersebut.				
No.	Efektivitas Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti (Y)	SS	S	TS	STS
	a. Sub Variabel Pembelajaran Efektif	4	3	2	1
1	Saya termotivasi dengan adanya buku teks pelajaran PAI dan Budi Pekerti yang dikemas menarik.				
2	Saya merasa pembelajaran PAI dan Budi Pekerti menarik karena strategi dan metode yang digunakan sesuai.				
3	Saya terlibat secara aktif dalam pembelajaran PAI dan Budi Pekerti, misalnya dengan memperhatikan saat guru menerangkan.				
4	Setelah pembelajaran PAI dan Budi Pekerti Saya mengamalkan/mempraktikan materi yang diberikan semisal zakat, shalat berjamaah, dan sebagainya sehingga saya tidak hanya sekedar mendapat teori saja.				
5	Ketika pembelajaran PAI dan Budi Pekerti saya tertarik untuk mengetahui hal-hal yang baru.				
6	Saat proses pembelajaran PAI dan Budi Pekerti berlangsung, saya aktif untuk bertanya sehingga terjadi diskusi yang menarik.				
7	Saat proses pembelajaran PAI dan Budi Pekerti, bahan atau materi yang akan diberikan oleh guru sebelum memulai proses pembelajaran dapat saya temukan dalam				

	buku teks, LKS, dan media belajar lainnya..				
8	Saat proses pembelajaran PAI dan Budi Pekerti, guru berperan sebagai fasilitator yang memberi pengarahan dalam penyampaian materi kepada saya.				
9	Proses pembelajaran serta pemberian tugas dalam pelajaran PAI dan Budi Pekerti yang saya ikuti adalah untuk mengembangkan keterampilan berfikir.				
10	Saya merasa proses pembelajaran PAI dan Budi Pekerti bervariasi sesuai dengan materi dan tujuan, serta gaya mengajar guru.				
11	Saat pembelajaran PAI dan Budi Pekerti berlangsung, terjalin komunikasi yang efektif antara Saya dan siswa yang lain, maupun antara Saya dengan guru sebagai fasilitator.				
12	Saat pembelajaran PAI dan Budi Pekerti Saya merasa antusias dengan materi maupun dengan gaya mengajar yang dibawakan guru.				
13	Saya mendapatkan nilai PAI dan Budi Pekerti yang adil sesuai apa yang saya usahakan ketika pembelajaran.				
14	Saya merasa pembelajaran PAI dan Budi Pekerti tersampaikan secara jelas.				
15	Saya mendapatkan nilai PAI dan Budi Pekerti yang baik atau memuaskan setelah saya memanfaatkan media dan sumber belajar (salah satunya seperti pemakaian buku teks pelajaran yang ada, LKS, dan media belajar lainnya).				
No.	b. Sub Variabel Pembelajaran PAI SMA	SS	S	TS	STS
16	Saya menjadikan pembelajaran PAI dan Budi Pekerti sebagai media mengembangkan potensi keberagaman dan nilai-nilai akhlak mulia.				

17	Adanya keberagaman dan nilai-nilai akhlak mulia yang saya pelajari dalam PAI akan mengarahkan saya kepada pemahaman dan penghayatan agama yang benar sehingga menumbuhkan sikap bertoleransi dengan keberagaman di lingkungan sekitar.				
18	Nilai-nilai akhlak mulia akan mengarahkan saya kepada terbentuknya karakter keislaman yang kuat dalam kepribadian saya.				
19	Pembelajaran PAI dan Budi Pekerti yang saya ikuti efektif karena prosesnya yang interaktif, atraktif, kreatif, inovatif, dan eksploratif.				
20	Pembelajaran PAI dan Budi Pekerti yang Saya ikuti efektif karena teraplikasinya nilai-nilai akhlak mulia dalam kehidupan saya.				

Lampiran 2. Data Angket Uji Coba Variabel Pemakaian Buku Teks Pelajaran Kurikulum 2013 (X)

Responden	Butir Kuesioner																									Total	
	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	P16	P17	P18	P19	P20	P21	P22	P23	P24	P25		
1	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	4	75
2	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	77
3	4	4	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	78
4	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	2	4	4	76
5	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	2	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	80
6	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	80
7	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	95
8	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	75
9	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	2	3	78
10	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	72
11	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	68
12	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	76
13	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	73
14	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	68
15	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	73
16	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	4	86
17	4	3	4	4	3	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	90
18	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	3	3	67
19	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	78
20	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	70
21	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	71
22	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	77
23	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	71

24	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	3	78
25	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	78
26	2	2	3	2	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	60
27	2	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	66
28	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	62
29	3	2	3	3	3	2	2	3	2	2	3	2	3	3	2	3	4	3	3	2	2	3	2	3	3	3	66
30	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	76

Uji Validitas Variabel Pemakaian Buku Teks Pelajaran Kurikulum 2013 (X)

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
P1	3,03	,490	30
P2	3,03	,615	30
P3	3,13	,434	30
P4	2,93	,521	30
P5	2,80	,664	30
P6	2,77	,626	30
P7	2,73	,521	30
P8	3,03	,320	30
P9	3,03	,320	30
P10	2,93	,583	30
P11	3,07	,254	30
P12	3,00	,587	30
P13	3,07	,254	30
P14	2,73	,691	30
P15	3,00	,371	30
P16	3,10	,305	30
P17	3,07	,365	30
P18	3,00	,525	30
P19	3,00	,587	30
P20	3,00	,587	30
P21	2,97	,615	30
P22	3,00	,525	30
P23	2,97	,556	30
P24	2,97	,556	30
P25	3,30	,466	30
Total	74,67	7,522	30

Correlations

	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	P16	P17	P18	P19	P20	P21	P22	P23	P24	P25	Total	
P1	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	1 ,454 [*] 30	,627 ^{**} ,012 30	,549 ^{**} ,002 30	,233 ,215 30	,251 ,181 30	,306 ,100 30	,433 [*] ,017 30	,213 ,259 30	,370 [*] ,044 30	,259 ,167 30	,359 ,051 30	,259 ,167 30	,638 ^{**} ,000 30	,379 [*] ,039 30	,208 ,271 30	,372 [*] ,043 30	,402 [*] ,028 30	,359 ,051 30	,359 ,051 30	,347 ,060 30	,402 [*] ,028 30	,131 ,491 30	,384 [*] ,036 30	,257 ,171 30	,639 ^{**} ,000 30	
P2	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,454 [*] ,012 30	1 ,629 ^{**} 30	,223 ,237 30	,186 ,326 30	,379 [*] ,039 30	,459 [*] ,011 30	,345 ,062 30	,345 ,062 30	,487 ^{**} ,006 30	,206 ,274 30	,477 ^{**} ,008 30	,206 ,274 30	,427 [*] ,019 30	,453 [*] ,012 30	,165 ,382 30	,143 ,450 30	,000 1,000 30	,382 [*] ,037 30	,477 ^{**} ,008 30	,459 [*] ,011 30	,000 1,000 30	,407 [*] ,026 30	,003 ,986 30	,325 ,080 30	,591 ^{**} ,001 30	
P3	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,627 ^{**} ,000 30	,629 ^{**} ,000 30	1 ,346 30	,215 ,253 30	,372 [*] ,043 30	,468 ^{**} ,009 30	,464 ^{**} ,010 30	,464 ^{**} ,010 30	,445 [*] ,014 30	,543 ^{**} ,002 30	,406 [*] ,026 30	,543 ^{**} ,002 30	,697 ^{**} ,000 30	,428 [*] ,018 30	,416 [*] ,022 30	,377 [*] ,040 30	,151 ,425 30	,406 [*] ,026 30	,406 [*] ,026 30	,405 [*] ,027 30	,151 ,425 30	,305 ,102 30	,162 ,393 30	,477 ^{**} ,008 30	,700 ^{**} ,000 30	
P4	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,549 ^{**} ,002 30	,223 ,237 30	,346 ,061 30	1 ,159 30	,268 ,400 30	,186 ,324 30	,428 [*] ,018 30	,221 ,241 30	,098 ,605 30	,296 ,113 30	,225 ,231 30	,296 ,113 30	,236 ,209 30	,357 ,053 30	,260 ,165 30	,387 [*] ,035 30	,252 ,179 30	,225 ,231 30	,225 ,231 30	,208 ,270 30	,252 ,179 30	-,008 ,967 30	,349 ,059 30	,369 [*] ,045 30	,469 ^{**} ,009 30	
P5	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,233 ,215 30	,186 ,326 30	,215 ,253 30	1 ,159 30	,713 ^{**} ,000 30	,438 [*] ,015 30	,195 ,302 30	,195 ,302 30	,409 [*] ,025 30	,286 ,125 30	,354 ,055 30	,286 ,125 30	,180 ,341 30	,140 ,461 30	,102 ,591 30	,199 ,292 30	,099 ,603 30	,442 [*] ,014 30	,442 [*] ,014 30	,405 [*] ,026 30	,099 ,603 30	,261 ,163 30	,075 ,695 30	,200 ,288 30	,518 ^{**} ,003 30	
P6	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,251 ,181 30	,379 [*] ,039 30	,372 [*] ,043 30	,268 ,152 30	,713 ^{**} ,000 30	1 ,649 ^{**} 30	,212 ,260 30	,385 [*] ,036 30	,522 ^{**} ,003 30	,318 ,086 30	,469 ^{**} ,009 30	,318 ,086 30	,250 ,183 30	,297 ,111 30	,126 ,506 30	,070 ,712 30	,105 ,581 30	,469 ^{**} ,009 30	,469 ^{**} ,009 30	,517 ^{**} ,003 30	,105 ,581 30	,472 ^{**} ,008 30	,076 ,690 30	,366 [*] ,046 30	,642 ^{**} ,000 30	
P7	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,306 ,100 30	,459 [*] ,011 30	,468 ^{**} ,009 30	,186 ,324 30	,438 [*] ,015 30	,649 ^{**} ,000 30	1 ,162 30	,262 ,009 30	,469 ^{**} ,004 30	,507 ^{**} ,028 30	,400 [*] ,028 30	,451 [*] ,012 30	,400 [*] ,028 30	,274 ,142 30	,357 ,053 30	,174 ,359 30	,097 ,611 30	-,126 ,507 30	,451 [*] ,012 30	,451 [*] ,012 30	,510 ^{**} ,004 30	-,126 ,507 30	,683 ^{**} ,000 30	-,151 ,426 30	,199 ,292 30	,593 ^{**} ,001 30
P8	Pearson Correlation	,433 [*]	,345	,464 ^{**}	,428 [*]	,195	,212	,262	1	,663 ^{**}	,382 [*]	,822 ^{**}	,367 [*]	,822 ^{**}	,509 ^{**}	,871 ^{**}	,671 ^{**}	,866 ^{**}	,411 [*]	,367 [*]	,367 [*]	,356	,411 [*]	,200	,394 [*]	,393 [*]	,721 ^{**}

P9	Sig. (2-tailed)	,017	,062	,010	,018	,302	,260	,162		,000	,037	,000	,046	,000	,004	,000	,000	,000	,024	,046	,046	,053	,024	,288	,031	,032	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
	Pearson Correlation	,213	,345	,464**	,221	,195	,385*	,469**	,663**	1	,382*	,822**	,367*	,822**	,353	,871**	,671**	,276	,205	,184	,367*	,356	,205	,394*	,200	,393*	,635**
P10	Sig. (2-tailed)	,259	,062	,010	,241	,302	,036	,009	,000		,037	,000	,046	,000	,055	,000	,000	,140	,277	,331	,046	,053	,277	,031	,288	,032	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
	Pearson Correlation	,370*	,487**	,445*	,098	,409*	,522**	,507**	,382*	,382*	1	,264	,906**	,264	,296	,478**	,232	,183	,113	,906**	,906**	,955**	,113	,418*	-,007	,330	,765**
P11	Sig. (2-tailed)	,044	,006	,014	,605	,025	,003	,004	,037	,037		,158	,000	,158	,112	,008	,216	,332	,554	,000	,000	,000	,554	,021	,970	,075	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
	Pearson Correlation	,259	,206	,543**	,296	,286	,318	,400*	,822**	,822**	,264	1	,231	1,000**	,498**	,732**	,802**	,695**	,259	,231	,231	,236	,259	,261	,261	,408*	,644**
P12	Sig. (2-tailed)	,167	,274	,002	,113	,125	,086	,028	,000	,000	,158		,218	,000	,005	,000	,000	,167	,218	,218	,210	,167	,164	,164	,025	,000	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
	Pearson Correlation	,359	,477**	,406*	,225	,354	,469**	,451*	,367*	,367*	,906**	,231	1	,231	,340	,474**	,192	,161	,112	,900**	,900**	,955**	,112	,317	,000	,252	,742**
P13	Sig. (2-tailed)	,051	,008	,026	,231	,055	,009	,012	,046	,046	,000	,218		,218	,066	,008	,308	,396	,556	,000	,000	,000	,556	,088	1,000	,179	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
	Pearson Correlation	,259	,206	,543**	,296	,286	,318	,400*	,822**	,822**	,264	1,000**	,231	1	,498**	,732**	,802**	,695**	,259	,231	,231	,236	,259	,261	,261	,408*	,644**
P14	Sig. (2-tailed)	,167	,274	,002	,113	,125	,086	,028	,000	,000	,158	,000	,218		,005	,000	,000	,167	,218	,218	,210	,167	,164	,164	,025	,000	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
	Pearson Correlation	,638**	,427*	,697**	,236	,180	,250	,274	,509**	,353	,296	,498**	,340	,498**	1	,403*	,458*	,483**	,285	,340	,255	,303	,285	,066	,245	,150	,606**
P15	Sig. (2-tailed)	,000	,019	,000	,209	,341	,183	,142	,004	,055	,112	,005	,066	,005		,027	,011	,007	,127	,066	,174	,104	,127	,730	,192	,430	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
	Pearson Correlation	,379*	,453*	,428*	,357	,140	,297	,357	,871**	,871**	,478**	,732**	,474**	,732**	,403*	1	,609**	,509**	,354	,316	,474**	,453*	,354	,334	,334	,398*	,728**
P16	Sig. (2-tailed)	,039	,012	,018	,053	,461	,111	,053	,000	,000	,008	,000	,008	,000	,027		,000	,004	,055	,089	,008	,012	,055	,071	,071	,029	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
	Pearson Correlation	,208	,165	,416*	,260	,102	,126	,174	,671**	,671**	,232	,802**	,192	,802**	,458*	,609**	1	,557**	,215	,192	,192	,202	,215	,020	,224	,267	,496**
P16	Sig. (2-tailed)	,271	,382	,022	,165	,591	,506	,359	,000	,000	,216	,000	,308	,000	,011	,000		,001	,254	,308	,308	,284	,254	,915	,235	,154	,005
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
	Pearson Correlation	,208	,165	,416*	,260	,102	,126	,174	,671**	,671**	,232	,802**	,192	,802**	,458*	,609**	1	,557**	,215	,192	,192	,202	,215	,020	,224	,267	,496**

N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30		
P17	Pearson Correlation	,372*	,143	,377*	,387*	,199	,070	,097	,866**	,276	,183	,695**	,161	,695**	,483**	,509**	,557**	1	,360	,322	,161	,164	,360	,011	,351	,284	,523**	
	Sig. (2-tailed)	,043	,450	,040	,035	,292	,712	,611	,000	,140	,332	,000	,396	,000	,007	,004	,001		,051	,083	,396	,387	,051	,953	,057	,129	,003	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	
P18	Pearson Correlation	,402*	,000	,151	,252	,099	,105	-,126	,411*	,205	,113	,259	,112	,259	,285	,354	,215	,360	1	,112	,112	,107	1,000**	,000	,945**	,423*	,454*	
	Sig. (2-tailed)	,028	1,000	,425	,179	,603	,581	,507	,024	,277	,554	,167	,556	,167	,127	,055	,254	,051		,556	,556	,574	,000	1,000	,000	,020	,012	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P19	Pearson Correlation	,359	,382*	,406*	,225	,442*	,469**	,451*	,367*	,184	,906**	,231	,900**	,231	,340	,316	,192	,322	,112	1	,900**	,955**	,112	,317	,000	,252	,734**	
	Sig. (2-tailed)	,051	,037	,026	,231	,014	,009	,012	,046	,331	,000	,218	,000	,218	,066	,089	,308	,083	,556		,000	,000	,556	,088	1,000	,179	,000	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P20	Pearson Correlation	,359	,477**	,406*	,225	,442*	,469**	,451*	,367*	,367*	,906**	,231	,900**	,231	,255	,474**	,192	,161	,112	,900**	1	,955**	,112	,422*	,000	,252	,749**	
	Sig. (2-tailed)	,051	,008	,026	,231	,014	,009	,012	,046	,046	,000	,218	,000	,218	,174	,008	,308	,396	,556	,000		,000	,556	,020	1,000	,179	,000	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P21	Pearson Correlation	,347	,459*	,405*	,208	,405*	,517**	,510**	,356	,356	,955**	,236	,955**	,236	,303	,453*	,202	,164	,107	,955**	,955**	1	,107	,400*	-,003	,277	,765**	
	Sig. (2-tailed)	,060	,011	,027	,270	,026	,003	,004	,053	,053	,000	,210	,000	,210	,104	,012	,284	,387	,574	,000	,000		,574	,029	,986	,139	,000	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P22	Pearson Correlation	,402*	,000	,151	,252	,099	,105	-,126	,411*	,205	,113	,259	,112	,259	,285	,354	,215	,360	1,000**	,112	,112	,107	1	,000	,945**	,423*	,454*	
	Sig. (2-tailed)	,028	1,000	,425	,179	,603	,581	,507	,024	,277	,554	,167	,556	,167	,127	,055	,254	,051	,000	,556	,556	,574		1,000	,000	,020	,012	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P23	Pearson Correlation	,131	,407*	,305	-,008	,261	,472**	,683**	,200	,394*	,418*	,261	,317	,261	,066	,334	,020	,011	,000	,317	,422*	,400*	,000	1	-,004	,306	,475**	
	Sig. (2-tailed)	,491	,026	,102	,967	,163	,008	,000	,288	,031	,021	,164	,088	,164	,730	,071	,915	,953	1,000	,088	,020	,029	1,000		,984	,100	,008	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P24	Pearson Correlation	,384*	,003	,162	,349	,075	,076	-,151	,394*	,200	-,007	,261	,000	,261	,245	,334	,224	,351	,945**	,000	,000	-,003	,945**	-,004	1	,439*	,401*	
	Sig. (2-tailed)	,036	,986	,393	,059	,695	,690	,426	,031	,288	,970	,164	1,000	,164	,192	,071	,235	,057	,000	1,000	1,000	,986	,000	,984		,015	,028	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

P25	Pearson Correlation	,257	,325	,477**	,369*	,200	,366*	,199	,393*	,393*	,330	,408*	,252	,408*	,150	,398*	,267	,284	,423*	,252	,252	,277	,423*	,306	,439*	1	,561**
	Sig. (2-tailed)	,171	,080	,008	,045	,288	,046	,292	,032	,032	,075	,025	,179	,025	,430	,029	,154	,129	,020	,179	,179	,139	,020	,100	,015		,001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Total	Pearson Correlation	,639**	,591**	,700**	,469**	,518**	,642**	,593**	,721**	,635**	,765**	,644**	,742**	,644**	,606**	,728**	,496**	,523**	,454*	,734**	,749**	,765**	,454*	,475**	,401*	,561**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,001	,000	,009	,003	,000	,001	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,005	,003	,012	,000	,000	,000	,012	,008	,028	,001	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Semua butir kuesioer dikatakan valid karena *korelasi pearson* > 0,361 untuk N=30 (Sugiyono, 2009:333).

Uji Reliabilitas Variabel Pemakaian Buku Teks Pelajaran Kurikulum 2013 (X)

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	30	100,0

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,750	26

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
P1	146,30	217,114	,619	,740
P2	146,30	215,734	,564	,739
P3	146,20	217,338	,685	,740
P4	146,40	219,214	,442	,743
P5	146,53	216,395	,484	,740
P6	146,57	214,599	,616	,737
P7	146,60	217,283	,570	,741
P8	146,30	219,459	,711	,743
P9	146,30	220,286	,623	,744
P10	146,40	213,214	,748	,735
P11	146,27	221,444	,634	,745
P12	146,33	213,540	,723	,736
P13	146,27	221,444	,634	,745
P14	146,60	214,179	,575	,737
P15	146,33	218,299	,716	,741
P16	146,23	221,840	,480	,746
P17	146,27	220,685	,505	,745
P18	146,33	219,402	,426	,744
P19	146,33	213,678	,715	,736
P20	146,33	213,402	,732	,735
P21	146,37	212,516	,748	,734
P22	146,33	219,402	,426	,744
P23	146,37	218,654	,446	,743
P24	146,37	219,895	,370	,744
P25	146,03	218,654	,539	,742
Total	74,67	56,575	1,000	,922

Semua butir kuesioner semua dikatakan reliabel karena nilai *alpha cronbach* > 0,6 (Noor, 2011:165).

Lampiran 3. Data Angket Uji Coba Variabel Efektivitas Pembelajaran PAI dan Budi Pekerti (Y)

Responden	Butir Kuesioner																				Total
	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	P16	P17	P18	P19	P20	
1	2	2	3	4	4	3	4	2	3	3	2	2	4	2	4	3	3	4	2	3	59
2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	4	2	3	3	4	3	3	3	61
3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	59
4	2	2	3	4	3	3	4	3	2	2	3	2	4	3	4	4	4	4	2	3	61
5	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	59
6	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	67
7	4	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	4	3	4	4	4	69
8	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	61
9	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	55
10	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	57
11	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	66
12	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	67
13	2	2	2	3	3	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	52
14	2	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	54
15	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	60
16	4	4	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	4	3	4	4	4	3	3	69
17	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	64
18	2	2	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	53
19	4	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	68
20	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	59
21	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	62
22	2	3	3	2	3	2	3	3	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	52
23	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	56
24	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	57

25	2	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	4	3	2	3	55
26	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	59
27	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	55
28	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	62
29	4	4	3	2	3	3	2	2	3	2	3	2	3	3	2	4	4	4	3	3	59
30	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	58

Uji Validitas Variabel Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti (Y)

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
P1	2,70	,750	30
P2	2,80	,551	30
P3	2,83	,379	30
P4	2,90	,548	30
P5	3,23	,430	30
P6	2,77	,430	30
P7	2,93	,521	30
P8	3,10	,481	30
P9	3,03	,490	30
P10	2,83	,531	30
P11	2,93	,450	30
P12	2,87	,571	30
P13	3,27	,450	30
P14	3,00	,525	30
P15	2,90	,548	30
P16	3,27	,450	30
P17	3,37	,490	30
P18	3,30	,466	30
P19	2,70	,535	30
P20	3,10	,305	30
Total	59,83	4,976	30

Correlations

	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	P16	P17	P18	P19	P20	Total	
P1	Pearson Correlation	1	,601**	,303	-,076	,331	,417*	-,141	,469**	,404*	,217	,245	,225	,143	,350	-,076	,348	,216	,266	,456*	,437*	,633**
	Sig. (2-tailed)		,000	,103	,691	,074	,022	,456	,009	,027	,250	,191	,231	,450	,058	,691	,060	,252	,155	,011	,016	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P2	Pearson Correlation	,601**	1	,165	-,183	,058	,233	-,168	,208	,153	,354	,362*	,351	-,056	,358	-,183	,223	,153	,107	,491**	,123	,465**
	Sig. (2-tailed)	,000		,383	,333	,760	,216	,374	,269	,419	,055	,049	,057	,770	,052	,333	,237	,419	,572	,006	,517	,010
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P3	Pearson Correlation	,303	,165	1	-,083	,247	,599**	-,058	,095	,217	,200	,135	,053	,270	,173	-,083	,270	,155	,293	,255	,149	,405*
	Sig. (2-tailed)	,103	,383		,663	,189	,000	,760	,619	,250	,289	,477	,781	,150	,360	,663	,150	,414	,116	,174	,432	,026
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P4	Pearson Correlation	-,076	-,183	-,083	1	,395*	,044	,943**	,170	,013	,059	,112	-,044	,392*	,000	1,000**	,112	,141	,257	,012	,268	,449*
	Sig. (2-tailed)	,691	,333	,663		,031	,818	,000	,368	,946	,756	,556	,817	,032	1,000	,000	,556	,456	,171	,951	,152	,013
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P5	Pearson Correlation	,331	,058	,247	,395*	1	,304	,380*	,217	,452*	,025	-,095	,271	,558**	,153	,395*	,024	,071	,155	,315	,604**	,566**
	Sig. (2-tailed)	,074	,760	,189	,031		,102	,039	,250	,012	,895	,617	,147	,001	,421	,031	,901	,710	,414	,090	,000	,001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P6	Pearson Correlation	,417*	,233	,599**	,044	,304	1	-,072	,117	,202	,428*	,273	,150	,333	,153	,044	,333	,256	,361*	,435*	,184	,561**
	Sig. (2-tailed)	,022	,216	,000	,818	,102		,706	,539	,285	,018	,144	,430	,072	,421	,818	,072	,172	,050	,016	,331	,001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P7	Pearson Correlation	-,141	-,168	-,058	,943**	,380*	-,072	1	,165	-,126	-,042	-,020	-,031	,373*	,000	,943**	,079	,099	,227	-,074	,260	,368*
	Sig. (2-tailed)	,456	,374	,760	,000	,039	,706		,383	,507	,827	,918	,871	,042	1,000	,000	,680	,603	,227	,697	,165	,045
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P8	Pearson Correlation	,469**	,208	,095	,170	,217	,117	,165	1	,424*	,338	,351	,427*	,032	,410*	,170	,191	,132	,015	,389*	,635**	,598**
	Sig. (2-tailed)	,009	,269	,619	,368	,250	,539	,383		,019	,068	,057	,019	,867	,025	,368	,311	,488	,936	,034	,000	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

P9	Pearson Correlation	,404*	,153	,217	,013	,452*	,202	-,126	,424*	1	,287	,167	,263	,271	,134	,013	,115	-,053	,106	,434*	,438*	,483**
	Sig. (2-tailed)	,027	,419	,250	,946	,012	,285	,507	,019		,124	,378	,161	,147	,480	,946	,546	,782	,578	,017	,015	,007
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P10	Pearson Correlation	,217	,354	,200	,059	,025	,428*	-,042	,338	,287	1	,385*	,265	-,096	,371*	,059	,048	-,155	,070	,425*	,106	,446*
	Sig. (2-tailed)	,250	,055	,289	,756	,895	,018	,827	,068	,124		,036	,156	,613	,043	,756	,800	,414	,714	,019	,575	,013
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P11	Pearson Correlation	,245	,362*	,135	,112	-,095	,273	-,020	,351	,167	,385*	1	,367*	,091	,292	,112	,261	,271	,099	,487**	,050	,503**
	Sig. (2-tailed)	,191	,049	,477	,556	,617	,144	,918	,057	,378	,036		,046	,633	,117	,556	,163	,147	,604	,006	,792	,005
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P12	Pearson Correlation	,225	,351	,053	-,044	,271	,150	-,031	,427*	,263	,265	,367*	1	,143	,230	-,044	,009	,057	-,104	,316	,277	,429*
	Sig. (2-tailed)	,231	,057	,781	,817	,147	,430	,871	,019	,161	,156	,046		,451	,222	,817	,963	,763	,586	,089	,138	,018
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P13	Pearson Correlation	,143	-,056	,270	,392*	,558**	,333	,373*	,032	,271	-,096	,091	,143	1	,000	,392*	,318	,167	,428*	,201	,050	,483**
	Sig. (2-tailed)	,450	,770	,150	,032	,001	,072	,042	,867	,147	,613	,633	,451		1,000	,032	,087	,378	,018	,288	,792	,007
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P14	Pearson Correlation	,350	,358	,173	,000	,153	,153	,000	,410*	,134	,371*	,292	,230	,000	1	,000	,292	,134	,141	,368*	,215	,488**
	Sig. (2-tailed)	,058	,052	,360	1,000	,421	,421	1,000	,025	,480	,043	,117	,222	1,000		1,000	,117	,480	,458	,045	,254	,006
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P15	Pearson Correlation	-,076	-,183	-,083	1,000**	,395*	,044	,943**	,170	,013	,059	,112	-,044	,392*	,000	1	,112	,141	,257	,012	,268	,449*
	Sig. (2-tailed)	,691	,333	,663	,000	,031	,818	,000	,368	,946	,756	,556	,817	,032	1,000		,556	,456	,171	,951	,152	,013
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P16	Pearson Correlation	,348	,223	,270	,112	,024	,333	,079	,191	,115	,048	,261	,009	,318	,292	,112	1	,636**	,921**	,344	,050	,560**
	Sig. (2-tailed)	,060	,237	,150	,556	,901	,072	,680	,311	,546	,800	,163	,963	,087	,117	,556		,000	,000	,063	,792	,001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P17	Pearson Correlation	,216	,153	,155	,141	,071	,256	,099	,132	-,053	-,155	,271	,057	,167	,134	,141	,636**	1	,558**	,171	-,023	,408*

	Sig. (2-tailed)	,252	,419	,414	,456	,710	,172	,603	,488	,782	,414	,147	,763	,378	,480	,456	,000		,001	,366	,904	,025
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P18	Pearson Correlation	,266	,107	,293	,257	,155	,361*	,227	,015	,106	,070	,099	-,104	,428*	,141	,257	,921**	,558**	1	,235	,024	,528**
	Sig. (2-tailed)	,155	,572	,116	,171	,414	,050	,227	,936	,578	,714	,604	,586	,018	,458	,171	,000	,001		,211	,899	,003
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P19	Pearson Correlation	,456*	,491**	,255	,012	,315	,435*	-,074	,389*	,434*	,425*	,487**	,316	,201	,368*	,012	,344	,171	,235	1	,401*	,667**
	Sig. (2-tailed)	,011	,006	,174	,951	,090	,016	,697	,034	,017	,019	,006	,089	,288	,045	,951	,063	,366	,211		,028	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P20	Pearson Correlation	,437*	,123	,149	,268	,604**	,184	,260	,635**	,438*	,106	,050	,277	,050	,215	,268	,050	-,023	,024	,401*	1	,534**
	Sig. (2-tailed)	,016	,517	,432	,152	,000	,331	,165	,000	,015	,575	,792	,138	,792	,254	,152	,792	,904	,899	,028		,002
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Total	Pearson Correlation	,633**	,465**	,405*	,449*	,566**	,561**	,368*	,598**	,483**	,446*	,503**	,429*	,483**	,488**	,449*	,560**	,408*	,528**	,667**	,534**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,010	,026	,013	,001	,001	,045	,000	,007	,013	,005	,018	,007	,006	,013	,001	,025	,003	,000	,002	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Semua butir kuesioer dikatakan valid karena korelasi pearson > 0,361 untuk N=30 (Sugiyono, 2009:333).

Uji Reliabilitas Variabel Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti (Y)

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	30	100,0

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,734	21

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
P1	116,97	90,171	,585	,711
P2	116,87	94,257	,420	,723
P3	116,83	96,144	,373	,728
P4	116,77	94,461	,404	,724
P5	116,43	94,392	,536	,722
P6	116,90	94,438	,530	,722
P7	116,73	95,513	,322	,727
P8	116,57	93,564	,566	,720
P9	116,63	94,585	,444	,724
P10	116,83	94,626	,402	,724
P11	116,73	94,754	,468	,724
P12	116,80	94,510	,380	,724
P13	116,40	94,938	,447	,724
P14	116,67	94,230	,446	,723
P15	116,77	94,461	,404	,724
P16	116,40	94,248	,528	,722
P17	116,30	95,321	,365	,726
P18	116,37	94,378	,493	,723
P19	116,97	92,240	,636	,716
P20	116,57	95,909	,511	,726
Total	59,83	24,764	1,000	,838

Semua butir kuesioner semua dikatakan reliabel karena nilai *alpha cronbach* > 0,6 (Noor, 2011:165).

Lampiran 4.

Data Penelitian Variabel Pemakaian Buku Teks Pelajaran Kurikulum 2013 (X)

Responden	BUTIR KUESIONER																									Total
	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	P16	P17	P18	P19	P20	P21	P22	P23	P24	P25	
1	3	4	4	3	2	3	3	3	3	4	2	2	4	2	2	3	3	3	4	4	3	4	4	3	4	79
2	3	4	4	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	3	2	3	2	3	3	3	3	4	4	4	2	73
3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	74
4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	1	1	3	2	3	3	2	4	4	3	3	2	4	70
5	2	2	3	1	2	2	2	2	2	3	2	2	1	1	2	2	1	2	2	3	2	2	3	3	3	52
6	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	3	3	1	3	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	88
7	3	1	1	2	3	2	3	3	1	3	3	2	1	2	3	3	2	3	3	4	4	2	2	3	4	63
8	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	60
9	3	2	4	4	3	1	3	3	3	3	3	2	1	1	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	69
10	3	3	4	4	2	2	3	3	2	4	3	3	2	2	2	3	4	2	4	3	4	4	4	3	4	77
11	3	3	3	3	4	4	3	3	2	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	75
12	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	68
13	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	71
14	3	3	3	4	2	2	3	2	2	3	2	3	1	3	2	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	66
15	3	4	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	1	4	3	2	3	3	3	4	4	3	3	4	3	77
16	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	74
17	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	77
18	4	4	2	4	3	4	3	3	1	3	3	1	1	4	2	3	3	2	4	4	4	3	4	3	4	76
19	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	4	3	4	3	4	4	3	4	4	79
20	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	77
21	3	3	3	3	2	2	3	2	1	3	2	2	2	2	3	3	3	2	3	4	4	2	3	3	4	67
22	4	3	4	2	3	2	3	3	2	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	2	4	75

23	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	2	4	3	3	3	4	74	
24	4	4	4	3	3	3	3	2	2	3	3	2	1	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	82	
25	4	4	4	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	76	
26	4	4	4	3	3	3	2	2	2	4	4	3	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	86	
27	3	3	3	3	4	4	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	77
28	3	3	2	1	1	1	1	1	1	2	2	2	3	3	1	1	1	1	3	3	3	2	1	2	1	45	
29	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	1	1	2	2	3	2	3	4	4	3	3	3	4	68	
30	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	4	3	3	3	4	74	
31	3	3	3	3	3	3	2	2	1	3	2	2	1	3	2	2	3	2	3	4	4	2	2	2	3	63	
32	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	70	
33	3	3	4	3	3	3	3	2	2	3	2	1	1	1	2	2	2	1	2	3	4	2	3	3	3	61	
34	3	2	2	2	3	3	2	2	3	3	3	2	2	3	2	2	3	2	3	3	3	3	2	2	3	63	
35	3	4	4	2	4	4	3	3	2	4	3	2	1	4	3	3	3	4	3	4	4	3	3	4	3	80	
36	2	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	68	
37	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	77	
38	3	4	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	3	2	4	4	4	4	4	3	3	71	
39	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	69	
40	4	3	4	3	3	3	3	2	3	4	3	1	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	2	3	4	80	
41	3	2	3	3	3	3	2	2	1	3	2	2	1	4	3	4	2	2	3	4	3	4	4	2	4	69	
42	3	3	4	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	73	
43	2	2	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	73	
44	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	80	
45	4	3	4	3	3	3	2	3	2	3	3	2	1	1	3	3	3	2	3	3	4	3	4	3	4	72	
46	3	2	4	3	3	3	3	2	3	4	3	2	2	4	3	2	3	3	3	3	4	3	3	4	4	76	
47	3	3	4	3	3	2	3	3	3	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	82	
48	3	3	3	3	2	2	3	2	4	3	3	2	1	2	3	3	3	2	3	4	4	4	4	3	3	72	
49	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	76	
50	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	4	3	3	3	4	74	

51	3	3	4	3	2	3	3	2	3	3	3	2	1	2	3	2	3	3	3	4	4	3	3	3	3	71	
52	3	3	3	2	2	3	2	1	2	2	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	66
53	3	3	3	3	4	3	2	3	2	4	3	3	4	2	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	4	79	
54	4	4	4	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	3	2	2	4	3	4	4	4	4	4	4	4	80	
55	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	4	83	
56	3	4	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	90	
57	3	4	4	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	84	
58	4	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	4	3	3	76	
59	3	3	3	2	2	3	3	4	3	2	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	4	3	3	73	
60	4	3	4	3	3	3	2	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	2	4	4	4	4	3	4	4	89	
61	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	79	
62	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	73	
63	3	3	4	3	2	3	3	4	3	4	3	3	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	85	
64	3	3	4	4	4	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	80	
65	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	75	
66	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	76	
67	4	4	4	4	4	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	84	
68	3	4	3	3	3	4	3	3	2	3	3	2	2	2	3	2	4	3	3	4	4	3	3	3	3	75	
69	3	3	4	4	3	2	3	2	3	2	3	2	1	2	3	2	3	3	3	4	4	4	4	3	3	73	
70	3	3	3	3	2	2	3	2	2	3	3	2	1	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	74	
71	2	2	2	2	2	3	2	3	3	3	4	2	3	2	3	1	4	1	3	4	4	1	3	3	3	65	
72	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	4	3	3	2	3	4	68	
73	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	87	
74	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	4	86	

Data Penelitian Variabel Efektivitas PAI dan budi Pekerti (Y)

Responden	BUTIR KUESIONER																				Total
	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	P16	P17	P18	P19	P20	
1	3	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	70
2	4	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	4	4	3	3	59
3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	4	4	3	3	60
4	2	2	4	2	4	3	2	2	3	2	2	2	3	2	4	4	3	4	2	2	54
5	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	2	3	4	2	2	52
6	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	74
7	2	2	3	3	4	3	3	4	4	2	1	3	3	3	4	4	4	3	2	4	61
8	2	2	2	3	3	2	3	2	3	2	2	2	4	1	3	3	3	2	1	3	48
9	3	3	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	46
10	2	2	2	3	3	3	4	3	3	4	2	2	4	3	2	4	4	4	4	4	62
11	3	2	4	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	4	4	4	4	2	3	63
12	2	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	53
13	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	55
14	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	55
15	2	2	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	2	3	4	3	3	3	3	55
16	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	59
17	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	4	4	3	3	62
18	2	3	2	4	4	4	3	2	3	1	3	1	1	2	3	4	4	3	2	3	54
19	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	65
20	4	3	3	4	4	2	3	3	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	69
21	4	2	2	3	3	2	3	2	2	2	2	2	3	2	3	3	3	4	1	3	51
22	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	57
23	3	2	3	4	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	4	3	4	3	59
24	2	2	3	3	3	2	3	4	4	2	2	2	3	2	3	4	3	4	2	3	56

25	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	59
26	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	69
27	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	62
28	1	2	2	3	2	1	3	3	3	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	41
29	2	2	4	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	57
30	2	3	4	4	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	2	4	4	4	3	3	60
31	2	2	4	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	56
32	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	57
33	1	2	3	2	3	2	2	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	49
34	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	2	52
35	4	3	3	4	3	2	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	63
36	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	3	2	3	3	3	3	2	3	53
37	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	70
38	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	4	2	3	55
39	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	3	2	3	3	3	3	2	3	53
40	4	4	4	4	4	2	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	73
41	2	2	3	3	4	3	3	3	3	2	2	2	4	2	2	3	3	3	2	2	53
42	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	60
43	3	3	3	3	4	3	2	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	64
44	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	4	3	4	4	3	3	67
45	3	2	3	3	4	2	3	3	3	2	2	3	3	2	4	3	3	3	2	3	56
46	2	3	3	3	3	2	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	66
47	3	3	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	3	4	70
48	4	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	62
49	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	59
50	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	58
51	2	3	3	4	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	58
52	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	3	3	3	2	2	51

53	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	62
54	3	2	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	64
55	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	61
56	4	4	3	3	4	3	4	3	4	4	3	3	3	2	2	4	3	4	3	3	66
57	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	3	3	70
58	2	3	3	4	3	3	3	3	4	2	3	3	2	2	3	4	4	4	4	4	63
59	2	3	3	4	4	3	3	3	3	2	4	3	2	2	3	4	4	4	4	4	64
60	2	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	2	3	4	3	4	4	3	64
61	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	60
62	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	59
63	4	3	4	4	3	3	3	4	3	4	4	3	3	2	3	4	4	3	4	4	69
64	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	3	3	71
65	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	60
66	3	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	69
67	4	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	71
68	3	3	4	4	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	62
69	4	3	3	4	4	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	64
70	2	2	3	4	3	2	4	3	3	2	3	3	4	4	3	3	4	4	2	3	61
71	4	1	3	3	4	3	2	2	1	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	2	55
72	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	59
73	3	3	4	4	4	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	67
74	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	3	70

Lampiran 5.
Hasil Uji Analisis Deskriptif Frekuensi

Frequencies Variabel Pemakaian Buku Teks (X)

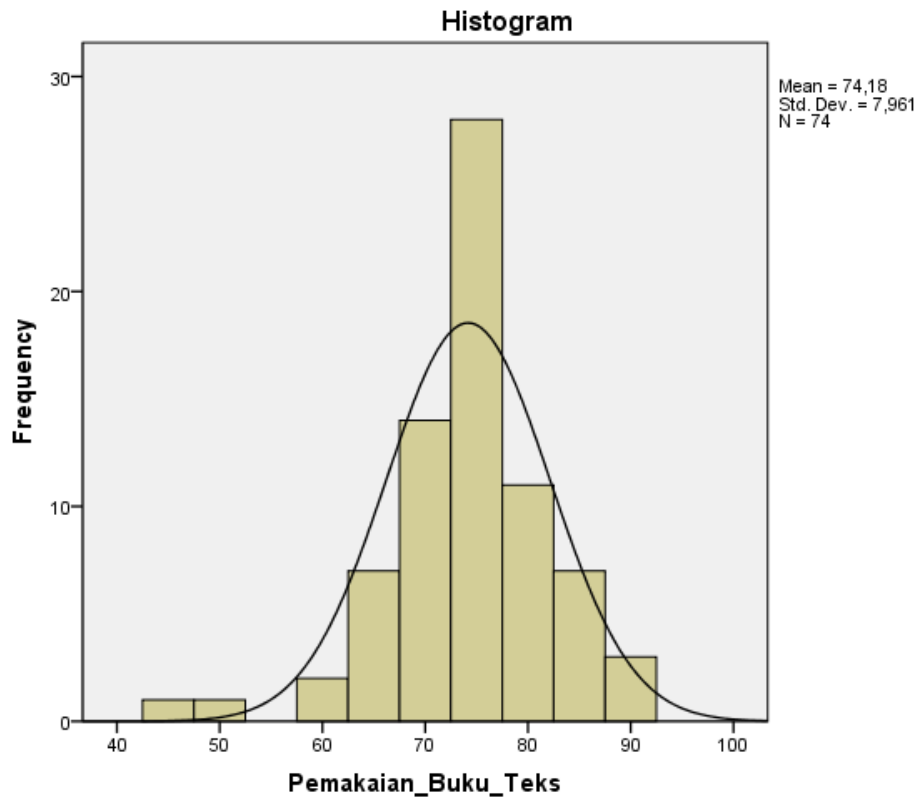
Statistics

Pemakaian_Buku_Teks

N	Valid	74
	Missing	0
	Std. Error of Mean	,925
	Std. Deviation	7,961
	Variance	63,380
	Range	45
	Minimum	45
	Maximum	90

Pemakaian_Buku_Teks

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	45	1	1,4	1,4	1,4
	52	1	1,4	1,4	2,7
	60	1	1,4	1,4	4,1
	61	1	1,4	1,4	5,4
	63	3	4,1	4,1	9,5
	65	1	1,4	1,4	10,8
	66	2	2,7	2,7	13,5
	67	1	1,4	1,4	14,9
	68	4	5,4	5,4	20,3
	69	3	4,1	4,1	24,3
	70	2	2,7	2,7	27,0
	71	3	4,1	4,1	31,1
	72	2	2,7	2,7	33,8
	73	6	8,1	8,1	41,9
	74	6	8,1	8,1	50,0
	75	4	5,4	5,4	55,4
	76	6	8,1	8,1	63,5
	77	6	8,1	8,1	71,6
	79	4	5,4	5,4	77,0
	80	5	6,8	6,8	83,8
	82	2	2,7	2,7	86,5
	83	1	1,4	1,4	87,8
	84	2	2,7	2,7	90,5
	85	1	1,4	1,4	91,9
	86	2	2,7	2,7	94,6
	87	1	1,4	1,4	95,9
	88	1	1,4	1,4	97,3
	89	1	1,4	1,4	98,6
	90	1	1,4	1,4	100,0
	Total	74	100,0	100,0	



Frequencies Variabel Efektivitas Pembelajaran PAI (Y)

Statistics

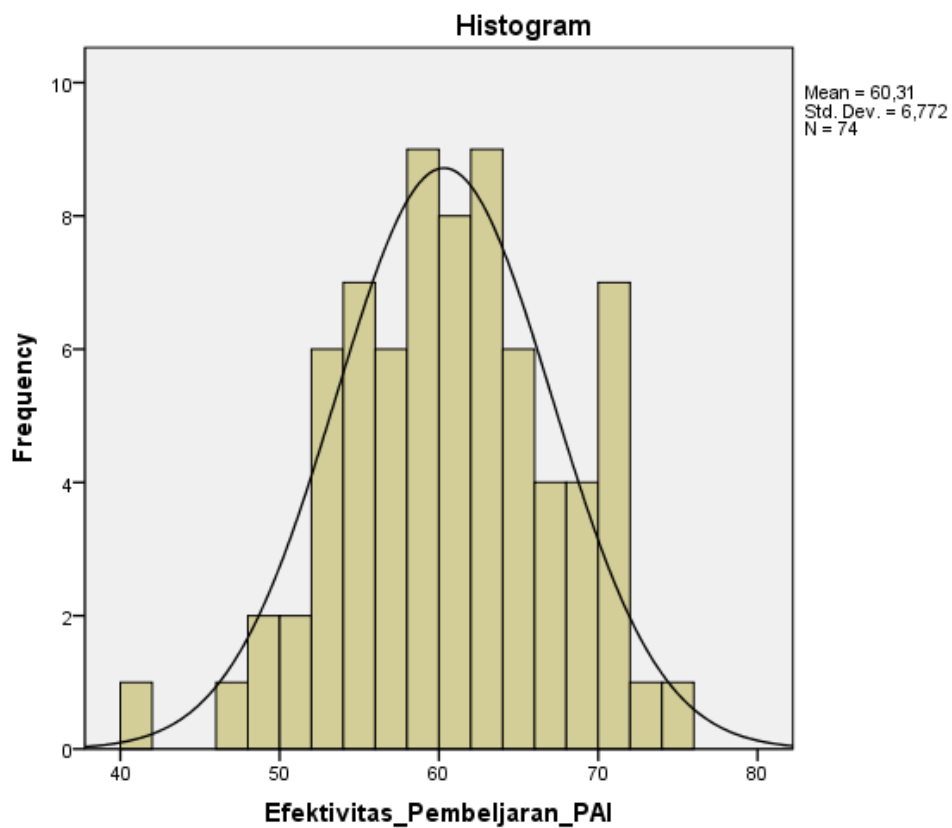
Efektivitas_Pembelajaran_PAI

N	Valid	74
	Missing	0
	Std. Error of Mean	,787
	Std. Deviation	6,772
	Variance	45,861
	Range	33
	Minimum	41
	Maximum	74

Efektivitas_Pembelajaran_PAI

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 41	1	1,4	1,4	1,4
46	1	1,4	1,4	2,7
48	1	1,4	1,4	4,1
49	1	1,4	1,4	5,4
51	2	2,7	2,7	8,1
52	2	2,7	2,7	10,8
53	4	5,4	5,4	16,2

54	2	2,7	2,7	18,9
55	5	6,8	6,8	25,7
56	3	4,1	4,1	29,7
57	3	4,1	4,1	33,8
58	2	2,7	2,7	36,5
59	7	9,5	9,5	45,9
60	5	6,8	6,8	52,7
61	3	4,1	4,1	56,8
62	6	8,1	8,1	64,9
63	3	4,1	4,1	68,9
64	5	6,8	6,8	75,7
65	1	1,4	1,4	77,0
66	2	2,7	2,7	79,7
67	2	2,7	2,7	82,4
69	4	5,4	5,4	87,8
70	5	6,8	6,8	94,6
71	2	2,7	2,7	97,3
73	1	1,4	1,4	98,6
74	1	1,4	1,4	100,0
Total	74	100,0	100,0	



Lampiran 6.
Uji Normalitas, Korelasi Product Moment, dan Regresi

Lampiran 6.
Uji Normalitas, Korelasi Product Moment, dan Regresi

Responden	Skor Total Variabel X	Skor Total Variabel Y
1	79	70
2	73	59
3	74	60
4	70	54
5	52	52
6	88	74
7	63	61
8	60	48
9	69	46
10	77	62
11	75	63
12	68	53
13	71	55
14	66	55
15	77	55
16	74	59
17	77	62
18	76	54
19	79	65
20	77	69
21	67	51
22	75	57
23	74	59
24	82	56
25	76	59
26	86	69
27	77	62
28	45	41
29	68	57
30	74	60
31	63	56
32	70	57
33	61	49
34	63	52
35	80	63
36	68	53
37	77	70

38	71	55
39	69	53
40	80	73
41	69	53
42	73	60
43	73	64
44	80	67
45	72	56
46	76	66
47	82	70
48	72	62
49	76	59
50	74	58
51	71	58
52	66	51
53	79	62
54	80	64
55	83	61
56	90	66
57	84	70
58	76	63
59	73	64
60	89	64
61	79	60
62	73	59
63	85	69
64	80	71
65	75	60
66	76	69
67	84	71
68	75	62
69	73	64
70	74	61
71	65	55
72	68	59
73	87	67
74	86	70

**Uji Normalitas
Tests of Normality**

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Pemakaian_Buku_Teks_K13	,103	74	,048	,960	74	,018
Efektivitas_Pembelajaran_PAI	,076	74	,200 [*]	,985	74	,522

a. Lilliefors Significance Correction

*. This is a lower bound of the true significance.

Lihat Sig. Kolmogorov-Smirnov dikatakan normal jika nilai Sig. > 0,05 dan ditandai dengan tanda * sebagai ambang batas nilai normalitas.

Korelasi Product Moment

Correlations

Correlations		
	Pemakaian_Buku_Teks_K13	Efektivitas_Pembelajaran_PAI
Pemakaian_Buku_Teks_K13	1	,793**
	Pearson Correlation	,000
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	74
Efektivitas_Pembelajaran_PAI	,793**	1
	Pearson Correlation	,000
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	74

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Lihat Koefisien Pearson = 0,793 menunjukan hubungan yang sangat kuat.

Regresi Linear Sederhana

Regression

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Pemakaian_Buku_Teks_K13	.	Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Efektivitas_Pembelajaran_PAI

Output 1

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,793 ^a	,629	,624	4,154

a. Predictors: (Constant), Pemakaian_Buku_Teks_K13

Lihat nilai R Square = 0,629 ini berarti besarnya pengaruh 62,9%

Output 2

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2105,249	1	2105,249	121,984	,000 ^a
	Residual	1242,603	72	17,258		
	Total	3347,851	73			

a. Predictors: (Constant), Pemakaian Buku Teks K13

b. Dependent Variable: Efektivitas_Pembelajaran_PAI

Untuk melihat signifikansi persamaan regresi dapat dilihat dari nilai F = 121,984 dan dibandingkan dengan F tabel

- Apabila nilai F < F tabel maka persamaan garis regresi tidak dapat digunakan untuk prediksi
- Apabila nilai F > F tabel maka persamaan garis regresi dapat digunakan untuk prediksi
- Selain itu dapat pula dengan melihat nilai Sig. dapat digunakan untuk prediksi apabila nilai Sig. < 0,05

Output 3

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	10,275	4,556		2,255	,027
	Pemakaian_Buku_Teks_K13	,675	,061	,793	11,045	,000

a. Dependent Variable: Efektivitas_Pembelajaran_PAI

Untuk membuat persamaan garis regresi dapat dilihat dari kolom B.

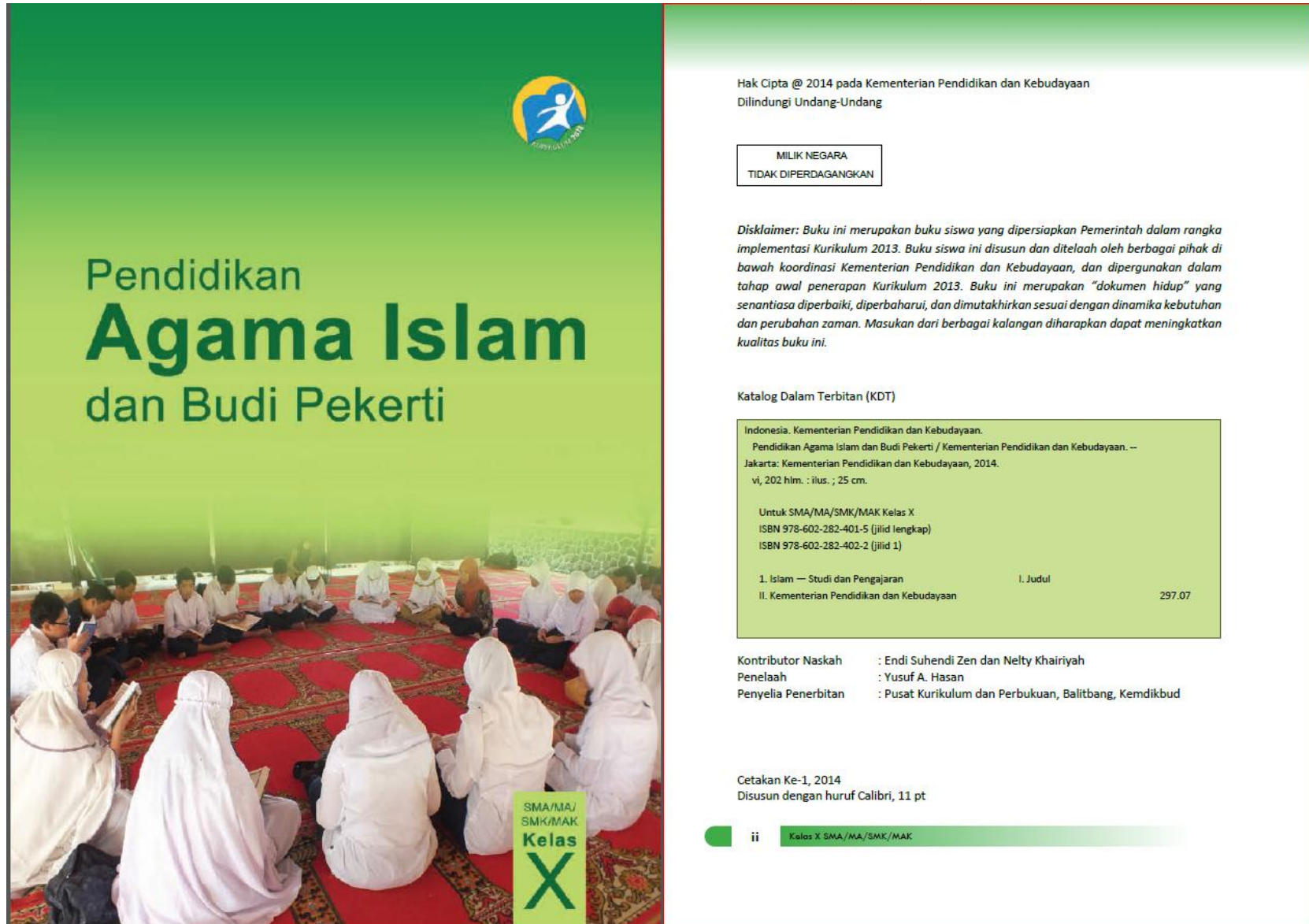
Constan = 10,275

dan Pemakaian_Buku_Teks_K13 = 0,675

Berarti persamaan garisnya adalah:

$$Y = 10,275 + 0,675 X$$

Lampiran 7.
Contoh Buku Teks PAI Kurikulum 2013 (Bab V)



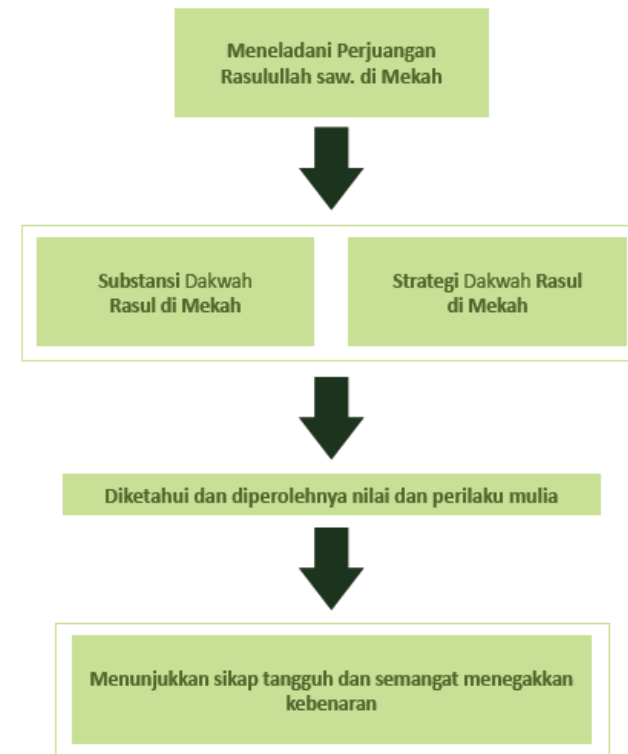
4. Sebutkan dan jelaskan macam-macam hukum *taklifi*!
5. Perlukah *ijtihād* dilakukan saat ini? Jelaskan dengan alasan yang tepat!

Refleksi

Berilah tanda *checklist* (✓) yang sesuai dengan dorongan hati kamu menanggapi pernyataan-pernyataan yang tersedia !

No	Pernyataan	Kebiasaan			
		Selalu	Sering	Jarang	Tidak pernah
		Skor 4	Skor 3	Skor 2	Skor 1
1	Setiap selesai <i>ṣalāt</i> magrib saya membaca <i>al-Qurān</i> .				
2	Saya berusaha mengetahui arti ayat-ayat <i>al-Qurān</i> yang saya baca.				
3	Saya berusaha memahami ayat-ayat <i>al-Qurān</i> yang saya baca.				
4	Saya berusaha mengamalkan kandungan ayat-ayat <i>al-Qurān</i> yang telah saya pahami.				
5	Saya berusaha membaca <i>al-Qurān</i> sesuai dengan kaidah <i>tajwid</i> .				
6	Saya berusaha mempelajari hadis-hadis yang menjelaskan tentang tata cara <i>ṣalāt</i> .				
7	Saya berusaha mengetahui arti hadis-hadis yang menjelaskan tentang tata cara <i>ṣalāt</i> .				
8	Saat berusaha menghafal hadis-hadis yang menjelaskan tentang tata cara <i>ṣalāt</i> .				
9	Saya berusaha menyesuaikan perbuatan saya dengan pedoman dan tuntunan <i>al-Qurān</i> dan hadis yang telah saya pelajari.				
10	Saya berusaha bertanya kepada guru dan ustadz tentang dalil dari amalan agama yang saya laksanakan.				

BAB 5 Meneladani Perjuangan Rasulullah saw di Mekah



Membuka Relung Hati

Cermati gambar dan kisah berikut!

Cahaya Ilahi di Hati Pembunuh Bayaran

Tatkala Rasulullah saw. dalam perjalanan dari Mekah untuk *hijrah* ke Madinah, berkumpullah orang-orang kafir Mekah di *Darun Nadwah* (nama tempat pertemuan) di rumah Abu Jahal. Dalam pertemuan tersebut, diputuskan untuk mengadakan sayembara, "Barangsiapa berhasil membawa Muhammad kepada kami, atau berhasil membawa kepalanya, kami (tokoh kafir Quraisy) akan memberi hadiah 100 unta merah yang hitam biji matanya."

Kemudian, berdirilah seorang di antara mereka, namanya Suraqah bin Malik. Ia berkata, "Aku yang sanggup membawa Muhammad." Setelah itu ia langsung keluar untuk mengejar Rasulullah saw.

Ketika berhasil menemukan Rasulullah saw., tanpa membuang waktu, Suraqah langsung menghunus pedangnya hendak membunuh Rasulullah saw. Pada saat itulah, Allah Swt. menunjukkan kekuasaan-Nya. Allah Swt. memerintahkan bumi untuk patuh kepada perintah Rasulullah saw. Rasulullah saw. memerintahkan bumi untuk menahan Suraqah sehingga ia dan kudanya terperosok ke dalam bumi sampai sebatas lututnya.

Ketika melihat kudanya tidak dapat bangun, Suraqah memohon pertolongan kepada Rasulullah saw. seraya berkata, "Wahai Muhammad, amankanlah diriku! Amankanlah diriku!" Maka, Rasulullah saw. berdoa kepada Allah Swt. untuk menolong Suraqah yang hampir tertelan bumi. Akhirnya, Suraqah pun terbebas dari bahaya yang hampir merenggut nyawanya.

Setelah menyelamatkan Suraqah, Rasulullah kembali melanjutkan perjalanannya menuju Madinah. Namun, Suraqah kembali mengejarnya dengan pedang terhunus di tangannya. Ternyata ia masih tetap ingin membunuh Rasulullah saw. Seperti sebelumnya, Allah pun kembali memerintahkan bumi untuk menelan kaki kuda Suraqah. Bahkan, kini ambusnya hingga ke batas pusarnya. Karena takut ditelan bumi, Suraqah kembali memohon pertolongan Rasulullah saw. dengan amat memelas. "Wahai Muhammad, selamatkanlah diriku. Aku tidak akan menyakitimu lagi setelah ini."

Karena mendengar permohonan Suraqah yang demikian memilukan, Rasulullah saw. pun memohon kepada Allah agar menyelamatkan Suraqah. Setelah selamat untuk yang kedua kalinya, Suraqah kemudian turun dari kudanya dan menghadap



Sumber: <http://theluhai.com/2014/01/28/great-journalists-and-great-journalism-how-to-make-a-name-for-yourself-pt-2>

Gambar 5.1

Rasulullah saw. untuk memohon ampun atas perbuatan jahatnya. Dengan penuh kelembutan, Rasulullah saw. pun memaafkannya. Suraqah akhirnya menyatakan keislamannya di hadapan Rasulullah saw. (Dikutip dari berbagai sumber)

Aktivitas 1:

Setelah membaca kisah di atas, kemukakan pendapat kamu tentang kisah tersebut! Kemudian, pelajaran apa saja yang dapat dipetik dari kisah di atas?

Mengkritisi Sekitar Kita

Cermati gambar dan wacana berikut!

Suatu hari, hujan turun dengan derasnya dan angin bertiup sangat kencang. Rumah tua itu bocor di sana-sini dan sarang laba-laba pun rusak terkena bocoran air serta hembusan angin. Tembok menjadi basah dan licin. Tampak si laba-laba dengan susah payah berusaha merayap naik. Karena tembok licin, laba-laba pun terjatuh. Ia terus bersusah payah untuk merayap naik, tetapi jatuh dan jatuh lagi. Begitu terus berulang-ulang. Laba-laba itu ternyata tetap berusaha merayap naik dengan kegigihan yang luar biasa.



Sumber: <http://www.amazonlifefor.org/archives934>

Gambar 5.2

Kegigihan adalah semangat pantang menyerah yang harus dimiliki untuk mencapai kesuksesan. Setiap persoalan merupakan batu penguji yang harus dipecahkan dan dihadapi dengan penuh keberanian. Begitu pula dalam mengajak kebaikan kepada orang lain, diperlukan kegigihan dan kesabaran untuk merealisasikannya. Bukankah batu yang keras dapat terkikis dan berlubang oleh tetesan air secara terus-menerus?

Aktivitas 2:

Setelah membaca wacana di atas, carilah melalui beberapa literatur tentang orang-orang yang sukses dalam hidupnya! Orang tersebut boleh dari kalangan sahabat Nabi atau generasi berikutnya hingga orang yang masih hidup saat ini. Usahakan satu dengan yang lainnya berbeda tokoh!

Memperkaya Khazanah Peserta Didik

A. Memahami *Al-Qur'an*, Hadis, dan *Ijtihad* sebagai Sumber Hukum Islam

1. Substansi Dakwah Rasulullah saw. di Mekah

a. Kerasulan Nabi Muhammad saw. dan Wahyu Pertama

Menurut beberapa riwayat yang *shahih*, Nabi Muhammad saw. pertama kali diangkat menjadi rasul pada malam hari tanggal 17 Ramadhan saat usianya 40 tahun. Malaikat Jibril datang untuk membacakan wahyu pertama yang disampaikan kepada Nabi Muhammad saw., yaitu Q.S. *al-'Alaq*. Nabi Muhammad saw. diperintahkan membacanya, namun Rasulullah saw. berkata bahwa ia tak bisa membaca. Malaikat Jibril mengulangi permintaannya, tetapi jawabannya tetap sama. Kemudian, Jibril menyampaikan firman Allah Swt. yaitu Q.S. *al-'Alaq/96:1-5* sebagai berikut:

اقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ① خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ②
اقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ ③ الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ④ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ⑤

Artinya: "Bacalah dengan menyebut nama Tuhanmu yang menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dengan nama Tuhanmu yang Maha Pemurah, yang mengajar manusia dengan perantaraan (menulis, membaca). Dia mengajarkan kepada manusia apa yang tidak diketahuinya." (Q.S. *al-'Alaq/96:1-5*)

Itulah wahyu pertama yang diterima oleh Nabi Muhammad saw. sebagai awal diangkatnya sebagai rasul. Kemudian, Nabi Muhammad saw. menerima ayat-ayat *al-Qur'an* secara berangsur-angsur dalam jangka waktu 23 tahun. Ayat-ayat tersebut diturunkan berdasarkan kejadian faktual yang sedang terjadi sehingga hampir setiap ayat *al-Qur'an* turun disertai oleh *Asbabun Nuzul* (sebab/kejadian yang mendasari turunnya ayat). Ayat-ayat yang turun sejauh itu dikumpulkan sebagai kompilasi bernama *al-Mushaf* yang juga dinamakan *al-Qur'an*.

b. Ajaran-Ajaran Pokok Rasulullah saw. di Mekah

1) *Aqidah*

Rasulullah saw. diutus oleh Allah Swt. untuk membawa ajaran *tauhid*. Masyarakat Arab yang saat ia dilahirkan bahkan jauh sebelum ia lahir, hidup dalam praktik kemusyrikan. Ia sampaikan kepada kaum Quraisy bahwa Allah Swt. Maha Pencipta. Segala sesuatu di alam ini, langit, bumi,

matahari, bintang-bintang, laut, gunung, manusia, hewan, tumbuhan, batu-batuan, air, api, dan lain sebagainya itu merupakan ciptaan Allah Swt. Karena itu, Allah Swt. Mahakuasa atas segala sesuatu, sedangkan manusia lemah tak berdaya. Ia Mahaagung (Mulia) sedangkan manusia rendah dan hina. Selain Maha Pencipta dan Mahakuasa, Ia pelihara seluruh makhluk-Nya dan Ia sediakan seluruh kebutuhannya, termasuk manusia. Selanjutnya, Nabi Muhammad saw. juga mengajarkan bahwa Allah Swt. itu Maha Mengetahui. Allah Swt. mengajarkan manusia berbagai macam ilmu pengetahuan yang tidak diketahuinya dan cara memperoleh dan mengembangkan ilmu pengetahuan tersebut.

Ajaran keimanan ini, yang merupakan ajaran utama yang diembankan kepada ia bersumber kepada wahyu-wahyu Ilahi. Banyak sekali ayat *al-Qur'an* yang memerintahkan beliau agar menyampaikan keimanan sebagai pokok ajaran Islam yang sempurna. Allah Swt. berfirman yang artinya: "Katakanlah (Muhammad), "Dialah Allah Swt., Yang Maha Esa. Allah Swt. tempat meminta segala sesuatu. (Allah Swt.) tidak beranak dan tidak pula diperanakkan. Dan tidak ada sesuatu yang setara dengan Dia." (Q.S. *al-Ikhlās/112:1-4*)

Ajaran *tauhid* ini berbekas sangat dalam di hati Nabi dan para pengikutnya sehingga menimbulkan keyakinan yang kuat, mapan, dan tak tergoyahkan. Dengan keyakinan ini, para sahabat sangat percaya bahwa Allah Swt. tidak akan membiarkan mereka dalam kesulitan dan penderitaan. Dengan keyakinan ini pula, mereka percaya bahwa Allah Swt. akan memberikan kebahagiaan hidup kepada mereka. Dengan keyakinan ini pula, para sahabat terbebas dari pengaruh kekayaan dan kesenangan duniawi. Dengan keyakinan ini pula, para sahabat mampu bersabar dan bertahan serta tetap berpegang teguh pada agama ketika mereka mendapatkan tantangan dan siksaan yang amat keji dari pemuka-pemuka Quraisy. Dengan keyakinan seperti ini pulalah, Nabi Muhammad saw. dapat mengatakan dengan mantap kepada Abu Talib, "Paman, demi Allah, walaupun mereka meletakkan matahari di tangan kananku dan rembulan di tangan kiriku agar aku meninggalkan tugas ini, sungguh tidak akan aku tinggalkan. Biarlah nanti Allah Swt. yang akan membuktikan apakah saya memperoleh kemenangan (berhasil) atau binasa karenanya".

Ini pula yang menjadi rahasia mengapa Bilal bin Rabbah dapat bertahan atas siksaan yang ia terima dengan tetap mengucapkan "Allah Maha Esa" secara berulang-ulang.

2) Akhlak Mulia

Dalam hal akhlak, Nabi Muhammad saw. tampil sebagai teladan yang baik (ideal). Sejak sebelum menjadi nabi, ia telah tampil sebagai sosok yang jujur sehingga diberi gelar oleh masyarakatnya sebagai

al-Amin (yang dapat dipercaya). Selain itu, Nabi Muhammad saw. merupakan sosok yang suka menolong dan meringankan beban orang lain. Ia juga membangun dan memelihara hubungan kekeluargaan serta persahabatan. Nabi Muhammad saw. tampil sebagai sosok yang sopan, lembut, menghormati setiap orang, dan memuliakan tamu. Selain itu, Nabi Muhammad saw. juga tampil sebagai sosok yang berani dalam membela kebenaran, teguh pendirian, dan tekun dalam beribadah.

Nabi Muhammad saw. mengajak agar sikap dan perilaku yang tidak terpuji yang dilakukan masyarakat Arab seperti berjudi, meminum minuman keras (*khamr*), berzina, membunuh, dan kebiasaan buruk lainnya ditinggalkan. Selain karena pribadi ia dengan akhlaknya yang luhur, ajaran untuk memperbaiki akhlak juga bersumber dari Allah Swt. Firman-Nya, "Sesungguhnya orang-orang mukmin itu bersaudara, karena itu damaikanlah antara kedua saudaramu (yang berselisih) dan bertakwallah kepada Allah Swt. agar kamu mendapat rahmat." (Q.S. *al-Hujurat*/49:10)

Keterangan di atas memberikan penjelasan kepada kita, bagaimana Rasulullah saw. memadukan teori dengan praktik. Ia mengajarkan akhlak mulia kepada masyarakatnya, sekaligus juga membuktikannya dengan perilakunya yang sangat luhur. Akhlak Rasulullah saw. adalah apa yang dimuat di dalam *al-Qur'an* itu sendiri. Ia tidak hanya mengajarkan, tetapi juga mencontohkan dengan akhlak terpuji. Hal ini diakui oleh seorang penulis Barat, Michael H. Hart dalam bukunya yang berjudul "100 Tokoh Paling Berpengaruh di Dunia" dengan menempatkan Rasulullah saw. sebagai manusia tersukses mengubah perilaku manusia yang biadab menjadi manusia yang beradab.

B. Strategi Dakwah Rasulullah saw. di Mekah

Dalam mendakwahkan ajaran-ajaran Islam yang sangat *fundamental* dan *universal*, Rasulullah saw. tidak serta-merta melakukannya dengan tergesa-gesa. Ia mengerti benar bagaimana kondisi masyarakat Arab saat itu yang bergelimang dengan *kemaksiatan* dan praktik-praktik *kemunkaran*. Mengubah pola pikir dan kebiasaan-kebiasaan atau adat-istiadat bangsa Arab khususnya kaum Quraisy bukanlah perkara mudah. Kebiasaan yang telah dilakukan secara turun-temurun sejak ratusan tahun silam, ditambah lagi dengan pengaruh agama *Nasrani* dan *Yahudi* yang sudah dikenal lama bahkan sudah banyak penganutnya.

Ada dua tahapan yang dilakukan Rasulullah saw. dalam menjalankan misi dakwah tersebut, yaitu dakwah secara sembunyi-sembunyi yang hanya terbatas di kalangan keluarga dan sahabat terdekat dan dakwah secara terang-terangan kepada *khalayak* ramai.

1. Dakwah secara Rahasia/Diam-diam (*al-Da'wah bi al-Sirr*)

Agar tidak menimbulkan keresahan dan kekacauan di kalangan masyarakat Quraisy, Rasulullah saw. memulai dakwahnya secara sembunyi-sembunyi (*al-Da'wah bi al-Sirr*). Hal tersebut dilakukan mengingat kerasnya watak suku Quraisy dan keteguhan mereka berpegang pada keyakinan dan penyembahan *berhala*. Pada tahap ini, Rasulullah saw. memfokuskan dakwah Islam hanya kepada orang-orang terdekat, yaitu keluarga dan para sahabatnya. Rumah Rasulullah saw (*Dārul Arqam*) dijadikan sebagai pusat kegiatan dakwah. Di tempat itulah, ia menyampaikan risalah-risalah *tauhiid* dan ajaran Islam lainnya yang diwahyukan Allah Swt. kepadanya. Rasulullah saw. secara langsung menyampaikan dan memberikan penjelasan tentang ajaran Islam dan mengajak pengikutnya untuk meninggalkan agama nenek moyang mereka, yaitu dari menyembah *berhala* menuju penyembahan kepada Allah Swt. Karena sifat dan pribadinya yang sangat terpercaya dan terjaga dari hal-hal tercela, tanpa ragu para pengikutnya, baik dari kalangan keluarga maupun para sahabat menyatakan *ketauhiidan* dan keislaman mereka di hadapan Rasulullah saw.

Orang-orang pertama (*as-sābiqun al-awwalin*) yang mengakui kerasulan Nabi Muhammad saw. dan menyatakan keislamannya adalah: Siti Khadijah (istri), Ali bin Abi Thalib (adik sepupu), Zaid bin Hārīshah (pembantu yang diangkat menjadi anak), dan Abu Bakar Siddik (sahabat). Selanjutnya secara perlahan tapi pasti, pengikut Rasulullah saw. makin bertambah. Di antara mereka adalah Uṣman bin Affan, Zubair bin Awwam, Said bin Abi Waqas, Abdurrahman bin 'Auf, Ṭaha bin Ubaidillah, Abu Ubaidillah bin Jarrah, Fatimah bin Khattab dan suaminya Said bin Zaid al-Adawi, Arqam bin Abil Arqam, dan beberapa orang lainnya yang berasal dari suku *Qurasy*.

Bagaimana ajaran Islam bisa diterima dan dianut oleh mereka yang sebelumnya terbiasa dengan adat-istiadat masyarakat Arab yang begitu mengakar kuat? Bagaimana mereka meyakini agama baru yang dibawa oleh Rasulullah saw. sebagai agama paling benar dan sempurna kemudian menjadi pemeluknya? Bagaimana pula reaksi orang-orang yang mengetahui bahwa mereka telah meninggalkan agama nenek moyang, yaitu menyembah *berhala*?

Jawaban atas pertanyaan-pertanyaan tersebut di antaranya adalah seperti berikut.

- Pribadi Rasulullah saw. yang begitu luhur dan agung. Tidak pernah ia melakukan hal-hal yang tercela dan hina. Ia adalah pribadi yang sangat jujur dan amanah (*al-Amin*), sabar, bijaksana, dan lemah-lembut dalam menyampaikan ajakan serta ajaran Islam.
- Ajaran Islam yang rasional, logis, dan *universal*, menghargai hak-hak asasi manusia, memberikan hak yang sama, keadilan, dan kepastian hidup setelah mati.

- c. Menyempurnakan ajaran-ajaran sebelumnya, yaitu ajaran-ajaran yang dibawa oleh para rasul terdahulu berupa penyembahan terhadap Allah Swt., berbuat baik terhadap sesama, menjaga kerukunan, larangan perbuatan tercela seperti membunuh, berzina dan lain sebagainya.
- d. Kesadaran akan tradisi dan kebiasaan-kebiasaan lama yang begitu jauh dari nilai-nilai ketuhanan dan nilai-nilai kemanusiaan.

Berdakwah secara diam-diam atau rahasia (*al-Da'wah bi al-Sirr*) ini dilaksanakan Rasulullah saw. selama lebih kurang tiga tahun. Setelah memperoleh pengikut dan dukungan dari keluarga dan para sahabat, selanjutnya Rasulullah saw. mengatur strategi dan rencana agar ajaran Islam dapat diajarkan dan disebarluaskan secara terbuka.

2. Dakwah secara Terang-terangan (*al-Da'wah bi al-Jahr*)

Dakwah secara terang-terangan (*al-Da'wah bi al-Jahr*) dimulai ketika Rasulullah saw. menyeru kepada orang-orang Mekah. Ia berdiri di atas sebuah bukit dan berteriak dengan suara lantang memanggil mereka. Beberapa keluarga Quraisy menyambut seruannya. Kemudian, ia berpaling kepada sekumpulan orang sambil berkata, "Wahai orang-orang! Akankah kalian percaya jika saya katakan bahwa musuh Anda sekalian telah bersiaga di sebelah bukit (*Šafa*) ini dan berniat menyerang nyawa dan harta kalian?" Mereka menjawab, "Kami tak mendengar Anda berbohong sepanjang hayat kami." Ia lalu berkata, "Wahai bangsa Quraisy! Selamatkanlah dirimu dari neraka. Saya tak dapat menolong Anda di hadapan Allah Swt. Saya peringatkan Anda sekalian akan siksaan yang pedih!" Ia menambahkan, "Kedudukan saya seperti penjaga, yang mengamati musuh dari jauh dan segera berlari kepada kaumnya untuk menyelamatkan dan memperingatkan mereka tentang bahaya yang akan datang."

Sering dengan itu, turun pula wahyu Allah Swt. agar Rasulullah saw. melakukannya secara terang-terangan dan terbuka. Mengenai hal tersebut, Allah Swt. berfirman, yang artinya: "*Maka sampaikanlah (Muhammad) secara terang-terangan segala apa yang diperintahkan (kepadamu) dan berpalinglah dari orang yang musyrik.*" (Q.S. *al-Hijr/15:94*). Baca pula firman Allah dalam Q.S. *asy-Syua'ara/26:214-216*.

Berdasarkan ayat-ayat di atas, Rasulullah saw. yakin bahwa sudah saatnya ia dan para pengikutnya untuk menyebarkan ajaran Islam secara terbuka dan terang-terangan. Dengan dukungan istrinya Siti Khadijah, paman yang setia membelanya, yaitu Abu Ṭalib, serta para sahabat dan pengikutnya yang setia ditambah pula dengan keyakinan bahwa Allah Swt. senantiasa menyertai, dimulailah dakwah suci ini. Pertama-tama dakwah dilakukan kepada sanak keluarga, kemudian kepada kaumnya, dan penduduk Kota Mekah yang saat itu penyembahan *berhala* begitu kuat.

Dari kalangan keluarga, ia mengajak paman-pamannya termasuk Abu Lahab dan Abu Jahal yang terkenal sangat menentang dakwah Rasul. Mereka menolak mentah-mentah ajakan Rasulullah saw. seraya mengatakan bahwa agama merekalah yang paling benar. Penolakan yang disertai ejekan, cemoohan, hinaan bahkan ancaman tersebut tidak lantas membuat Rasulullah saw. berputus asa dan berhenti melakukan dakwah. Justru beliau makin tertantang untuk terus mengajak masyarakat memeluk agama *tauhid*.

Melihat kenyataan tersebut, Abu Lahab, Abu Sufyan, dan kalangan bangsawan serta pemuka Quraisy lainnya, meminta para penyair-penyair Quraisy untuk mengolok-olok dan mengejek Nabi Muhammad saw. Selain itu, mereka juga menuntut Muhammad untuk menampilkan *mukjizatnya* seperti apa yang telah ditampilkan oleh Musa as. dan Isa as. Seperti menjadikan bukit *Šafa* dan *Marwah* berubah menjadi bukit emas, menghidupkan orang yang sudah mati, menghalau bukit-bukit yang mengelilingi Mekah, memancarkan mata air yang lebih baik dari zam-zam. Tidak sampai di situ, bahkan mereka mengolok-olok Nabi dengan menyatakan mengapa Allah Swt. tidak menurunkan wahyu tentang harga barang-barang dagangan agar mereka dapat berspekulasi.

Semua cemoohan, ejekan, dan ancaman yang ditujukan kepada Rasulullah saw. dan para pengikutnya makin melecut semangat Rasulullah saw. dengan terus bertambahnya jumlah pengikutnya. Pelan tapi pasti, pengaruh Rasulullah saw. dan ajaran Islam semakin diterima oleh masyarakat Mekah yang telah muak dengan praktik-praktik kotor *jahiliyah*.

Kenyataan ini mendorong para pemuka Quraisy datang kembali kepada Abu Ṭalib, paman yang selalu membela Rasul. Mereka membawa seorang pemuda yang gagah yang bernama Umarah bin al-Walid bin al-Mugirah untuk ditukarkan dengan Nabi Muhammad saw. yang ditolak oleh Abu Ṭalib. Nabi Muhammad saw. terus saja berdakwah.

Untuk yang ketiga kalinya, para pembesar Quraisy datang kepada Abu Ṭalib. Mereka berkata, "Wahai Abu Ṭalib, Anda orang yang terhormat dan terpuja di kalangan kami. Kami telah meminta Anda untuk menghentikan kemenanganmu, tetapi Anda tidak juga memenuhi tuntutan kami! Kami tidak akan tinggal diam menghadapi orang yang memaki nenek moyang kami, tidak menghormati harapan-harapan kami, dan mencaci-maki *berhala-berhala* kami. Sebaiknya, Anda sendiri yang menghentikan kemenangan Anda, atau jika tidak, kami akan lawan hingga salah satu pihak binasa".

Sejak saat itu, orang-orang Quraisy mencaci-maki dan menyiksa kaum muslimin tidak terkecuali Nabi sendiri. Peristiwa yang paling terkenal adalah penyiksaan Bilal (seorang budak dari Abisinia). Ia dipaksa untuk

melepaskan agama, dicambuk, dicampakkan di padang pasir, dan adanya ditindih dengan batu yang lebih besar dari badannya. Dalam siksaan semacam itu, Bilal tetap teguh dengan keyakinannya; mulutnya terus mengucapkan *Ahad, Ahad, ...* (Allah Maha Esa, Allah Maha Esa). Bilal terus menerus mengalami siksaan hingga ia dibeli oleh Abu Bakar Siddik. Sebagai orang kaya, Abu Bakar banyak sekali memerdekakan budak di antaranya adalah budak perempuan Umar bin Khaṭṭab.

Meskipun Nabi Muhammad saw. telah mendapat perlindungan dari Banu Hasyim dan Banu Muṭalib, ia masih juga mengalami penyiksaan. Ummu Jamil, istri Abu Lahab, melemparkan najis ke depan rumahnya. Demikian juga Abu Jahal yang melemparkan isi perut kambing kepada Nabi Muhammad saw. ketika ia sedang *ṣalat*. Intimidasi dan penyiksaan yang dialami oleh Nabi Muhammad saw. dan para pengikutnya berlangsung dalam kurun waktu yang cukup lama. Kian hari kian keji siksaan yang mereka terima. Namun demikian, Nabi Muhammad saw. dan para sahabatnya tetap tabah dan terus memelihara dan meningkatkan keyakinan dan keimanan mereka.

Demikianlah, setiap hari jumlah pengikut Nabi Muhammad saw. terus bertambah. Kenyataan ini menyedihkan dada kaum Quraisy. Oleh karena itu, mereka mengutus Utbah bin Rabi'ah untuk bertemu dengan Nabi Muhammad saw. Dalam pertemuannya dengan Nabi Muhammad saw. ia mengatakan, "Wahai anakku, dari segi keturunan engkau mempunyai tempat (bermartabat) di kalangan kami. Kini engkau membawa perkara besar yang menyebabkan kaum Quraisy terpecah belah. Kini dengarkanlah, kami akan menawarkan beberapa hal. Kalau engkau menginginkan harta, kami siap mengumpulkan harta kami sehingga engkau menjadi yang terkaya di antara kami. Jika engkau menginginkan pangkat atau jabatan, kami akan angkat engkau menjadi pemimpin kami; kami tak akan memutus satu perkara tanpa persetujuanmu. Kalau kedudukan raja yang engkau cari, kami akan nobatkan engkau menjadi raja. Jika engkau mengidap penyakit syaraf yang tidak dapat engkau sembuhkan, akan kami usahakan penyembuhannya dengan biaya yang kami tanggung sendiri hingga engkau sembuh". Mendengar tawaran itu, Nabi Muhammad saw. membacakan surat *al-Sajdah* kepada Utbah. Ia terdiam dan tertegun serta *insaf* bahwa ia berhadapan dengan seorang yang tidak gila harta, tidak berambisi pada kekuasaan, dan bukan pula orang yang gila.

Utbah kembali kepada Quraisy dan menceritakan pengalamannya ketika bertemu dengan Nabi Muhammad saw. serta menyarankan agar mereka membiarkan Nabi Muhammad saw. berhubungan secara bebas dengan semua orang Arab. Usul Utbah tentu tidak dapat mereka terima, sebab mereka belum merasa puas jika belum mengalahkan Nabi Muhammad saw. Karena itu, mereka meningkatkan penyiksaan baik kepada Nabi Muhammad saw. maupun kepada para pengikutnya.

Dengan semangat kerasulannya serta keyakinan akan kebenaran ajaran Ilahi, gerakan dakwah Rasulullah saw. makin tersebar luas. Teman, sahabat, bahkan orang yang tidak dikenalnya, baik dari kalangan bangsawan terhormat maupun dari golongan hamba sahaya banyak yang mendengar dan memahami ajaran Islam, kemudian memeluk agama Islam dan beriman kepada Allah Swt. Rasulullah saw. makin tegas, lantang dan berani, tetapi tetap komitmen terhadap tugas, fungsi dan wewenangnya sebagai rasul utusan Allah Swt.

C. Reaksi Kafir Quraisy terhadap Dakwah Rasulullah saw.

Sebagaimana yang telah disinggung pada bagian sebelumnya, kaum kafir Quraisy terus berupaya menggagal kekuatan agar Rasulullah saw. dan upayanya dalam penyebaran ajaran Islam dapat dihentikan. Berbagai upaya mereka lakukan, mulai mengajak berdialog dengan mengiming-imingi berbagai bantuan hingga kekerasan yang dilakukan terhadap Rasulullah saw. dan para sahabat serta pengikut ajarannya. Puncak dari kejengkelan mereka adalah dengan cara memboikot Rasulullah saw. dan para sahabatnya serta pengikutnya dari boikot ekonomi dan politik.

Apa yang menyebabkan mereka begitu keras menolak dan geram terhadap ajaran yang dibawa Rasulullah saw.? Apa yang salah dengan ajaran tentang kebenaran dan kasih sayang yang merupakan idaman semua manusia beradab? Sebetulnya mereka mengetahui dan memahami betul bahwa ajaran Ilahi yang dibawa Rasulullah saw. adalah ajaran yang lurus, benar, dan *haq*.

Ada beberapa alasan mengapa kaum kafir menolak dan menentang ajaran yang dibawa Rasulullah saw, diantaranya adalah sebagai berikut.

1. Kesombongan dan Keangkuhan

Bangsa Arab *jahiliyah* dikenal sebagai bangsa yang sangat angkuh dan sombong. Mereka menganggap bahwa semua yang telah mereka lakukan adalah sesuatu yang benar. Mereka menganggap mereka tidak salah dengan apa yang mereka lakukan. Kesombongan mereka tercermin dari *syar'ir-syar'ir* yang mereka buat, terutama kesombongan kaum Quraisy yang merasa suku mereka yang paling terhormat dan paling berpengaruh. Mereka memandang bahwa mereka lebih mulia dan tinggi derajatnya dari golongan bangsa Arab lainnya. Mereka tidak menerima ajaran persamaan hak dan derajat yang dibawa Islam. Oleh karenanya, mengakui dan menerima ajaran Islam yang dibawa oleh Rasulullah saw. akan menurunkan dan menjatuhkan derajat dan martabat serta mengancam kedudukan mereka.

2. Fanatisme Buta terhadap Leluhur

Kebiasaan yang telah mengakar kuat dan turun-temurun dalam melaksanakan penyembahan *berhala* dan kemusyrikan lainnya, menyebabkan mereka sangat sulit menerima ajaran *tauhid* dan menyembah Allah Swt. yang

Ahad. Kebiasaan tersebut sudah mengkristal dan berakar, mereka sangat sulit diberikan pemahaman bertauhid. Tuhan bagi mereka diwujudkan dalam bentuk *berhala-berhala* yang mereka buat sendiri sejak ratusan tahun lalu. *Fanatisme* terhadap ajaran leluhur jelas-jelas telah menenggelamkan mereka ke dalam kesesatan yang nyata.

Fakta tersebut ditegaskan oleh Allah Swt. dalam firmanNya: “Dan apabila dikatakan kepada mereka, “Marilah (mengikuti) apa yang diturunkan Allah Swt. dan (mengikuti) Rasul.” Mereka menjawab, “Cukuplah bagi kami apa yang kami dapati nenek moyang kami (mengerjakannya).” Apakah (mereka akan mengikuti) juga nenek moyang mereka walaupun nenek moyang mereka itu tidak mengetahui apa-apa dan tidak (pula) mendapat petunjuk?” (Q.S. *al-Mā'idah/5:104*)

3. Eksistensi dan Persaingan Kekuasaan

Penolakan mereka terhadap ajaran Rasulullah saw. secara politis dapat melemahkan eksistensi dan pengaruh kekuasaan mereka. Jika mereka menerima Rasulullah saw. dengan ajaran yang dibawanya, tentu saja akan berakibat pada lemahnya pengaruh dan kekuasaan mereka. Kekuasaan dan pengaruh yang selama ini mereka dapatkan dengan menghalalkan berbagai cara, tentu sangat bertolak belakang dengan ajaran Rasulullah saw. Itulah sebabnya, mereka “mati-matian” mempertahankan eksistensi dan keberadaan mereka untuk menolak Rasulullah saw.

D. Contoh-Contoh Penyiksaan Quraisy terhadap Rasulullah saw. dan Para Pengikutnya

Berikut adalah contoh-contoh penyiksaan kafir *Quraisy* terhadap Rasulullah saw. dan para pengikutnya.

1. Suatu hari, Abu Jahal melihat Rasulullah saw. di *Šafa*, ia mencerca dan menghina tapi tidak ditanggapi oleh Rasulullah saw. dan ia beranjak pulang. Kemudian, Abu Jahal pun bergabung dengan kelompoknya kaum Quraisy di samping Ka'bah. Mendengar kejadian tersebut, Hamzah, paman Rasulullah saw., marah seraya bangkit mencari Abu Jahal. Ia kemudian menemukan Abu Jahal yang sedang duduk di samping Ka'bah dengan kelompoknya kaum Quraisy. Tanpa banyak bicara, ia langsung mengangkat busur dan memukulkannya ke kepala Abu Jahal hingga tengkoraknya terluka. “Engkau mencerca dia (Rasulullah saw.), padahal aku sudah memeluk agamanya. Aku menempuh jalan yang ia tempuh. Jika mampu, ayo, lawan aku!” tantang Hamzah.
2. Suatu hari, Uqbah bin Abi Mu'it melihat Rasulullah saw. ber*awaf*, lalu menyiksanya. Ia menjerat leher Rasulullah saw. dengan sorbannya dan menyeret ke luar masjid. Beberapa orang datang menolong Rasulullah saw. karena takut kepada Bani Hasyim.

3. Penyiksaan lain dilakukan oleh pamannya sendiri, yaitu Abu Lahab dan istrinya Ummu Jamil yang tiada tara kejinya. Rasulullah saw. bertetangga dengan mereka. Mereka tak pernah berhenti melemparkan barang-barang kotor kepadanya. Suatu hari mereka melemparkan kotoran domba ke kepala Nabi. Sekali lagi Hamzah membalasnya dengan menimpakan barang yang sama ke kepala Abu Lahab.

4. Quraisy memboikot kaum muslimin

Kaum Quraisy memutuskan segala bentuk hubungan perkawinan dan perdagangan dengan Bani Hasyim. Persetujuan pemboikotan ini dibuat dalam bentuk piagam, ditandatangani bersama dan digantungkan di Ka'bah. Peristiwa ini terjadi pada tahun ke-7 kenabian dan berlangsung selama tiga tahun. Pemboikotan ini mengakibatkan kelaparan, kemiskinan, dan kesengsaraan bagi kaum muslim. Untuk meringankan penderitaan kaum muslimin, mereka pindah ke suatu lembah di luar Kota Mekah.

E. Perjanjian Aqabah

Kerasnya penolakan dan perlawanan Quraisy, mendorong Nabi Muhammad saw. melancarkan dakwahnya kepada *kabilah-kabilah* Arab di luar suku Quraisy. Dalam melakukan dakwah ini, Nabi Muhammad saw. tidak saja menemui mereka di Ka'bah pada saat musim haji, ia juga mendatangi perkampungan dan tempat tinggal para kepala suku. Tanpa diketahui oleh seorang pun, Nabi Muhammad saw. pergi ke *Ṭaif*. Di sana ia menemui *Šaqif* dengan harapan agar ia dan masyarakatnya mau menerimanya dan memeluk Islam. *Šaqif* dan masyarakatnya menolak Nabi dengan kejam. Meski demikian Nabi berlapang dada dan meminta *Šaqif* untuk tidak menceritakan kedatangannya ke *Ṭaif* agar ia tidak mendapat malu dari orang Quraisy. Permintaan itu tidak dihiraukan oleh *Šaqif*, bahkan ia menghasut masyarakatnya untuk mengejek, menyoraki, mengusir, dan melempari Nabi. Selain itu Nabi mendatangi *Bani Kindah*, *Bani Kalb*, *Bani Hanifah*, dan *Bani Amir bin Sa'sa'ah* ke rumah-rumah mereka. Tak seorang pun dari mereka yang mau menyambut dan mendengar dakwah Nabi. Bahkan, *Bani Hanifah* menolak dengan cara yang sangat buruk. Amir menunjukkan ambisinya, ia mau menerima ajakan Nabi dengan syarat jika Nabi memperoleh kemenangan, kekuasaan harus berada di tangannya.

Pengalaman tersebut mendorong Nabi Muhammad saw. berkesimpulan bahwa tidak mungkin lagi mendapat dukungan dari Quraisy dan *kabilah-kabilah* Arab lainnya. Karena itu, Nabi Muhammad saw. mengalihkan dakwahnya kepada *kabilah-kabilah* lain yang ada di sekitar Mekah yang datang ber*ziarah* setiap tahun ke Mekah. Jika musim *ziarah* tiba, Nabi Muhammad saw. pun mendatangi *kabilah-kabilah* itu dan mengajak mereka untuk memeluk Islam. Tak berapa lama kemudian, tanda-tanda kemenangan datang dari *Yasrib* (Madinah). Nabi Muhammad saw. sesungguhnya punya hubungan emosional dengan *Yasrib*. Di sanalah ayahnya dimakamkan, di sana pula terdapat famili-familinya dari *Bani*

Najjar yang merupakan keluarga kakeknya, Abdul Mutthalib dari pihak ibu. Karena itu, tidak mengherankan apabila di tempat ini kelak Nabi Muhammad saw. mendapat kemenangan dan Islam berkembang dengan amat pesat.

Yaşrib merupakan kota yang dihuni oleh orang *Yahudi* dan Arab dari suku *Aus* dan *Khazraj*. Kedua suku ini selalu berperang merebut kekuasaan. Hubungan *Aus* dan *Khazraj* dengan *Yahudi* membuat mereka memiliki pengetahuan tentang agama *samawi*. Inilah salah satu faktor yang menyebabkan kedua suku Arab tersebut lebih mudah menerima kehadiran Nabi Muhammad saw. Ketika *Yahudi* mengalami kekalahan, suku *Aus* dan *Khazraj* menjadi penguasa di Yaşrib. *Yahudi* tidak tinggal diam, mereka berusaha mengadu domba *Aus* dan *Khazraj* yang akhirnya menimbulkan perang saudara yang dimenangkan oleh *Aus*. Sejak saat itu, orang-orang *Yahudi* yang sebelumnya terusir dapat kembali tinggal di Yaşrib. *Aus* dan *Khazraj* menyadari derita dan kerugian yang mereka alami akibat permusuhan mereka. Oleh karena itu, mereka sepakat mengangkat Abdullah bin Muhammad dari suku *Khazraj* sebagai pemimpin. Namun, hal itu tidak terlaksana disebabkan beberapa orang *Khazraj* pergi ke Mekah pada musim *ziarah* (haji).

Kedatangan orang-orang *Khazraj* ke Mekah diketahui oleh Nabi Muhammad saw., dan ia pun segera menemui mereka. Setelah Nabi berbicara dan mengajak mereka untuk memeluk agama Islam, mereka pun saling berpandangan dan salah seorang dari mereka berkata, "Sungguh inilah Nabi yang pernah dijanjikan oleh orang-orang *Yahudi* kepada kita, dan jangan sampai mereka (*Yahudi*) mendahului kita." Setelah itu, mereka kembali ke Yaşrib dan menyampaikan berita kenabian Muhammad saw.. Mereka menyatakan kepada masyarakatnya bahwa mereka telah menganut Islam. Berita dan pernyataan yang mereka sampaikan mendapat sambutan yang baik dari masyarakat. Pada musim *ziarah* tahun berikutnya, datanglah 12 orang penduduk Yaşrib menemui Nabi Muhammad saw. di *Aqabah*. Di tempat ini mereka berikrar kepada Nabi yang kemudian dikenal dengan Perjanjian *Aqabah* I. Pada Perjanjian *Aqabah* I ini, orang-orang Yaşrib berjanji kepada Nabi untuk tidak menyekutukan Tuhan, tidak mencuri, tidak berzina, tidak membunuh anak-anak, tidak mengumpat dan memfitnah, baik di depan atau di belakang, jangan menolak berbuat kebaikan. Siapa mematuhi semua itu akan mendapat pahala surga dan kalau ada yang melanggar, persoalannya kembali kepada Allah Swt.

Selanjutnya, Nabi menugaskan Mus'ab bin Umair untuk membacakan *al-Qur'an*, mengajarkan Islam serta seluk-beluk agama Islam kepada penduduk Yaşrib. Sejak itu, Mus'ab tinggal di Yaşrib. Jika musim *ziarah* tiba, ia berangkat ke Mekah dan menemui Nabi Muhammad saw. Dalam pertemuan itu, Mus'ab menceritakan perkembangan masyarakat muslim Yaşrib yang tangguh dan kuat. Berita ini sungguh menggembirakan Nabi dan menimbulkan keinginan dalam hati Nabi untuk *hijrah* ke sana.

Pada tahun 622 M, peziarah Yaşrib yang datang ke Mekah berjumlah 75 orang, dua orang di antaranya perempuan. Kesempatan ini digunakan Nabi melakukan pertemuan rahasia dengan para pemimpin mereka. Pertemuan Nabi dengan para

pemimpin Yaşrib yang berziarah ke Mekah disepakati di *Aqabah* pada tengah malam pada hari-hari *Tasyriq* (tidak sama dengan hari *Tasyriq* yang sekarang). Malam itu, Nabi Muhammad saw. ditemani oleh pamannya, Abbas bin Abdul Mutthalib (yang masih memeluk agama nenek moyangnya) menemui orang-orang Yaşrib. Pertemuan malam itu kemudian dikenal dalam sejarah sebagai Perjanjian *Aqabah* II. Pada malam itu, mereka berikrar kepada Nabi sebagai berikut, "Kami berikrar, bahwa kami sudah mendengar dan setia di waktu suka dan duka, di waktu bahagia dan sengsara, kami hanya akan berkata yang benar di mana saja kami berada, dan di jalan Allah Swt. ini kami tidak gentar terhadap ejekan dan celaan siapapun."

Setelah masyarakat Yaşrib menyatakan ikrar mereka, Nabi berkata kepada mereka, "Pilihkan buat saya dua belas orang pemimpin dari kalangan kalian yang menjadi penanggung jawab masyarakatnya". Mereka memilih sembilan orang dari *Khazraj* dan tiga orang dari *Aus*. Kepada dua belas orang itu, Nabi mengatakan, "Kalian adalah penanggung jawab masyarakat kalian seperti pertanggungjawaban pengikut-pengikut Isa bin Maryam. Terhadap masyarakat saya, sayalah yang bertanggung jawab." Setelah ikrar selesai, tiba-tiba terdengar teriakan yang ditujukan kepada kaum Quraisy, "Muhammad dan orang-orang murtad itu sudah berkumpul akan memerangi kamu!". Semua kaget dan terdiam. Tiba-tiba Abbas bin Ubadah, salah seorang peserta ikrar, berkata kepada Nabi, "Demi Allah Swt. yang mengutus Anda berdasarkan kebenaran, jika Nabi mengizinkan, besok penduduk Mina akan kami 'habisi' dengan pedang kami." Lalu, Nabi Muhammad saw. menjawab, "Kita tidak diperintahkan untuk itu, kembalilah ke kemah kalian!" Keesokan harinya, mereka bangun pagi-pagi sekali dan segera bergegas pulang ke Yaşrib.

F. Peristiwa Hijrah Kaum Muslimin

1. Hijrah ke Abisinia (Habsyi)

Untuk menghindari bahaya penyiksaan, Nabi Muhammad saw. menyarankan para pengikutnya untuk *hijrah* ke Abisinia (Habsyi). Para sahabat pergi ke Abisinia dengan dua kali *hijrah*. *Hijrah* pertama sebanyak 15 orang; sebelas orang laki-laki dan empat orang perempuan. Mereka berangkat secara sembunyi-sembunyi dan sesampainya di sana, mereka mendapatkan perlindungan yang baik dari Najasyi (sebutan untuk Raja Abisinia). Ketika mendengar keadaan Mekah telah aman, mereka pun kembali lagi. Namun, mereka kembali mendapatkan siksaan melebihi dari sebelumnya. Karena itu, mereka kembali *hijrah* untuk yang kedua kalinya ke Abisinia (tahun kelima dari kenabian atau tahun 615 M). Kali ini mereka berangkat sebanyak 80 orang laki-laki, dipimpin oleh Ja'far bin Abi Ṭalib. Mereka tinggal di sana hingga sesudah Nabi *hijrah* ke Yaşrib (Madinah). Peristiwa *hijrah* ke Abisinia ini dipandang sebagai *hijrah* pertama dalam Islam.

Peristiwa *hijrah* ke Abisinia ini sungguh tidak menyenangkan kaum Quraisy dan menimbulkan kekhawatiran yang sangat besar. Ada dua hal yang dikhawatirkan oleh kaum Quraisy, yaitu: pertama, kaum muslimin akan dapat menjalin hubungan yang luas dengan masyarakat Arab; kedua, kaum muslimin akan menjadi kuat dan kembali ke Mekah untuk menuntut balas. Oleh karena itu, mereka mengutus Amr bin 'As dan Abdullah bin Rabi'ah kepada Najasyi agar mau menyerahkan kaum muslimin yang *berhijrah* ke sana. Dengan mempersembahkan hadiah yang besar kepada Najasyi, kedua utusan itu berkata, "Paduka Raja, mereka yang datang ke negeri tuan ini adalah budak-budak kami yang tidak punya malu. Mereka meninggalkan agama nenek moyang mereka dan tidak pula menganut agama Paduka (Kristen); mereka membawa agama yang mereka ciptakan sendiri, yang tidak kami kenal dan tidak juga Paduka. Kami diutus oleh pemimpin-pemimpin mereka, orang-orang tua mereka, paman-paman mereka, dan keluarga-keluarga mereka supaya Paduka sudi mengembalikan orang-orang itu kepada pemimpin-pemimpin kami. Mereka lebih tahu betapa orang-orang itu mencemarkan dan mencera agama mereka."

Najasyi kemudian memanggil kaum muslimin dan bertanya kepada mereka, "Agama apa ini yang sampai membuat tuan-tuan meninggalkan masyarakat tuan-tuan sendiri?" Kaum muslimin yang diwakili oleh Ja'far bin Abi Talib menjawab, "Paduka Raja, masyarakat kami masyarakat yang bodoh, menyembah berhala, memakan bangkai, melakukan berbagai macam kejahatan, memutuskan hubungan dengan kerabat, tidak baik dengan tetangga; yang kuat menindas yang lemah. Demikianlah keadaan masyarakat kami hingga Allah Swt. mengutus seorang rasul dari kalangan kami sendiri yang kami kenal asal usulnya, jujur, dapat dipercaya, dan bersih. Ia mengajak kami hanya menyembah kepada Allah Swt. Yang Maha Esa, meninggalkan batu-batu dan patung-patung yang selama ini kami dan nenek moyang kami sembah. Ia melarang kami berdusta, menganjurkan untuk berlaku jujur, menjalin hubungan kekerabatan, bersikap baik kepada tetangga, dan menghentikan pertumpahan darah. Ia melarang kami melakukan segala perbuatan jahat, menggunakan kata-kata dusta dan keji, memakan harta anak yatim, dan mencemarkan nama baik perempuan yang tak bersalah. Ia meminta kami menyembah Allah Swt. dan tidak mempersekutukan-Nya. Jadi, yang kami sembah hanya Allah Swt. Yang Tunggal, tidak mempersekutukan-Nya dengan apa dan siapa pun. Segala yang diharamkan kami jauhi dan yang dihalalkan kami lakukan. Karena itulah kami dimusuhi, dipaksa meninggalkan agama kami. Karena mereka memaksa kami, menganiaya dan menekan kami, kami pun keluar menuju negeri Paduka ini. Padukalah yang menjadi pilihan kami. Senang sekali kami berada di dekat Paduka, dengan harapan di sini tidak ada penganiayaan".

Mendengar pernyataan yang demikian *fasih* dan santun, akhirnya Raja Najasyi memberikan perlindungan kepada kaum muslimin hingga kemudian mereka hidup untuk beberapa lama di negeri yang jauh dari tanah kelahirannya.

2. *Hijrah* ke Madinah

Peristiwa *Ikrar Aqabah II* ini diketahui oleh orang-orang Quraisy. Sejak itu tekanan, intimidasi, dan siksaan terhadap kaum muslimin makin meningkat. Kenyataan ini mendorong Nabi segera memerintahkan sahabat-sahabatnya untuk *hijrah* ke Yaşrib. Dalam waktu dua bulan saja, hampir semua kaum muslimin, sekitar 150 orang telah berangkat ke Yaşrib. Hanya Abu Bakar dan Ali yang masih menjaga dan membela Nabi di Mekah. Akhirnya, Nabi pun *hijrah* setelah mendengar rencana Quraisy yang ingin membunuhnya.

Nabi Muhammad saw. dengan ditemani oleh Abu Bakar *berhijrah* ke Yaşrib. Sesampai di Quba, 5 km dari Yaşrib, Nabi beristirahat dan tinggal di sana selama beberapa hari. Nabi menginap di rumah Umi Kalsum bin Hindun. Di halaman rumah ini Nabi membangun sebuah masjid. Inilah masjid pertama yang dibangun pada masa Islam yang kemudian dikenal dengan Masjid Quba. Tak lama kemudian, Ali datang menyusul setelah menyelesaikan amanah yang diserahkan Nabi kepadanya pada saat berangkat *hijrah*.

Ketika Nabi memasuki Yaşrib, ia dielu-elukan oleh penduduk kota itu dan menyambut kedatangannya dengan penuh kegembiraan. Sejak itu, nama Yaşrib diganti dengan *Madinatun Nabi* (Kota Nabi) atau sering pula disebut dengan *Madinatun Munawwarah* (Kota yang Bercahaya). Dikatakan demikian karena memang dari sanalah sinar Islam memancar ke seluruh penjuru dunia.

Aktivitas 3:

Agar ingatanmu tentang sejarah perjuangan dakwah di Mekah makin melekat, coba kamu buat tabel tentang perjuangan dakwah di atas! Mintalah petunjuk guru untuk melakukannya!

Menerapkan Perilaku Mulia

Perilaku yang dapat diteladani dari perjuangan dakwah Rasulullah saw. pada periode Mekah di antaranya adalah seperti berikut.

1. Memiliki Sikap Tangguh

Dalam upaya meraih kesuksesan, diperlukan sikap tangguh dan pantang menyerah sebagaimana yang dicontohkan oleh Rasulullah saw. ketika ia berjuang memberantas *kemusyrikan*. Lihat pula bagaimana orang-orang yang sukses meraih cita-citanya, mereka bersusah-payah berusaha terus-menerus tanpa

mengenal lelah sehingga mereka menjadi orang yang berhasil dalam cita-citanya. Tidak ada perjuangan tanpa pengorbanan dan tidak ada pula kesuksesan tanpa kerja keras dan tangguh pantang menyerah.

Ketangguhan datang dengan sendirinya. Ia memerlukan pembelajaran dan latihan (*riyadah*) secara terus-menerus. Ketangguhan juga harus didukung oleh kesehatan fisik dan pemahaman yang benar. Kedua-duanya harus berjalan beriringan dan saling mendukung. Kekuatan fisik dibarengi dengan pemahaman yang benar akan melahirkan manfaat yang besar, demikian pula sebaliknya.

Sikap tangguh dalam kehidupan sehari-hari, baik di lingkungan keluarga, sekolah, maupun masyarakat di antaranya, seperti berikut.

- a. Menggunakan waktu untuk belajar dengan sungguh-sungguh agar mendapatkan prestasi yang tinggi.
- b. Secara terus-menerus mencoba sesuatu yang belum dapat dikerjakan sampai ditemukan solusi untuk mengatasinya.
- c. Melaksanakan segala peraturan di sekolah sebagai bentuk pengamalan sikap disiplin dan tanggung jawab.
- d. Menjalankan segala perintah agama dan menjauhi larangannya dengan penuh keikhlasan.
- e. Tidak putus asa ketika mengalami kegagalan dalam meraih suatu keinginan. Jadikanlah kegagalan sebagai cambuk agar tidak mengalaminya lagi di kemudian hari.

2. Memiliki Jiwa Berkorban

Perhatikan bagaimana para pahlawan yang berjuang untuk kemerdekaan bangsa ini! Selain mereka berjuang dengan tangguh dan pantang menyerah, merela rela mengorbankan apa saja untuk kemerdekaan bangsa ini. Pengorbanan mereka tidak hanya berupa harta, keluarga yang ditinggalkan, bahkan mereka rela meregang nyawa untuk memperjuangkan kemerdekaan beragama dan berbangsa.

Oleh karena itu, janganlah pernah merasa pernah berjuang tanpa memberikan pengorbanan yang berarti. Perilaku yang mencerminkan jiwa berkorban dalam kehidupan sehari-hari misalnya seperti berikut.

1. Menyisihkan waktu sebaik mungkin untuk kegiatan yang bermanfaat.

Hal ini penting mengingat waktu yang kita miliki sangatlah terbatas. Jika waktu yang kita gunakan lebih banyak untuk kegiatan yang percuma, siap-siaplah untuk menyesal karena waktu yang telah lewat tidak akan kembali lagi.

Misalkan karena kamu tidak belajar dengan sungguh-sungguh sementara kamu ingin lulus dengan nilai yang tinggi, kamu akan menyesal karena mendapatkan nilai yang rendah dan harus mengulang lagi.

2. Mendahulukan kepentingan bersama di atas kepentingan pribadi.

Kepentingan bersama di atas segala-galanya. Itulah kalimat yang sering diungkapkan oleh kebanyakan manusia. Akan tetapi, kenyataannya belum tentu demikian. Kebanyakan manusia lebih mengutamakan kepentingan pribadinya daripada kepentingan orang banyak. Sebagai orang yang beriman, tentu kita tidak boleh termasuk ke dalam golongan orang yang demikian. Rasulullah saw. mencontohkan, bagaimana ketika ia hendak berbuka puasa dengan sepotong roti, sementara ada orang yang datang untuk meminta roti tersebut karena sangat kelaparan, dan Rasul memberikan roti tersebut kepada orang itu.

Dalam kehidupan sehari-hari, perilaku yang dapat kita lakukan dalam hal ini misalkan antre saat berada di tempat umum, seperti: di bank, loket pembayaran, berkendara di lampu lalu lintas ketika warna merah menyala, dan lain sebagainya.

3. Menyisihkan sebagian harta untuk membantu orang lain yang membutuhkan.

Dalam harta kita terdapat sebagian hak orang lain yang membutuhkannya. Islam mengajarkan bahwa bersedekah itu tidak akan mengurangi harta sedikit pun, bahkan ia akan mendatangkan harta yang lebih banyak lagi.

Rangkuman

1. Ketika Nabi Muhammad saw. menerima wahyu pertama, yaitu ayat 1-5 surah *al-'Alaq* pada tanggal 17 Ramadhan, sejak itu ia diangkat menjadi nabi. Ketika ia menerima ayat 1-7 surah *al-Muddaṣṣir*, ia pun diangkat menjadi rasul. Setelah itu, wahyu terputus. Nabi Muhammad saw. merasa gelisah dan bertanya-tanya, apa yang harus disampaikan, bagaimana menyampaikannya, dan kepada siapa disampaikan? Dalam kegelisahannya, turunlah surah *aḍ-Ḍuḥā*.
2. Pada awalnya Nabi saw. berdakwah secara rahasia dan hanya mengajak orang-orang terdekat saja. Orang pertama yang menerima dakwah Nabi adalah Khadijah, istrinya, kemudian Ali bin Abi Ṭalib, sepupunya, dan Zaid bin Harīṣah, bekas budaknya. Sementara itu, laki-laki dewasa yang pertama memeluk Islam adalah Abu Bakar bin Quhafah. Melalui ajakan Abu Bakar, beberapa orang menerima ajakannya, yaitu Usman bin 'Affan, Abdur Rahman bin 'Auf, Ṭalhah bin 'Ubaidillah, Sa'ad bin Abi Waqqas, Zubair bin 'Awwam. Setelah itu, Abu 'Uбайдah bin Jarrah dan beberapa penduduk Mekah turut pula menyatakan keislamannya dan menerima ajaran yang dibawa oleh Nabi Muhammad saw. Kegiatan dakwah secara rahasia ini berlangsung selama tiga tahun.

3. Setelah perintah Allah Swt. turun melalui Surah *asy-Syu'arā/26:214-216* dan Surah *al-Hijr/15:94*, Nabi saw. pun melakukan dakwah secara terang-terangan (terbuka). Nabi Muhammad saw. mengumpulkan keluarganya di rumahnya. Setelah selesai makan, ia pun menyampaikan maksudnya. Tiba-tiba Abu Jahal menghentikan pembicaraan Nabi dan mengajak orang-orang untuk meninggalkan tempat. Keesokan harinya, Nabi kembali mengundang keluarganya. Setelah makan, Nabi pun menyampaikan maksudnya dan kembali Abu Jahal mengacaukan suasana dan mereka yang hadir pun tertawa. Dalam keadaan riuh itu, Ali bin Abi Talib bangkit dan berkata, "Wahai Rasulullah! Saya akan membantu Anda, saya adalah lawan bagi siapa saja yang menentangmu."
4. Gagal mengajak kerabatnya, Nabi pun mengalihkan dakwahnya kepada masyarakat Quraisy. Ia naik ke bukit *Safa* dan menyeru manusia. Orang-orang pun berkumpul dan Nabi Muhammad saw. pun menyampaikan dakwahnya. Tiba-tiba Abu Jahal berteriak, "Celakalah engkau, hai Muhammad! Apakah karena ini engkau mengumpulkan kami?" Nabi Muhammad hanya terdiam sambil memandangi pamannya. Sesaat kemudian turunlah surah *al-Lahab*.
5. Dakwah Nabi mendapatkan tantangan dan perlawanan dari Quraisy. Nabi dan sahabat-sahabatnya diejek, dicaci, dan disiksa. Tidak cukup sampai di situ, mereka juga membujuk Nabi dan menawarkan kekayaan, kehormatan, dan jabatan. Setelah ejekan, siksaan, dan ancaman tidak dapat mencegah dakwah Nabi, orang-orang Quraisy memboikot Nabi dan sahabat-sahabatnya. Untuk menghindari siksaan, Nabi memerintahkan sahabatnya *hijrah* ke Abisinia.
6. Setelah orang-orang Quraisy tidak mau menerima dakwah Nabi, ia pun mengalihkan dakwahnya kepada *kabilah-kabilah* Arab di luar Quraisy. Nabi mencoba mengajak orang-orang *Taif*, namun ia ditolak, bahkan diejek, diusir, dan dilempari. Nabi tidak berputus asa. Ia terus menyampaikan dakwahnya kepada *kabilah-kabilah* Arab yang datang *berziarah* ke Mekah setiap tahunnya. Dakwah Nabi mendapat sambutan dari orang-orang Madinah dan Nabi pun mengadakan Perjanjian *Aqabah* (pertama dan kedua). Setelah Perjanjian *Aqabah* kedua, Nabi pun *berhijrah* ke Madinah.
7. Dakwah Nabi di Mekah berlangsung selama 13 tahun. Selama itu Nabi menanamkan nilai-nilai *tauhid* dan mengajarkan akhlak mulia. Nilai-nilai ketauhidan ini membuat Nabi dan sahabat-sahabatnya tangguh menghadapi berbagai kesulitan dan rintangan serta tetap bersemangat menyampaikan kebenaran.

Evaluasi

A. Uji Pemahaman

1. Apakah yang dimaksud dengan sikap tangguh?
2. Jelaskan manfaat *bertawakkal*!
3. Apakah kebenaran itu dan mengapa harus ditegakkan?
4. Tuliskan ayat 1 – 5 Surah *al-'Alaq*!
5. Terjemahkan ayat 1 – 7 Surah *al-Muddaṣṣir*!

Refleksi

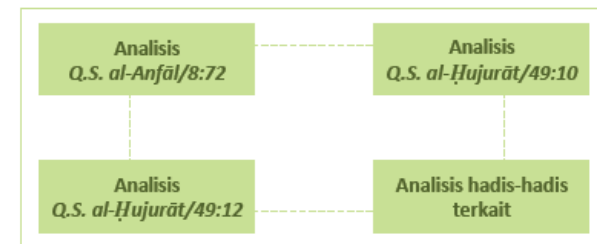
Berilah tanda *checklist* (✓) yang sesuai dengan dorongan hati kamu menanggapi pernyataan-pernyataan yang tersedia !

No	Pernyataan	Kebiasaan			
		Selalu	Sering	Jarang	Tidak Pernah
		Skor 4	Skor 3	Skor 2	Skor 1
1	Saat kegiatan ekstrakurikuler saya melaksanakan <i>ṣalat</i> .				
2	Saya berusaha mematuhi peraturan sekolah meskipun tidak ada guru yang mengawasi.				
3	Saya berusaha mengingatkan dan menegur teman yang melakukan pelanggaran terhadap peraturan dan tata tertib sekolah.				
4	Saya merasa tenang dan tenteram jika mematuhi peraturan dan tata tertib sekolah.				
5	Saya merasa senang dan gembira bila mengingatkan dan menegur teman yang melanggar peraturan dan tata tertib sekolah.				
6	Saya berusaha mengajak teman-teman untuk melaksanakan <i>ṣalat</i> .				
7	Saya merasa menyesal bila meninggalkan <i>ṣalat</i> .				

8	Saya merasa menyesal bila membiarkan atau tidak mengingatkan teman yang melanggar peraturan dan tata tertib sekolah.					
9	Saya menghormati perbedaan pendapat.					
10	Saya menjaga persaudaraan dengan sesama mukmin.					

BAB 6 Meniti Hidup dengan Kemuliaan

Meniti Hidup dengan Kemuliaan



Diketahui dan diperolehnya nilai dan perilaku mulia

Hidup Mulia dengan Pengendalian Diri (*Mujāhadah an-Nafs*) Hidup Mulia dengan Prasangka Baik (*Ḥusnuẓẓan*) Hidup Mulia dengan Persaudaraan (*ukhuwwah*)

Lampiran 8.

DAFTAR RESPONDEN

NO	NIM	NAMA	KELAS	KET
1	14596	Syahrazah Kirana Marnisi	X MIA 8	P
2	14514	Jilanaura Abiyya Kusuma	X MIA 8	P
3	14427	Amira Lutfia Dhyanti	X MIA 8	P
4	14613	Aiman Hilmi Asaduddin	X MIA 4	L
5	14439	Arina Nur Zakiyah	X MIA 2	P
6	14556	Pipit Wulansari	X MIA 2	P
7	14537	Nadhifa Aisha Putri	X MIA 2	P
8	14583	Salsabiila Yanar 'Aina	X MIA 2	P
9	14677	Rayhan Rizqi Bebryan	X MIA 2	L
10	14617	Anggit Wisnawan Satyaji	X MIA 2	L
11	14430	Anindyta Sendra Safira	X MIA 2	P
12	14588	Septia Rahmawati	X MIA 2	P
13	14600	Tiara Ramadhini El Fiqih	X MIA 2	P
14	14668	Muhammad Zharfan Habib	X MIA 2	L
15	14462	Desti Amelia	X IIS	P
16	14438	Aresti Nur Anisa	X IIS	P
17	14465	Deta Oktavia Herfinawati	X IIS	P
18	14453	Berliana Setyawati	X IIS	P
19	14638	Ismail Sani Fauzi	X IIS	L
20	14440	Arnle Farida Noor Ramadhani	X IIS	P
21	0			
22	14618	Ari Eko Cahyono	X MIA 2	L
23	14643	Luthfan Guntur Shabrian	X MIA 2	L
24	14415	Afifah Zulfahummifta Hidayat	X MIA 4	P
25	14562	Putri Wening Prasetyaningtyas	X MIA 4	P
26	14484	Farah Dita Amany	X MIA 4	P
27	14661	Muhammad Irfan Nugraha	X MIA 4	L
28	14641	Kelvin Afrian Adhi	X MIA 4	L
29	14647	Muhamad Ridwan	X MIA 4	L
30	14676	Rayhan Naufal Ramadhan	X MIA 4	L
31	14552	Nurnazhifah Ikbar Ismanta	X MIA 4	P
32	14599	Tiara Nur Rizka Karlinda	X MIA 4	P
33	14566	Rahadinda Mutiara Iman	X MIA 6	P
34	14505	Idas Anisa	X MIA 6	P
35	14533	Miki Nur Lathiifah	X MIA 6	P
36	14554	Nurvina Lutfiany	X MIA 6	P

37	14582	Salma Nur Faizah	X MIA 6	P
38	14542	Natasha Dyah Pratiwi	X MIA 6	P
39	14511	Intan Fatin Nurbaiti	X MIA 6	P
40	14451	Bela Devianti Retnoningsih	X MIA 7	P
41	14660	Muhammad Iqbal Aryana Prayoga	X MIA 7	L
42	14572	Rifka Nur Annisa	X MIA 7	P
43	14467	Dhiya Putri Maharani	X MIA 7	P
44	14527	Lintang Maulida Sekar Bawono	X MIA 7	P
45	14518	Karunia Widhi Agatin Putri	X MIA 7	P
46	14592	Shafira Anissa	X MIA 7	P
47	14547	Ninda Pertiwi	X MIA 7	P
48	14455	Butsainah Adiba Wafa	X MIA 7	P
49	14539	Nafisah	X MIA 7	P
50	14689	Sutrisno Raharjo Hadi Atmaja	X MIA 5	L
51	14444	Avicena Rismanda Putri	X MIA 5	P
52	14619	Arka'an Nurhuda	X MIA 5	L
53	14671	Nur Rohman Fauzan	X MIA 5	L
54	14630	Didib Astalis Ulul Absor	X MIA 5	L
55	14615	Alvin Ikhsandy Mahardani	X MIA 5	L
56	14497	Hannida Nurul Izzah	X MIA 5	P
57	14629	Dicky Pratama Romadhony	X MIA 5	L
58	14503	Husna Isma Azizah	X MIA 5	P
59	14530	Maria Galuh Kusumaningtyas	X MIA 5	P
60	14461	Cynthia Nuraini Hidayati	X MIA 5	P
61	14522	Kumala Khusnul Fadila	X MIA 5	P
62	14431	Anisa Fitri Astuti	X MIA 5	P
63	14545	Nazzu Azizah	X MIA 5	P
64	14555	Parica Chairunnisa	X MIA 5	P
65	14624	Cahya Dhika Wicaksana	X MIA 5	L
66	14551	Nurhalimah	X MIA 5	P
67	14480	Erly Dyah Rahmasari	X MIA 5	P
68	14488	Fitrahlia Nurul Krisdianingrum	X MIA 5	P
69	0			
70	14663	Muhammad Nashirul Haq	X MIA 5	L
71	14616	Andika Monanta Emilidardi	X MIA 5	L
72	14477	Erika Dewi Puspitaningrum	X MIA 5	P
73	14633	Ghiffary Riza Ramadhan	X MIA 5	L
74	0			

Lampiran 9.
Surat Pengajuan Penyusunan Skripsi

PENGAJUAN PENYUSUNAN SKRIPSI / TUGAS AKHIR

Yogyakarta, 25 April 2014

Hal : Pengajuan Penyusunan Skripsi / Tugas Akhir

Kepada Yth. :
Ketua Jurusan / Program Studi Pendidikan Agama Islam
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Khanifah Inabah
NIM : 11411022
Jurusan / Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Semester : VI (enam)
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Mengajukan tema skripsi / tugas akhir sebagai berikut:

1. Efektifitas Pemakaian Buku Pegangan Kurikulum 2013 Oleh Guru Pendidikan Agama Islam
2. Efektifitas Pemakaian Buku Bahan Ajar Kurikulum 2013 Terhadap Proses Belajar Siswa
3. Simbolisasi Pendidikan Agama Islam (Studi Kasus Tradisi Begalan)

Besar harapan saya salah satu tema diatas dapat disetujui, dan atas perhatian Bapak / Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Menyetujui,
Penasehat Akademik


Dr. Sabarudin, M.Si.
NIP : 19680405 199403 1 003

Pemohon


Khanifah Inabah
NIM : 1141102



*Acc
25/4/14*

Lampiran 10.
Surat Penunjukan Pembimbing Skripsi



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
YOGYAKARTA

Jln. Laksda Adisucipto, Telp. 513056, Yogyakarta; E-mail : tarbiyah@uin-suka.ac.id

Nomor : UIN.2/KJ.PAI/PP.00.9/248/2014
Lampiran : 1 (Satu) jilid proposal
Perihal : **Penunjukan Pembimbing Skripsi**

Yogyakarta, 29 Oktober 2014

Kepada Yth. :

Bapak H. Suwadi, M.Ag., M.Pd.

Dosen Jurusan PAI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga

Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Berdasarkan hasil rapat pimpinan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta pada tanggal 2 Oktober 2014 perihal pengajuan Proposal Skripsi Mahasiswa Program Sarjana (S-1) Tahun Akademik 2014/2015 setelah proposal tersebut dapat disetujui Fakultas, maka Bapak/Ibu telah ditetapkan sebagai pembimbing Skripsi Saudara:

Nama : Khanifah Inabah

NIM : 11411022

Jurusan : PAI

Judul : PENGARUH PEMAKAIAN BUKU TEKS PELAJARAN KURIKULUM 2013
TERHADAP EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA
ISLAM DAN BUDI PEKERTI KELAS X SMA NEGERI 1 YOGYAKARTA

Demikian agar menjadi maklum dan dapat dilaksanakan sebaik-baiknya.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

an. Dekan
Ketua Jurusan PAI

H. Suwadi, M.Ag., M.Pd.
NIP. 19701015 199603 1 001

Tembusan dikirim kepada yth :

1. Arsip ybs.

Lampiran 11.
Bukti Seminar Proposal



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
YOGYAKARTA

Jln. Laksda Adisucipto , Telp. : (0274) 513056 Fax. 519734 E-mail : tarbiyah@uin-suka.ac.id

BUKTI SEMINAR PROPOSAL

Nama Mahasiswa : Khanifah Inabah
Nomor Induk : 11411022
Jurusan : PAI
Semester : VII
Tahun Akademik : 2014/2015
Judul Skripsi : PENGARUH PEMAKAIAN BUKU TEKS PELAJARAN
KURIKULUM 2013 TERHADAP EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI KELAS X
SMA NEGERI 1 YOGYAKARTA

Telah mengikuti seminar riset tanggal : 6 Nopember 2014


Selanjutnya, kepada Mahasiswa tersebut supaya berkonsultasi kepada pembimbing berdasarkan hasil-hasil seminar untuk penyempurnaan proposal lebih lanjut.

Yogyakarta, 6 Nopember 2014

Moderator

H. Suwadi, M.Ag., M.Pd.
NIP. 19701015 199603 1 001


Lampiran 12. Kartu Bimbingan


 Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga
 FM-M-UINSK-BM-05-02/R0

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nama : Khanifah Inabah
 NIM : 11411022
 Pembimbing : H. Suwadi, M.Ag., M.Pd.
 Judul : Pengaruh Pemakaian Buku Teks Pelajaran Kurikulum 2013 terhadap Efektivitas Pembelajaran PAI dan Budi Pekerti Kelas x SMA N 1 TK.
 Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
 Jurusan/Prodi : Pendidikan Agama Islam

NO	HARI	TANGGAL	MATERI BIMBINGAN	PARAF PEMBIMBING
1.	Selasa	11 November 14	1. Revisi landasan teori ditambah teori pengaruh 2. Kajian pustaka ditambah dari jurnal 3. Angket	

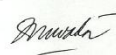
Yogyakarta, 11/11/ 2014
 Pembimbing

 H. Suwadi, M.Ag., M.Pd.
 NIP. 19701015 199603 1 001


 Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga
 FM-M-UINSK-BM-05-02/R0

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nama : Khanifah Inabah
 NIM : 11411022
 Pembimbing : H. Suwadi, M.Ag., M.Pd.
 Judul : Pengaruh Pemakaian Buku Teks Pelajaran Kurikulum 2013 terhadap Efektivitas Pembelajaran PAI dan Budi Pekerti Kelas x SMA N 1 TK.
 Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
 Jurusan/Prodi : Pendidikan Agama Islam

NO	HARI	TANGGAL	MATERI BIMBINGAN	PARAF PEMBIMBING
2.	Selasa	18 November 14	1. Bimbingan angket di acc untuk diuji cobakan	


Yogyakarta, 18/11/ 2014
 Pembimbing

 H. Suwadi, M.Ag., M.Pd.
 NIP. 19701015 199603 1 001


 Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga
 FM-M-UINSK-BM-05-02/R0

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nama : Khanifah Inabah
 NIM : 11411022
 Pembimbing : H. Suwadi, M.Ag., M.Pd.
 Judul : Pengaruh Pemakaian Buku Teks Pelajaran Kurikulum 2013 terhadap Efektivitas Pembelajaran PAI dan Budi Pekerti kelas x SMA N 1 TK.
 Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
 Jurusan/Prodi : Pendidikan Agama Islam

NO	HARI	TANGGAL	MATERI BIMBINGAN	PARAF PEMBIMBING
3.	Rabu	3/12/14	1. Check Angket Uji Coba I. 2. Revisi Angket uji coba II 3. Validasi Angket jadi. 4. Lakukan Angket Final. 5. Setelah diolah data.	


Yogyakarta, 3 Desember 2014
 Pembimbing

 H. Suwadi, M.Ag., M.Pd.
 NIP. 19701015 199603 1 001

 Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga
 FM-M-UINSK-BM-05-02/R0

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nama : Khanifah Inabah
 NIM : 11411022
 Pembimbing : H. Suwadi, M.Ag., M.Pd.
 Judul : Pengaruh Pemakaian Buku Teks Pelajaran Kurikulum 2013 terhadap Efektivitas Pembelajaran PAI dan Budi Pekerti kelas x SMA N 1 TK.
 Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
 Jurusan/Prodi : Pendidikan Agama Islam

NO	HARI	TANGGAL	MATERI BIMBINGAN	PARAF PEMBIMBING
4.	Selasa	16 Desember 14	1. Tata Tulis, disesuaikan dg. buku panduan 2. Tabel ditranskripsi tabung. 3. Apa hubungan gambaran umum dg tabel & tsg ds lomb II dengan Fokus Penelitian Anda! 4. Judul Pemb III tidak sama dg judul utama! 5. dst (Tabel Angket sub Bab 1.1 komawi)	


Yogyakarta, 16 Desember 2014
 Pembimbing

 H. Suwadi, M.Ag., M.Pd.
 NIP. 19701015 1996 1 001

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nama : Khanifah Inabah
 NIM : 11411022
 Pembimbing : H. Suwadi, M.Ag., M.Pd.
 Judul : Pengaruh Pemakaian Buku Teks Pelajaran Kurikulum 2013 terhadap Efektivitas Pembelajaran PAI dan Budi Pekerti Kelas X SMA 1 YK
 Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
 Jurusan/Prodi : Pendidikan Agama Islam

NO	HARI	TANGGAL	MATERI BIMBINGAN	PARAF PEMBIMBING
5	Senin	28/12/2014	1. Judul & Sub judul di pindatkan. 2. Daftar isi diperbaiki 3. Visi & Misi serta tujuan dirumuskan terlebih dahulu. 4. Tabel & Gambar, masalah margin / lampiran 5. Kesimpulan & Saran lebih operasional	

Yogyakarta, 29/12/2014
 Pembimbing



 H. Suwadi, M. Ag., M. Pd.
 NIP. 19701015 199603 1 001

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nama : Khanifah Inabah
 NIM : 11411022
 Pembimbing : H. Suwadi, M. Ag., M. Pd.
 Judul : Pengaruh Pemakaian Buku Teks Pelajaran Kurikulum 2013 terhadap Efektivitas Pembelajaran PAI dan Budi Pekerti Kelas X SMA 1 YK
 Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
 Jurusan/Prodi : Pendidikan Agama Islam

NO	HARI	TANGGAL	MATERI BIMBINGAN	PARAF PEMBIMBING
6	Selasa	30/12/14	1. Masalah pada +/- ditegaskan berkaitan efektivitas peng. buku. 2. Tahun Pelajaran di tabel & formatnya.	

Yogyakarta, 30/12/2014
 Pembimbing

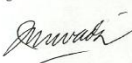

 H. Suwadi, M. Ag., M. Pd.
 NIP. 19701015 199603 1 001

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nama : Khanifah Inabah
 NIM : 11411022
 Pembimbing : H. Suwadi, M. Ag., M. Pd.
 Judul : Pengaruh Pemakaian Buku Teks Pelajaran Kurikulum 2013 terhadap Efektivitas Pembelajaran PAI dan Budi Pekerti Kelas X SMA 1 YK
 Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
 Jurusan/Prodi : Pendidikan Agama Islam

NO	HARI	TANGGAL	MATERI BIMBINGAN	PARAF PEMBIMBING
7	Senin	5 Jan 2015	1. Tabel dianalisis dan dijelaskan makna dari perolehan 20 pct masing item & signifikannya hipotesis nol. 2. Saran lebih operasional dan mengacu pd. pembedaan	

Yogyakarta, 5/1/2015
 Pembimbing

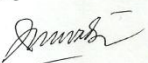

 H. Suwadi, M. Ag., M. Pd.
 NIP. 19701015 199603 1 001

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nama : Khanifah Inabah
 NIM : 11411022
 Pembimbing : H. Suwadi, M. Ag., M. Pd.
 Judul : Pengaruh Pemakaian Buku Teks Pelajaran Kurikulum 2013 terhadap Efektivitas Pembelajaran PAI dan Budi Pekerti Kelas X SMA 1 YK
 Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
 Jurusan/Prodi : Pendidikan Agama Islam

NO	HARI	TANGGAL	MATERI BIMBINGAN	PARAF PEMBIMBING
8	Rabu	7/1/15	- disamping power point singkat, padat - 10-12 slide - Cek tata tulis, istilah Sudah baik, dll.	

Yogyakarta, 7/1/2015
 Pembimbing


 H. Suwadi, M. Ag., M. Pd.
 NIP. 19701015 199603 1 001

Lampiran 13. Pemohonan Izin Pra Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Marsda Adisucipto Yogyakarta, Telp. (0274) 513056 Fax.(0274) 519734 Yogyakarta
E-mail: tarbiyah@uin-suka.ac.id

Nomor : UIN.02/DT.1/TL.00/ 851 /2014 Yogyakarta, 4 Maret 2014
Lamp. : -
Perihal : **Observasi**

Kepada
Yth. **Kepala SMA Negeri 1 Teladan Yogyakarta**
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat kami beritahukan bahwa untuk kelengkapan penyusunan proposal skripsi diperlukan observasi sebagai studi pendahuluan. Oleh karena itu, kami mengharap dapatlah kiranya Bapak/ Ibu memberi izin mahasiswa kami:

Nama : Khanifah Inabah
NIM : 11411022
Semester : VI
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

untuk mengadakan observasi di SMA Negeri 1 Teladan Yogyakarta dengan metode pengumpulan data wawancara, dan dokumentasi. Adapun waktu observasi pada tanggal 7-8 Maret 2013.

Demikian atas berkenannya Bapak/Ibu kami sampaikan terima kasih.

Wassalamualaikum wr. wb.

a.n Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik



Dr. Sukiman, S. Ag., M. Pd.
NIP. 19720315 199703 1 009

Tembusan:

1. Dekan (sebagai laporan)
2. Ketua Jurusan
3. Mahasiswa yang bersangkutan (untuk dilaksanakan)
4. Arsip

Lampiran 14.
Pemohonan Izin Penelitian ke SMA N 1 Yogyakarta



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Marsda Adisucipto Yogyakarta Telp. (0274) 513056, Fax. 519734, E-mail : tarbiyah@uin-suka.ac.id

Nomor : UIN.02/DT.1/TL.00/5033/2014
Lamp. : 1 Bendel Proposal
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Yogyakarta, 7 November 2014

Kepada:
**Yth. Kepala SMA Negeri 1 Yogyakarta
di Yogyakarta**

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, kami beritahukan bahwa untuk kelengkapan penyusunan Skripsi dengan judul: **“PENGARUH PEMAKAIAN BUKU TEKS PELAJARAN KURIKULUM 2013 TERHADAP EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI KELAS X SMA NEGERI 1 YOGYAKARTA”**, diperlukan penelitian.

Oleh karena itu Kami mengharap dapatlah kiranya Bapak memberi izin bagi mahasiswa kami:

Nama : Khanifah Inabah
NIM : 11411022
Semester : VII (Tujuh)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Alamat : Jl. Bimasakti 17 Demangan, Gondokusuman, Yogyakarta
untuk mengadakan penelitian di SMA Negeri 1 Yogyakarta dengan metode pengumpulan data angket, observasi, dan dokumentasi mulai tanggal 10 November 2014 – 10 Februari 2015.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya, Kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

a.n. DEKAN
Wakil Dekan Bidang Akademik


Dr. Sukiman, S.Ag, M.Pd
NIP. 19720315 199703 1 009

Tembusan:

1. Dekan (sebagai laporan)
2. Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam
3. Mahasiswa yang bersangkutan (untuk dilaksanakan)
4. Arsip.

Lampiran 15.
Pemohonan Izin Penelitian ke Gubernur



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Marsda Adisucipto Yogyakarta Telp. (0274) 513056, Fax. 519734, E-mail : tarbiyah@uin-suka.ac.id

Nomor : UIN.02/DT.1/TL.00/5034/2014
Lamp. : 1 Bendel Proposal
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Yogyakarta, 7 November 2014

Kepada:
Yth. Gubernur Propinsi DIY
Ub. Kepala Biro Administrasi Pembangunan
Komplek Kepatihan Danurejan
Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, kami beritahukan bahwa untuk kelengkapan penyusunan Skripsi dengan judul: **"PENGARUH PEMAKAIAN BUKU TEKS PELAJARAN KURIKULUM 2013 TERHADAP EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI KELAS X SMA NEGERI 1 YOGYAKARTA"**, diperlukan penelitian.

Oleh karena itu Kami mengharap dapatlah kiranya Bapak memberi izin bagi mahasiswa kami:

Nama : Khanifah Inabah
NIM : 11411022
Semester : VII (Tujuh)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Alamat : Jl. Bimasakti 17, Demangan, Gondokusuman, Yogyakarta
untuk mengadakan penelitian di SMA Negeri 1 Yogyakarta dengan metode pengumpulan data angket, observasi, dan dokumentasi mulai tanggal 10 November 2014 – 10 Februari 2015.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya, Kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

a.n. DEKAN

Wakil Dekan Bidang Akademik



Tembusan:

1. Dekan (sebagai laporan)
2. Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam
3. Mahasiswa yang bersangkutan (untuk dilaksanakan)
4. Arsip.

Lampiran 16.
Pemohonan Izin Penelitian dari Setda

operator2@yahoo.com



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
SEKRETARIAT DAERAH

Kompleks Kepatihan, Danurejan, Telepon (0274) 562811 - 562814 (Hunting)
YOGYAKARTA 55213

SURAT KETERANGAN / IJIN

070/REG/V/164/11/2014

Membaca Surat : WAKIL DEKAN BIDANG AKADEMIK Nomor : UIN.02/DT.1/TL.00/5034/2014
FAK. ILMU TARBIYAH DAN
KEGURUAN
Tanggal : 7 NOVEMBER 2014 Perihal : IJIN PENELITIAN/RISET

- Mengingat :
1. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2006, tentang Perizinan bagi Perguruan Tinggi Asing, Lembaga Penelitian dan Pengembangan Asing, Badan Usaha Asing dan Orang Asing dalam melakukan Kegiatan Penelitian dan Pengembangan di Indonesia;
 2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2011, tentang Pedoman Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Kementerian Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah;
 3. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 37 Tahun 2008, tentang Rincian Tugas dan Fungsi Satuan Organisasi di Lingkungan Sekretariat Daerah dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah.
 4. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.

DIJINKAN untuk melakukan kegiatan survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan kepada:

Nama : KHANIFAH INABAH NIP/NIM : 11411022
Alamat : FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN, PENDIDIKAN AGAMA ISLAM, UIN SUNAN
KALIJAGA YOGYAKARTA
Judul : PENGARUH PEMAKAIAN BUKUTEKSA PELAJARAN KURIKULUM 213 TERHADAP
EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI
KELAS X SMA NAGERI 1 YOGYAKARTA
Lokasi : DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA DIY
Waktu : 13 NOVEMBER 2014 s/d 13 FEBRUARI 2015

Dengan Ketentuan

1. Menyerahkan surat keterangan/ijin survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan *) dari Pemerintah Daerah DIY kepada Bupati/Walikota melalui institusi yang berwenang mengeluarkan ijin dimaksud;
2. Menyerahkan soft copy hasil penelitiannya baik kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta melalui Biro Administrasi Pembangunan Setda DIY dalam compact disk (CD) maupun mengunggah (upload) melalui website adbang.jogjaprov.go.id dan menunjukkan cetakan asli yang sudah disahkan dan dibubuhi cap institusi;
3. Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib mentaati ketentuan yang berlaku di lokasi kegiatan;
4. Ijin penelitian dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat ini kembali sebelum berakhir waktunya setelah mengajukan perpanjangan melalui website adbang.jogjaprov.go.id;
5. Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

Dikeluarkan di Yogyakarta
Pada tanggal 13 NOVEMBER 2014
A.n Sekretaris Daerah
Asisten Perencanaan dan Pembangunan
Ub.



Tembusan :

1. GUBERNUR DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA (SEBAGAI LAPORAN)
2. WALIKOTA YOGYAKARTA C.Q DINAS PERIJINAN KOTA YOGYAKARTA
3. DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA DIY
4. WAKIL DEKAN BIDANG AKADEMIK FAK. ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN, UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
5. YANG BERSANGKUTAN

Lampiran 17.

Pemohonan Izin Penelitian dari Dinas Perizinan Kota



PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA

DINAS PERIZINAN

Jl. Kenari No. 56 Yogyakarta Kode Pos : 55165 Telp. (0274) 555241,515865,515866,562682

Fax (0274) 555241

EMAIL : perizinan@jogjakota.go.id

HOT LINE SMS : 081227625000 HOT LINE EMAIL : upik@jogjakota.go.id

WEBSITE : www.perizinan.jogjakota.go.id

SURAT IZIN

NOMOR : 070/3409

6950/34

- Dasar : Surat izin / Rekomendasi dari Gubernur Kepala Daerah Istimewa Yogyakarta
Nomor : 070/REGV/164/11/2014 Tanggal : 13/11/2014
- Mengingat : 1. Peraturan Daerah Kota Yogyakarta Nomor 10 Tahun 2008 tentang Pembentukan, Susunan, Kedudukan dan Tugas Pokok Dinas Daerah
2. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 85 Tahun 2008 tentang Fungsi, Rincian Tugas Dinas Perizinan Kota Yogyakarta;
3. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 29 Tahun 2007 tentang Pemberian Izin Penelitian, Praktek Kerja Lapangan dan Kuliah Kerja Nyata di Wilayah Kota Yogyakarta;
4. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2011 tentang Penyelenggaraan Perizinan pada Pemerintah Kota Yogyakarta;
5. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor: 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengembangan, Pengkajian dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta;

Dijinkan Kepada : Nama : KHANIFAH INABAH NO MHS / NIM : 11411022
Pekerjaan : Mahasiswa Fak. Ilmu Tarbiyah & Keguruan - UIN SUKA Yk
Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Yogyakarta
Penanggungjawab : H. Suwadi, M.Ag., M.Pd.
Keperluan : Melakukan Penelitian dengan judul Proposal : PENGARUH PEMAKAIAN BUKU TEKS PELAJARAN KURIKULUM 2013 TERHADAP EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI KELAS X SMA NEGERI 1 YOGYAKARTA

Lokasi/Responden : Kota Yogyakarta
Waktu : 13/11/2014 Sampai 13/02/2015
Lampiran : Proposal dan Daftar Pertanyaan
Dengan Ketentuan : 1. Wajib Memberi Laporan hasil Penelitian berupa CD kepada Walikota Yogyakarta (Cq. Dinas Perizinan Kota Yogyakarta)
2. Wajib Menjaga Tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan yang berlaku setempat
3. Izin ini tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan Pemerintah dan hanya diperlukan untuk keperluan ilmiah
4. Surat izin ini sewaktu-waktu dapat dibatalkan apabila tidak dipenuhinya ketentuan -ketentuan tersebut diatas
Kemudian dinarap para Pejabat Pemerintah setempat dapat memberi bantuan seperlunya

Tanda tangan
Pemegang Izin

KHANIFAH INABAH



ENY RETNOWATI, SH
NIP. 196103031988032004

Tembusan Kepada :

- Yth. 1. Walikota Yogyakarta (sebagai laporan)
2. Ka. Biro Administrasi Pembangunan Setda DIY
3. Ka. Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta
4. Kepala SMA Negeri 1 Yogyakarta

Lampiran 18.
Sertifikat SOSPEM

Nomor: UIN.02/R.Km/PP.00.9/2059/2011


KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA

Sertifikat

diberikan kepada:

Nama : Khanifah Inabah
NIM : 11411022
Fakultas/Prodi : Tarbiyah dan Keguruan/ PAI ✓
Sebagai : Peserta

atas keberhasilannya menyelesaikan semua tugas workshop
SOSIALISASI PEMBELAJARAN DI PERGURUAN TINGGI
Bagi Mahasiswa Baru UIN Sunan Kalijaga Tahun Akademik 2011/2012
Tanggal 06 s.d. 08 September 2011 (20 jam pelajaran)

Yogyakarta, 09 September 2011
Rektor
Pembantu Rektor Bidang Kemahasiswaan


Dr. H. Akhmad Rifa'i, M.Phil.
NIP. 19600905 198603 1006



**Lampiran 19.
Sertifikat PPL I**

	KEMENTERIAN AGAMA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274). 513056 Yogyakarta 55281
<h1>SERTIFIKAT</h1>	
Nomor : UIN.02/DT /PP.00.9/2825/2014	
Diberikan kepada:	
Nama	: KHANIFAH INABAH
NIM	: 11411022
Jurusan/Program Studi	: Pendidikan Agama Islam
Nama DPL	: Drs. Rofik, M.Ag.
yang telah melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan I (PPL I) pada tanggal 15 Februari s.d. 25 Mei 2014 dengan nilai:	
96 (A)	
Sertifikat ini diberikan sebagai bukti lulus PPL I sekaligus sebagai syarat untuk mengikuti PPL-KKN Integratif.	
Yogyakarta, 24 Juni 2014	
a.n Dekan Ketua Panitia PPL I	
 Drs. H. Suismanto, M.Ag. NIP. 19621025 199603 1 001	
	

Lampiran 20.
Sertifikat PPL-KKN Integratif

	<p>KEMENTERIAN AGAMA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274). 513056 Yogyakarta 55281</p>
<h1>SERTIFIKAT</h1> <p>Nomor : UIN.02/DT/PP.00.9/4445/2014</p>	
Diberikan kepada	
Nama .	: KHANIFAH INABAH
NIM	: 11411022
Jurusan/Progam Studi	: Pendidikan Agama Islam
<p>yang telah melaksanakan kegiatan PPL-KKN Integratif tanggal 23 Juni sampai dengan 13 September 2014 di SMA N 1 Kretek Bantul dengan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) Drs. Mujahid, M.Ag. dan dinyatakan lulus dengan nilai 96,15 (A).</p>	
Yogyakarta, 29 September 2014	
	<p>a.n Dekan Ketua Panitia PPL-KKN Integratif</p>  <p>Drs. H. Suisyanto, M.Ag. NIP. 19621025 199603 1 001</p> 
9/3/10	

**Lampiran 21.
Sertifikat TOEC**



**MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS
STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
CENTER FOR LANGUAGE DEVELOPMENT**
Jl. Marsda Adisucipto , Phone. (0274) 550727 Yogyakarta 55281

TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

No : UIN.02/L.5/PP.00.9/4146.b/2014

Herewith the undersigned certifies that:

Name : **Khanifah Inabah**
Date of Birth : **March 12, 1993**
Sex : **Female**

took TOEC (Test of English Competence) held on **November 21, 2014** by Center for Language Development of Sunan Kalijaga State Islamic University Yogyakarta and got the following result:

CONVERTED SCORE	
Listening Comprehension	42
Structure & Written Expression	42
Reading Comprehension	44
Total Score	427

**Validity : 2 years since the certificate's issued*



Yogyakarta, November 24, 2014

Director,

Dr. Hisyam Zaini, M.A.

NIP. 19631109 199103 1 002

Lampiran 22.
Sertifikat IKLA

وزارة الشؤون الدينية
جامعة سونان كاليجاكا الإسلامية الحكومية بجوكرتا
مركز التنمية اللغوية

شهادة

الرقم: UIN.02/L.0/PP.00.9/45179.a/2014

تشهد إدارة مركز التنمية اللغوية بأن :

الاسم : Khanifah Inabah
تاريخ الميلاد : ١٢ مارس ١٩٩٣
قد شاركت في اختبار كفاءة اللغة العربية في ١١ ديسمبر ٢٠١٤ ،
وحصلت على درجة :

٥٠	فهم المسموع
٥٢	التراكيب النحوية والتعبيرات الكتابية
٣٣	فهم المقروء
٤٥٠	مجموع الدرجات

*هذه الشهادة صالحة لمدة سنتين من تاريخ الإصدار

جوكرتا، ١٦ ديسمبر ٢٠١٤

المدرسة هاشم زيني الماجستير

رقم التوظيف : ١٠٠٢ ١٩٩١٠٣ ١٩٦٣١١٠٩



**Lampiran 23.
Sertifikat ICT**

UJIAN SERTIFIKASI TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

diberikan kepada

Nama : KHANIFAH INABAH
NIM : 11411022
Fakultas : ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jurusan/Prodi : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
Dengan Nilai :

No.	Materi	Nilai	
		Angka	Huruf
1.	Microsoft Word	95	A
2.	Microsoft Excel	70	C
3.	Microsoft Power Point	90	A
4.	Microsoft Internet	100	A
5.	Total Nilai	88.75	A
Predikat Kelulusan		Sangat Memuaskan	



10 Desember 2014

Prof. Dr. H. Fauzan, Ph.D.
NIP. 197701032005011003

Standar Nilai:

Nilai		Predikat
Angka	Huruf	
86 - 100	A	Sangat Memuaskan
71 - 85	B	Memuaskan
56 - 70	C	Cukup
41 - 55	D	Kurang
0 - 40	E	Sangat Kurang



Lampiran 24.
Lampiran Foto Proses Penelitian



Proses pengisian kuesioner di kelas-kelas pada tanggal 26 November 2014.



Proses pengisian kuesioner di perpustakaan pada tanggal 27 November 2014.



Proses pengisian kuesioner di sela-sela jam setelah olahraga pada tanggal 27 November 2014.



Proses pengisian kuesioner di kelas ketika sedang jam istirahat pada tanggal 26 November 2014.

Lampiran Foto
Observasi Partisipan



Observasi pembelajaran ketika pembelajaran PAI dan Budi Pekerti di perpustakaan kelas X MIA5 pada tanggal 26 November 2014.



Observasi pembelajaran di kelas, siswa memanfaatkan buku teks pelajaran K 13 kelas X IIS pada tanggal 26 November 2014.



Observasi pembelajaran PAI dan Budi Pekerti di kelas X MIA4 pada tanggal 27 November 2014.



Observasi pembelajaran ketika siswa diskusi di perpustakaan di fasilitasi oleh guru pada tanggal 27 November 2014.

CURRICULUM VITAE

Nama Lengkap : Khanifah Inabah
Tempat/Tanggal Lahir : Cilacap, 12 Maret 1993
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Nama Ayah : Lukman Nur Kharim
Nama Ibu : Kasiyem
Alamat Asli : Jl. Damai 1279, RT 08 RW 01, Desa Glempang,
Kec.Maos, Kab.Cilacap, Jawa Tengah.
No. Telp : -
E-mail : rain.hany@gmail.com

RIWAYAT PENDIDIKAN

1. Tahun 1999 – 2005 : MI Darwata Glempang
2. Tahun 2005 – 2008 : SMP Negeri 2 Maos
3. Tahun 2008 – 2011 : SMA Negeri 1 Maos
4. Tahun 2011 – 2015 : UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta